

TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER (TAPM)

**IMPLEMENTASI PROGRAM PENILAIAN PENDIDIKAN
MELALUI PENYUSUNAN DAN PELAKSANAAN UAS BERSAMA
BERBASIS CBT TINGKAT SMP DI KABUPATEN SUKAMARA**



UNIVERSITAS TERBUKA

**TAPM diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Magister Ilmu Administrasi Bidang Minat
Administrasi Publik**

Disusun Oleh :

ALNAHORI

NIM. 500873773

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS TERBUKA

JAKARTA

2019

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PROGRAM PENILAIAN PENDIDIKAN MELALUI PENYUSUNAN SOAL DAN PELAKSANAAN UAS BERSAMA BERBASIS CBT TINGKAT SMP DI KABUPATEN SUKAMARA

Alnahori

alnahori.psnp.sukamara@gmail.com

Program Pasca Sarjana
Universitas Terbuka

Pemerintah Kabupaten Sukamara telah melakukan upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pemerataan pendidikan di daerahnya melalui berbagai proyek/program atau kegiatan yang salah satunya yaitu program penyusunan soal dan pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT (*computer-based test*). Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang terjadi di lapangan mengenai Implementasi Program Penilaian Pendidikan Melalui Penyusunan Soal dan Pelaksanaan UAS Bersama Berbasis CBT Tingkat SMP di Kabupaten Sukamara, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data wawancara (*interview*), observasi (*observation*), penelitian kepustakaan (*library research*), dan studi dokumentasi (*documentary*), instrumen penelitian adalah peneliti sendiri, analisis data menggunakan model Interaktif Miles dan Huberman, uji keabsahannya yaitu: derajat kepercayaan (*credibility*), kebergantungan (*dependability*), kepastian (*confirmability*). Kesimpulan penelitian sebagai berikut: (1) Implementasi program penilaian pendidikan melalui penyusunan soal dan pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT tingkat SMP di Kabupaten Sukamara memiliki payung hukum. Komunikasi program sudah berjalan dengan baik tetapi belum optimal, dikarenakan komunikasi/sosialisasi program tidak dilakukan berupa suatu kegiatan khusus atau tersendiri melainkan hanya mendopleng pada kegiatan lainnya, sedangkan untuk di tingkat sekolah sudah berjalan dengan baik, tetapi belum dilakukan melalui kegiatan khusus hanya pada moment-moment tertentu saja. Sumberdaya implementasi program sudah cukup baik tetapi belum lengkap dan berdaya guna dan berhasil guna secara maksimal, pada saat pelaksanaan UAS bersama ada komputer mengalami trouble, adanya pemadaman listrik PLN, kurangnya jumlah komputer yang digunakan, masih rendahnya honorarium yang diberikan. (2) Faktor yang mempengaruhi implementasi program, yang positif adalah: adanya sumberdaya peralatan yang memadai, adanya proktor dan teknisi sekolah yang cukup terampil, adanya infrastruktur laboratorium komputer, adanya sumberdaya dana dalam pelaksanaan, adanya aplikasi Hexam, dan adanya kerjasama yang baik dengan pihak PLN atau swasta lainnya. Sedangkan yang negatif adalah: sosialisasi yang masih kurang, waktu kegiatan penyusunan soal yang pendek, jadwal pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT yang berubah-ubah, kerusakan peralatan penunjang.

Kata Kunci: implementasi, program penilaian pendidikan, UAS bersama, CBT, SMP, Sukamara.

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF EDUCATIONAL ASSESSMENT PROGRAM THROUGH PROBLEM PREPARATION AND JOINT VOCATIONAL SCHOOL IMPLEMENTATION BASED ON CBT LEVELS OF SMP IN SUKAMARA DISTRICT

Alnahori

alnahori.psnp.sukamara@gmail.com

Graduate program
open University

The Sukamara District Government has made efforts to improve the quality of education and equitable distribution of education in its regions through various projects / programs or activities, one of which is the problem-setting program and the implementation of joint CBT-based UAS (computer-based test). The aim to be achieved in this study is to obtain a systematic, factual and accurate description of the facts that occurred in the field regarding the Implementation of the Educational Assessment Program through the Preparation of Questions and Implementation of Joint CBT-Based UAS in Junior High Schools in Sukamara District. is a descriptive study with a qualitative approach with the method used in this study is a qualitative approach, interview data collection techniques (interview), observation (observation), library research (library research), and study documentation (documentary), research instruments are researchers themselves, Data analysis uses the Interactive model of Miles and Huberman, the validity test is: credibility, dependability, confirmability. The research conclusions are as follows: (1) The implementation of the educational assessment program through the preparation of questions and implementation of the joint CBT-based UAS at the junior high school level in Sukamara Regency has a legal umbrella. Communication programs have been running well but not optimal, because communication / socialization of the program has not been carried out in the form of a special or separate activity but only supports other activities, while at the school level it has run well, but has not been done through special activities just a certain moment. Program implementation resources are good enough but not yet complete and efficient and effective, at the time of implementation of the National Examination with computer problems, PLN power outages, the lack of computers used, the low honorarium provided. (2) Factors that influence the implementation of the program, which are positive are: the existence of adequate equipment resources, the presence of skilled school proctors and technicians, the existence of computer laboratory infrastructure, the existence of funding resources in implementation, the existence of Hexam applications, and good cooperation with parties PLN or other private sector. While the negative ones are: lack of socialization, short time-formulation activities, changing CBT-based joint UAS implementation schedules, damage to supporting equipment.

Keywords: Implementation, Educational Assessment Program, joint UAS, CBT, Middle School Level, Sukamara.

**UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK**

PERNYATAAN

TAPM yang berjudul Implementasi Program Penilaian Pendidikan Melalui Penyusunan dan Pelaksanaan UAS Bersama Berbasis CBT Tingkat SMP di Kabupaten Sukamara adalah hasil karya saya sendiri, dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiat), maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Palangka Raya, Januari 2019
Yang Menyatakan,



ALNAHORI
NIM. 500873773

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER (TAPM)

Judul TAPM : Implementasi Program Penilaian Pendidikan Melalui Penyusunan dan Pelaksanaan UAS Bersama Berbasis CBT Tingkat SMP di Kabupaten Sukamara

Penyusun TAPM : ALNAHORI

NIM : 500873773

Program Studi : Administrasi Publik

Hari/Tanggal : Sabtu, 16 Februari 2019

Menyetujui :

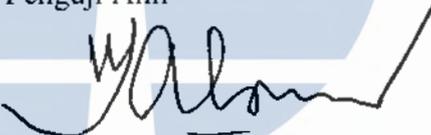
Pembimbing II,

Pembimbing I,

Prof. Dr. Holten Sion, M.Pd.
NIP. 19581221 198303 1 008

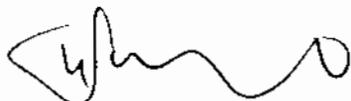
Dr. Rader Biroum B., M.Si.
NIDN. 1123086902

Penguji Ahli

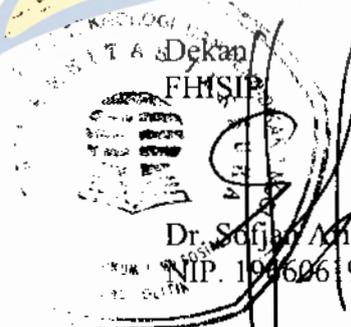

Dr. Roy Valiant Salomo, M.Soc.Sc.
NIP. 19570302 198807 1 001

Mengetahui

Ketua Pascasarjana
Hukum, Sosial, dan Politik,



Dr. Darmanto, M.Ed.
NIP. 19591027 198603 1 003



Dr. Sofjan Ampin, M.Si.
NIP. 19660619 199203 1 002

**UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK**

PENGESAHAN HASIL UJIAN SIDANG

Nama : ALNAHORI
 NIM : 500873773
 Program Studi : Administrasi Publik
 Judul TAPM : Implementasi Program Penilaian Pendidikan Melalui Penyusunan dan Pelaksanaan UAS Bersama Berbasis CBT Tingkat SMP di Kabupaten Sukamara

TAPM telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Tugas Akhir Program Magister (TAPM) Administrasi Publik Program Pascasarjana Universitas Terbuka pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 16 Februari 2019
 Waktu : Pukul 11.00 – 12.00 WIB

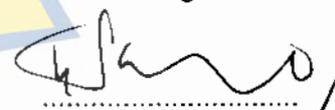
Dan telah dinyatakan LULUS

PANITIA PENGUJI TAPM

Ketua Komisi Penguji

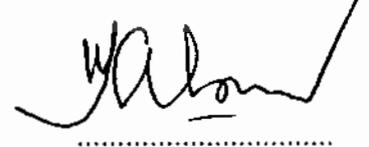
Nama : Dr. Darmanto, M.Ed.

Tanda Tangan



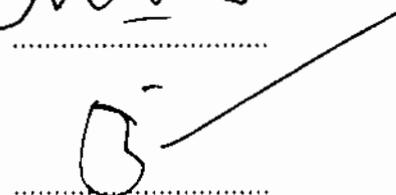
Penguji Ahli

Nama : Dr. Roy Valiant Salomo, M.Soc.Sc.



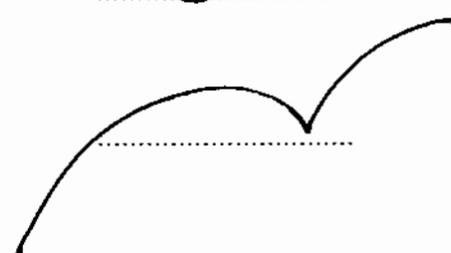
Pembimbing I

Nama : Dr. Raden Biroum B., M.Si.



Pembimbing II

Nama : Prof. Dr. Holten Sion, M.Pd.



KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah atas berkah, taufiq, rahmat, dan inayah Allah SWT yang telah melimpahkan kesehatan lahir dan batin sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir Program Magister yang berjudul Implementasi Program Penilaian Pendidikan Melalui Penyusunan dan Pelaksanaan UAS Bersama Berbasis CBT Tingkat SMP di Kabupaten Sukamara.

Penyusunan Tugas Akhir Program Magister ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan akademis dalam memperoleh gelar Magister Administrasi Publik pada Program Pascasarjana Program Studi Administrasi Publik Universitas Terbuka.

Berbagai pihak telah membantu dan memberikan dukungan moril maupun materil dalam penyusunan tugas akhir ini, untuk itu dengan segenap ketulusan hati penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Terbuka, Direktur Program Pascasarjana Universitas Terbuka, Ketua Bidang Ilmu Adminstrasi Publik Program Magister Adminstrasi Publik, dan Kepala UPBJJ-UT Palangka Raya, serta Pengelola Pascasarjana UPBJJ-UT Palangka Raya atas segala fasilitas yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan Program Pascasarjana Program Studi Administrasi Publik di Universitas Terbuka UPBJJ-UT Palangka Raya.
2. Dr. Raden Biroum B., M.Si. dan Prof. Dr. Holten Sion, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang dengan kesabaran dan keikhlasanya telah membimbing dan memberikan saran dan masukan hingga selesainya Tugas Akhir Program Magister ini.

3. Bupati Kabupaten Sukamara, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukamara beserta jajarannya, kepala SMPN 1 Sukamara, SMPN 3 Sukamara, SMPN 1 Balai Riam, SMPN 1 Permata Kecubung beserta dewan guru dan staf tata usaha yang telah mendukung hingga selesainya Tugas Akhir Program Magister ini.
4. Rumaisya, S.Pd. isteri yang selalu memberikan motivasi dan do'a nya selama penelitian ini dilakukan hingga selesainya Tugas Akhir Program Magister ini. Serta tidak lupa anak-anak tersayang Muhammad Az-Zauqy Faradeya, Muhamad Az-Zayyan Rabbani, Alisya Az-Zahra Qalb semoga ini menjadi motivasi bagi mereka dikemudian hari.
5. Semua pihak yang tidak dapat penulis sampaikan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir Program Magister ini masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun diharapkan untuk penyempurnaan Tugas Akhir Program Magister ini.

Semoga penyusunan Tugas Akhir Program Magister ini bermanfaat secara akademis dan praktis.

Palangka Raya, November 2018

Penulis,



ALNAHORI

NIM. 500873773

RIWAYAT HIDUP

Nama : ALNAHORI
NIM : 500873773
Program Studi : Administrasi Publik
Tempati/Tanggal Lahir : Padang, 17 September 1976

Riwayat Pendidikan : Lulus SD di SD Inpres Padang pada tahun 1989
Lulus SMP di SMP 1 Sukamara pada tahun 1991
Lulus SMA di SMA 1 Sukamara pada tahun 1994
Lulus S1 di UNPAR pada tahun 1999

Riwayat Pekerjaan : Tahun 1999 s/d 2000 sebagai Guru Bantu
di SMPN 1 Sukamara
Tahun 2000 s/d 2005 sebagai Guru PNS
di SMPN 5 Bulik
Tahun 2005 s/d 2009 sebagai Guru PNS
di SMAN 1 Sukamara
Tahun 2009 s/d 2010 sebagai Kepala Sekolah
di SMAN 1 Pantai Lunci
Tahun 2010 s/d 2013 sebagai Kepala Sekolah
di SMAN 1 Sukamara
Tahun 2013 s/d 2017 sebagai Kasi PSNP
di Dinas Dikpora Kabupaten Sukamara
Tahun 2017 s/d sekarang sebagai Kasi Kurikulum
dan Peserta Didik pada Bidang Pembinaan Pendas
di Dinas Dikbud Kabupaten Sukamara

Palangka Raya, November 2018
Peneliti,



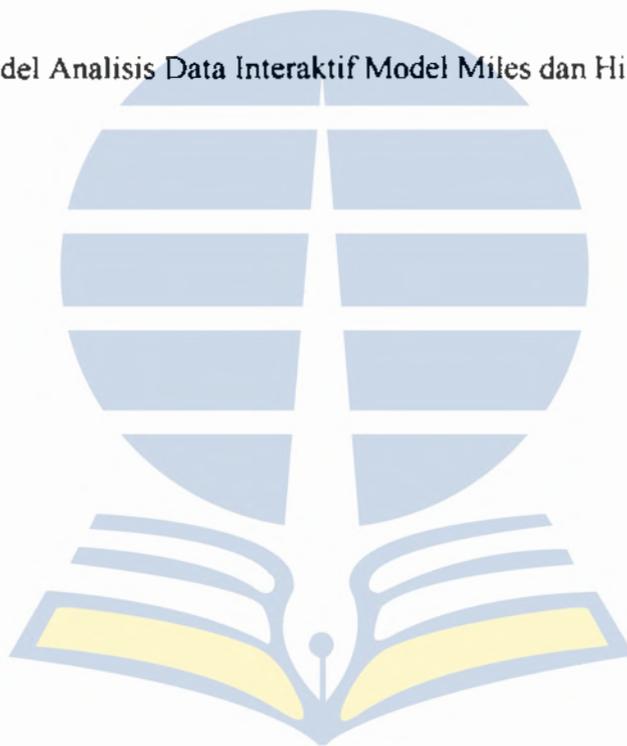
ALNAHORI
NIM. 500873773

DAFTAR ISI

	Halaman
Abstrak	ii
Lembar Pernyataan	iv
Lembar Persetujuan	v
Lembar Pengesahan	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Riwayat Hidup	ix
Daftar Isi	x
Daftar Bagan	xii
Daftar Tabel	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7
B. Penelitian Terdahulu	30
C. Kerangka Berpikir	32
D. Operasional Konsep	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	35
B. Sumber Informasi	36
C. Teknik Pengumpulan Data	37
D. Instrumen Penelitian	38
E. Analisis Data	38
F. Keabsahan Data	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Objek Penelitian	43
B. Hasil Penelitian	52
C. Pembahasan	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	93
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	95

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagai 2.1. Faktor Penentu Keberhasilan Implementasi Menurut Edward III	9
Bagai 2.2. Skema Mekanisme Pelaksanaan CBT	28
Bagai 2.3. Kerangka Berpikir Penelitian	33
Bagai 3.1. Model Analisis Data Interaktif Model Miles dan Hiberman .	40



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Rata-Rata UAS Bersama Berbasis CBT Semester 2 T.P. 2017/2018.....	2
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.1. Keadaan Kepala SMP di Kabupaten Sukamara Tahun Pelajaran 2018/2019.....	46



DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Foto kegiatan wawancara dengan informan	
Lampiran 2. Pedoman Wawancara	
Lampiran 3. Profil SMPN 1 Sukamara	
Lampiran 4. Profil SMPN 1 Balai Riam	
Lampiran 5. Profil SMPN 1 Permata Kecubung	
Lampiran 6. Profil SMPN 3 Sukamara	
Lampiran 7. Permohonan Ijin Penelitian	
Lampiran 8. Ijin Penelitian a.n. ALNAHORI	
Lampiran 9. Dokumentasi Undangan Penyusunan Soal UAS Bersama, Jadwal UAS Bersama Berbasis CBT	
Lampiran 10. DPA SKPD Dinas Dikbud Tahun 2018 dan 2019	



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menyatakan bahwa Pendidikan Nasional “berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional tersebut menjadi parameter untuk merumuskan Standar Nasional Pendidikan. Standar Nasional Pendidikan “berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan Pendidikan Nasional yang bermutu”. Standar Nasional Pendidikan terdiri atas 8 (delapan) standar, salah satunya adalah Standar Penilaian Pendidikan (Permendikbud nomor 66 tahun 2013 : 1).

Permendikbud nomor 23 tahun 2016 pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa Standar Penilaian Pendidikan adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik yang digunakan sebagai dasar dalam penilaian hasil belajar peserta pada pendidikan dasar dan menengah serta pasal 1 ayat 2 menyatakan penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.

Muhammad Idrus (2012) menyatakan titik fokus utama dalam meningkatkan pendidikan, yaitu pemerataan pendidikan, mutu pendidikan, relevansi pendidikan,

dan efisiensi pengelolaan pendidikan. Peningkatan yang dilakukan harusnya dilakukan secara menyeluruh, tidak secara satu per satu, dan aspek lain diabaikan. Dalam rangka melakukan pemerataan pendidikan, juga harus dilakukan secara menyeluruh dan seimbang, dilihat kebutuhan dan kemampuan dari masing-masing daerah, dan pemerintah daerah juga turut serta untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pemerataan pendidikan di daerahnya.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukamara menyatakan bahwa Pemerintah Kabupaten Sukamara telah melakukan upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pemerataan pendidikan di daerahnya melalui berbagai proyek/program atau kegiatan sebagai berikut: (1) Pemenuhan sarana prasarana sekolah; (2) Pengangkatan tenaga guru honorer daerah untuk sekolah yang masih kekurangan tenaga guru; (3) Pengadaan sarana penunjang pendidikan (buku, sarana olahraga, media pembelajaran, komputer, dan sebagainya); dan (4) Program penyusunan soal dan pelaksanaan UAS bersama berbasis PBT (*paper-based test*) dan CBT (*computer-based test*).

Tabel 1.1. Rata-Rata UAS Bersama Berbasis CBT Semester 2 T.P. 2017/2018

No	Nama Sekolah	Bhs Indonesia	Matematika	Bhs Inggris	IPA	IPS	PKn
1	SMPN 1 Sukamara	55	40	47	44	58	56
2	SMPN 3 Sukamara	53	44	43	38	51	43
3	SMPN 1 Balai Riam	39	37	40	29	38	47
4	SMPN 1 P. Kecubung	34	29	42	28	32	40

Sumber : Proktor (Teknisi) UAS Bersama Berbasis CBT.

Dari tabel di atas terlihat sekolah yang melaksanakan UAS bersama berbasis CBT memiliki rata-rata hasil per mata pelajaran sudah cukup baik, nilai antara sekolah yang satu dengan yang lain relatif sama, akan tetapi ketika anak dari sekolah tersebut melanjutkan sekolah ke tingkat yang lebih tinggi misalnya

SMA/SMK di pulau Jawa, menurut kepala SMPN 1 Sukamara yang kami kunjungi saat observasi awal kualitas mereka masih tertinggal jika dibandingkan dengan siswa yang berada di pulau Jawa.

Kepala Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukamara menyatakan bahwa dalam rangka mengimplementasikan Program penyusunan soal dan pelaksanaan UAS bersama berbasis PBT (*paper-based test*) dan CBT (*computer-based test*) untuk tingkat SMP tahun pelajaran 2017/2018 dibagi dalam dua kategori yaitu: (1) UAS bersama berbasis PBT yang diikuti 9 sekolah dan UAS bersama berbasis CBT yang diikuti 4 sekolah. Hal ini sejalan juga dengan pernyataan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukamara bahwa tahun pelajaran 2018/2019 Pemerintah Kabupaten Sukamara merencanakan meningkatkan jumlah sekolah SMP di Kabupaten Sukamara yang akan melaksanakan UAS bersama berbasis CBT menjadi 7 sekolah dan tahun pelajaran 2019/2020 seluruh sekolah SMP sebanyak 13 sekolah seluruhnya melaksanakan UAS bersama berbasis CBT.

Observasi awal sebelum penelitian dilakukan bahwa pelaksanaan kegiatan program penyusunan soal dan pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT tingkat SMP di Kabupaten Sukamara sudah dilaksanakan pada 4 sekolah SMP di Kabupaten Sukamara. Akan tetapi pada tahap implementasi di lapangan ditemukan kendala-kendala antara lain kurangnya sosialisasi program, belum adanya tenaga ahli khusus yang menangani program, sarana prasarana penunjang yang masih terbatas, ada kecenderungan sulit berubah dari sebagian guru dari UAS berbasis PBT menuju CBT, serta ada kendala dalam penganggaran di sekolah melalui dana BOS dan BOSDA karena pelaksanaan program dilakukan

pada pertengahan tahun anggaran dan juknis pengelolaan BOS dan BOSDA belum mengatur tentang pembiayaan ujian berbasis CBT.

Hal ini sejalan dengan pernyataan kasi kurikulum dan peserta didik Dinas Dikbud Kabupaten Sukamara yang menyatakan bahwa keterbatasan jumlah komputer juga menjadi kendala utama sehingga UAS tidak bisa dilakukan secara serempak untuk semua siswa tetapi dibagi dalam beberapa sesi. Serta kesiapan sekolah juga belum maksimal terlihat dari kurangnya tenaga proktor, teknisi, dan sinkronisasi yang ada di sekolah, serta belum tersosialisasikan secara maksimal program yang akan dilakukan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukamara bekerja sama dengan sekolah kepada guru, siswa, dan orang tua.

Hal ini sejalan dengan pernyataan salah seorang guru Bapak Heru Gusmawan, S.Pd. (guru SMPN 3 Sukamara) yang menyatakan bahwa waktu untuk penyusunan soal UAS bersama berbasis CBT terlalu pendek hanya dilakukan selama 3 hari, untuk soal berbasis PBT mungkin 3 hari sudah cukup, tapi untuk yang soal berbasis CBT masih kurang karena harus menambah waktu penyampaian materi cara menggunakan aplikasi Hexam yang digunakan sebagai aplikasi pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT.

Pernyataan Ketua MKKS SMP/MTs Kabupaten Sukamara Ibu Sri Indah Palupi, S.Pd. (Kepala SMPN 3 Sukamara) bahwa dalam penyusunan jadwal pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT dilakukan koordinasi antara MKKS SMP/MTs dengan pihak Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukamara, tetapi pada saat pelaksanaan masih ditemukan berbagai kendala antara lain ada daerah tertentu yang pada saat ujian listriknya padam sehingga pelaksanaan ujian

harus tertunda sampai dengan sore hari, bahkan ada yang dilakukan perubahan jadwal UAS bersama untuk beberapa mata pelajaran tertentu.

Kepala SMPN 1 Balai Riam Ibu Carolina, S.Pd. menyatakan bahwa karena program dilaksanakan secara mendadak di pertengahan tahun anggaran jadi sekolah kesulitan dalam menganggarkan insentif tenaga teknis dan proktor UAS bersama berbasis CBT, sehingga guru-guru yang ada di sekolah diberdayakan untuk mengantisipasi belum adanya tambahan tenaga khusus menangani UAS bersama berbasis CBT.

Dari uraian di atas sangatlah menarik untuk diteliti dan dapat dirumuskan judul penelitian ini adalah Implementasi Program Penilaian Pendidikan Melalui Penyusunan Soal dan Pelaksanaan UAS Bersama Berbasis CBT Tingkat SMP di Kabupaten Sukamara.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian-uraian yang dikemukakan pada latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. **Bagaimana Implementasi Program Penilaian Pendidikan Melalui Penyusunan Soal dan Pelaksanaan UAS Bersama Berbasis CBT Tingkat SMP di Kabupaten Sukamara?**
2. **Faktor-faktor apa yang mempengaruhi Implementasi Program Penilaian Pendidikan Melalui Penyusunan Soal dan Pelaksanaan UAS Bersama Berbasis CBT Tingkat SMP di Kabupaten Sukamara?**

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis Implementasi Program Penilaian Pendidikan Melalui Penyusunan Soal dan Pelaksanaan UAS Bersama Berbasis CBT Tingkat SMP di Kabupaten Sukamara.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi Program Penilaian Pendidikan Melalui Penyusunan Soal dan Pelaksanaan UAS Bersama Berbasis CBT Tingkat SMP di Kabupaten Sukamara.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis yaitu:

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi tentang pelaksanaan implementasi program penilaian pendidikan melalui penyusunan soal dan pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT tingkat SMP di Kabupaten Sukamara.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas implementasi program penilaian pendidikan melalui penyusunan soal dan pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT tingkat SMP di Kabupaten Sukamara.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Implementasi Kebijakan Publik

Kebijakan publik selalu mengandung setidaknya tiga komponen dasar, yaitu tujuan yang jelas, sasaran yang spesifik dan cara mencapai sasaran tersebut. Komponen yang ketiga biasanya belum dijelaskan secara rinci dan birokrasi yang harus menterjemahkannya sebagai program aksi dan proyek. Komponen cara berkaitan siapa pelaksananya, berapa besar dan dari mana dana diperoleh, siapa kelompok sasaran, bagaimana program dilaksanakan atau bagaimana sistem manajemen dan bagaimana keberhasilan atau kinerja kebijakan diukur. Komponen inilah yang disebut dengan implementasi (Wibawa S., dkk, 1994:15).

Untuk mengimplementasikan kebijakan publik, Ryant Nugroho D. (2003: 158) menyatakan ada dua pilihan langkah, yaitu: “langsung mengimplementasikan dalam bentuk program-program, dan melalui formulasi kebijakan *derivate* (turunan) dari kebijakan publik tersebut”. Agar setiap kebijakan dapat diimplementasikan baik, maka perlu memperhatikan apa dan bagaimana program yang realistis, sehingga dapat memenuhi kepentingan publik.

Metter dan Horn (1975:6) mendefinisikan implementasi kebijakan sebagai tindakan yang dilakukan oleh publik maupun swasta baik secara individu maupun kelompok yang ditujukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam keputusan ke dalam kegiatan operasional, serta mencapai perubahan seperti yang dirumuskan oleh keputusan kebijakan.

Sementara itu Solichin Abdul Wahab (1997:53) mengatakan bahwa implementasi kebijakan adalah pelaksanaan keputusan kebijakan dasar, biasanya dalam bentuk undang-undang, namun dapat pula berbentuk perintah-perintah atau keputusan-keputusan eksekutif yang penting atau keputusan badan peradilan lazimnya, keputusan tersebut mengidentifikasi masalah yang ingin diatasi, menyebutkan secara tegas tujuan/sasaran yang ingin dicapai, dan berbagai cara untuk menstruktur/mengatur proses implementasinya.

Faried Ali dan Andi Syamsu Alam (2016:23) menyatakan lokus implementasi kebijakan yang menempatkan kebijakan dalam pengaruh berbagai faktor dalam rangka pelaksanaan kebijakan itu sendiri. Disini akan dapat dipahami, bagaimana kinerja dari suatu kebijakan, bagaimana isi yang berinteraksi dengan kelompok sasaran dan bagaimana sejumlah faktor yang berasal dari lingkungan (politik, sosial dan lain-lainnya) berpengaruh pada pelaksanaan kebijakan.

Dari definisi tersebut diatas dapat diketahui bahwa implementasi kebijakan menyangkut tiga hal, yaitu :

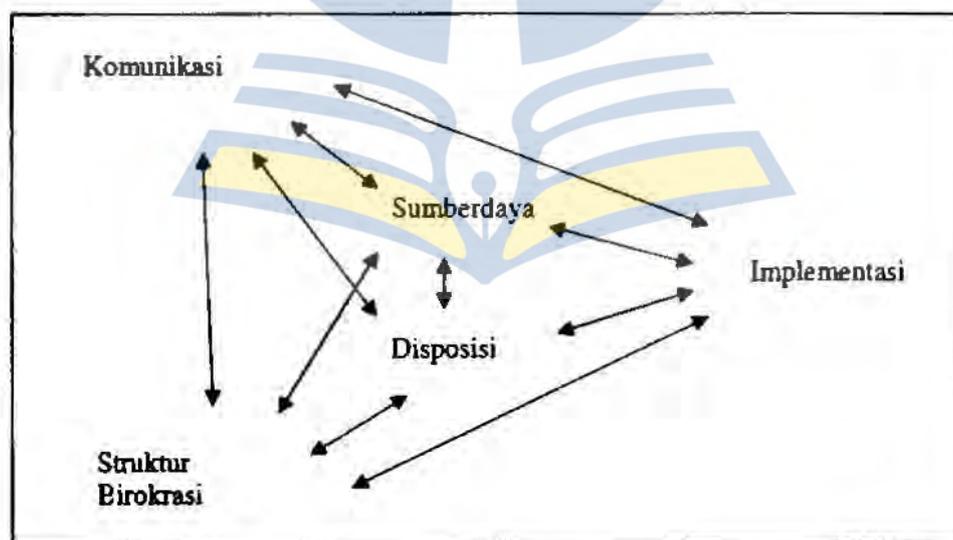
1. Adanya tujuan atau sasaran kebijakan;
2. Adanya aktifitas atau kegiatan pencapaian tujuan; dan
3. Adanya hasil kegiatan.

Dapat disimpulkan bahwa implementasi merupakan suatu proses yang dinamis, dimana pelaksana kebijakan melakukan suatu aktivitas atau kegiatan, sehingga pada akhirnya akan mendapatkan suatu hasil yang sesuai dengan tujuan atau sasaran kebijakan itu sendiri.

Selanjutnya Subarsono (2005:12) menyatakan bahwa: “Aspek implementasi dalam proses kebijakan publik harus memperhatikan siapa yang terlibat dalam implementasi kebijakan, dan apa yang mereka kerjakan, serta apa dampak dari isi kebijakan itu”.

Pendapat di atas lebih menegaskan bahwa keberhasilan implementasi kebijakan tidak hanya terletak pada kemampuan implementor atau pelaksana kebijakan, akan tetapi bagaimana aktor kebijakan tersebut dapat bertanggungjawab sampai pada keberhasilan pelaksanaan implementasi setiap kebijakan yang dibuatnya.

Menurut George Edward III dalam Widodo (2010:96) terdapat 4 faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan implementasi kebijakan antara lain yaitu faktor (1) komunikasi, (2) sumberdaya, (3) disposisi dan (4) struktur birokrasi.



Gambar 2.1. Faktor Penentu Keberhasil Implementasi menurut Edward III

Model Implementasi kebijakan menurut pandangan George Edwards III (1980), dipengaruhi empat variabel yaitu:

1. Komunikasi.

Menurut Edward III dalam Joko Widodo (2010:97), komunikasi kebijakan memiliki beberapa dimensi, antara lain dimensi transmisi (*transmission*), kejelasan (*clarity*) dan konsistensi (*consistency*).

Dimensi transmisi menghendaki agar kebijakan publik disampaikan tidak hanya disampaikan kepada pelaksana (*implementors*) kebijakan tetapi juga disampaikan kepada kelompok sasaran kebijakan dan pihak lain yang berkepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dimensi kejelasan menghendaki agar kebijakan yang ditransmisikan kepada pelaksana, target grup dan pihak lain yang berkepentingan secara jelas sehingga diantara mereka mengetahui apa yang menjadi maksud, tujuan, sasaran, serta substansi dari kebijakan publik tersebut sehingga masing-masing akan mengetahui apa yang harus dipersiapkan serta dilaksanakan untuk mensukseskan kebijakan tersebut secara efektif dan efisien.

Dimensi konsistensi diperlukan agar kebijakan yang diambil tidak simpang siur sehingga membingungkan pelaksana kebijakan, target grup dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut Onong Uchjana Effendy (2005:32) menyatakan ada empat tujuan dalam strategi komunikasi yaitu sebagai berikut: (1) untuk memastikan bahwa terjadi suatu pengertian dalam berkomunikasi, (2) bagaimana cara penerimaan itu terus dibina dengan baik, (3) penggiatan untuk memotivasinya, dan (4) bagaimana mencapai tujuan yang hendak dicapai oleh komunikator dari proses komunikasi tersebut.

2. Sumber Daya

Menurut Edward III dalam Joko Widodo (2010:98) bahwa sumber daya tersebut meliputi sumber daya manusia, sumber daya anggaran, dan sumber daya peralatan dan sumber daya kewenangan.

Sumber daya manusia merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan kebijakan. Edward III dalam Joko Widodo (2010:98) menyatakan bahwa *“probably the most essential resources in implementing policy is staff”* dan *“no matter how clear and consistent implementation order are and no matter accurately they are transmitted, if personnel responsible for carrying out policies lack the resources to do an effective job, implementing will not effective”*

Sumber daya anggaran Edward III dalam Joko Widodo (2010:100) menyatakan dalam kesimpulan studinya *“budgetary limitation, and citizen opposition limit the acquisition of adequate facilities. This in turn limit the quality of service that implementor can be provide to public”*.

Menurut Edward III, terbatasnya anggaran yang tersedia menyebabkan kualitas pelayanan yang seharusnya diberikan kepada masyarakat juga terbatas. Edward III dalam Joko Widodo (2010:100) menyatakan bahwa *“new towns studies suggest that the limited supply of federal incentives was a major contributor to the failure of the program”*. Menurut Edward III, terbatasnya insentif yang diberikan kepada implementor merupakan penyebab utama gagalnya pelaksanaan program.

Edward III dalam Joko Widodo (2010:101) menyimpulkan bahwa terbatasnya sumber daya anggaran akan mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan kebijakan. Disamping program tidak bisa dilaksanakan dengan optimal, keterbatasan anggaran menyebabkan disposisi para pelaku kebijakan rendah.

Sumberdaya Peralatan Edward III dalam Joko Widodo (2010:102) menyatakan bahwa sumber daya peralatan merupakan sarana yang digunakan untuk operasionalisasi implementasi suatu kebijakan yang meliputi gedung, tanah, dan sarana yang semuanya akan memudahkan dalam memberikan pelayanan dalam implementasi kebijakan.

Edward III dalam Joko Widodo (2010:102) menyatakan : *Physical facilities may also be critical resources in implementation. An implementor may have sufficient staff, may understand what he supposed to do, may have authority to exercise his task, but without the necessary building, equipment, supplies and even green space implementation will not succeed.*

Sumber daya Kewenangan Menurut Edward III dalam Joko Widodo (2010:103) menyatakan bahwa: Kewenangan (*authority*) yang cukup untuk membuat keputusan sendiri yang dimiliki oleh suatu lembaga akan mempengaruhi lembaga itu dalam melaksanakan suatu kebijakan. Kewenangan ini menjadi penting ketika mereka dihadapkan suatu masalah dan mengharuskan untuk segera diselesaikan dengan suatu keputusan. Oleh karena itu, Edward III dalam Joko Widodo (2010:103) menyatakan bahwa pelaku utama kebijakan harus diberi wewenang yang cukup untuk membuat keputusan sendiri untuk melaksanakan.

3. Disposisi (kecenderungan-kecenderungan).

Pengertian disposisi menurut Edward III dalam Joko Widodo (2010:104) dikatakan sebagai “kemauan, keinginan dan kecenderungan para pelaku kebijakan untuk melaksanakan kebijakan tadi secara sungguh-sungguh sehingga apa yang menjadi tujuan kebijakan dapat diwujudkan”.

Edward III dalam Joko Widodo (2010:104-105) mengatakan bahwa : jika implementasi kebijakan ingin berhasil secara efektif dan efisien, para pelaksana (*implementors*) tidak hanya mengetahui apa yang harus dilakukan dan mempunyai kemampuan untuk melakukan kebijakan tersebut, tetapi mereka juga harus mempunyai kemauan untuk melaksanakan kebijakan tersebut.

Kecenderungan dari para pelaksana kebijakan merupakan faktor ketiga yang mempunyai konsekuensi-konsekuensi penting bagi implementasi kebijakan yang efektif. Jika para pelaksana bersikap baik terhadap suatu kebijakan tertentu, dan hal ini berarti adanya dukungan, kemungkinan besar mereka melaksanakan kebijakan sebagaimana yang diinginkan oleh para pembuat keputusan awal. Demikian pula sebaliknya, bila tingkah laku-tingkah laku atau perspektif-perspektif para pelaksana berbeda dengan pembuat keputusan, maka proses pelaksanaan suatu kebijakan menjadi semakin sulit.

4. Struktur birokrasi.

Meskipun sumber-sumber untuk mengimplementasikan suatu kebijakan cukup dan para pelaksana (*implementors*) mengetahui apa dan bagaimana cara melakukannya, serta mempunyai keinginan untuk melakukannya, namun Edward III dalam Joko Widodo (2010:106) menyatakan bahwa “implementasi kebijakan bisa jadi masih belum efektif karena ketidakefisienan struktur birokrasi”.

Struktur birokrasi ini menurut Edward III dalam Joko Widodo (2010:106) mencakup aspek-aspek seperti struktur birokrasi, pembagian kewenangan, hubungan antara unit-unit organisasi dan sebagainya.

Edward III dalam Joko Widodo (2010:107) menyatakan bahwa : demikian pula dengan jelas tidaknya standar operasi, baik menyangkut mekanisme, sistem dan prosedur pelaksanaan kebijakan, pembagian tugas pokok, fungsi dan kewenangan, dan tanggung jawab di antara pelaku, dan tidak harmonisnya hubungan di antara organisasi pelaksana satu dengan yang lainnya ikut pula menentukan keberhasilan implementasi kebijakan.

Edward III dalam Joko Widodo (2010:106), mengatakan bahwa: struktur birokrasi yang terfragmentasi (terpecah-pecah atau tersebar red.) dapat meningkatkan gagalnya komunikasi, karena kesempatan untuk instruksinya terdistorsi sangat besar. Semakin terdistorsi dalam pelaksanaan kebijakan, semakin membutuhkan koordinasi yang intensif”.

Birokrasi merupakan salah satu badan yang paling sering bahkan secara keseluruhan menjadi pelaksana kebijakan. Birokrasi baik secara sadar atau tidak sadar memilih bentuk-bentuk organisasi untuk kesepakatan kolektif, dalam rangka memecahkan masalah-masalah sosial dalam kehidupan modern. Mereka tidak hanya berada dalam struktur pemerintah, tetapi juga berada dalam organisasi-organisasi swasta yang lain bahkan di institusi-institusi pendidikan dan kadangkala suatu sistem birokrasi sengaja diciptakan untuk menjalankan suatu kebijakan tertentu.

2. Penilaian Pendidikan

Dalam UU No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 ayat 21 dijelaskan bahwa evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai

komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan.

Menurut Ridwan Abdullah Sani (2014:201), penilaian dan evaluasi adalah usaha untuk mengumpulkan data yang kemudian diolah untuk pengambilan kebijakan suatu program pendidikan. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru melakukan penilaian dengan mengumpulkan fakta dan dokumen belajar peserta didik untuk melakukan perbaikan perencanaan pembelajaran. Oleh sebab itu, kegiatan penilaian proses dan hasil belajar membutuhkan informasi yang bervariasi dari setiap peserta didik atau kelompok peserta didik. *Assessment* yang tepat dapat memberikan refleksi peristiwa pembelajaran yang dialami oleh peserta didik.

Eko Putro Widoyoko (2014 :10–12) mengatakan bahwa kegiatan penilaian dalam pendidikan memiliki dua ciri, yaitu : penilaian dilakukan secara tidak langsung dan menggunakan ukuran kuantitatif.

- a. Penilaian dilakukan secara tidak langsung. Penilaian ini digunakan untuk mengukur ketercapaian peserta didik dari indikator yang tampak (*observable indicator*) terhadap mata pelajaran.
- b. Menggunakan ukuran kuantitatif. Penilaian pendidikan bersifat kuantitatif, artinya menggunakan simbol bilangan sebagai hasil pertama pengukuran. Setelah itu lalu interpretasikan ke bentuk kualitatif. Bentuk kuantitatif ini dapat berupa pengukuran skala ketercapaian peserta didik berdasarkan indikator.

Selain itu, Eko Putro Widyoko (2014:14-17) telah mengklasifikasikan tentang karakteristik dan prinsip penilaian hasil belajar. Dalam bukunya, ia

mengatakan bahwa penilaian belajar peserta didik pada Kurikulum 2013 memiliki lima karakteristik, yaitu: belajar tuntas, autentik, berkesinambungan, berdasarkan acuan kriteria dan menggunakan teknik penilaian yang bervariasi. Sedangkan untuk penilaian hasil belajar pada jenjang pendidikan dasar dan menengah didasarkan pada prinsip-prinsip: sahih (valid), reliabel, objektif, adil, terpadu, terbuka, menyeluruh dan berkesinambungan, sistematis, akuntabel dan edukatif.

Menurut Djaali dan Puñji Muljono di dalam Sutaryat Trisnamansyah (2015: 24) menyatakan penilaian dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *assessment*, yang berarti menilai sesuatu. Menilai berarti mengambil keputusan terhadap sesuatu dengan mengacu pada ukuran tertentu, seperti menilai baik atau buruk, sehat atau sakit, pandai atau bodoh, tinggi atau rendah, dan sebagainya.

Menurut Endang Purwanti (2008:3), *assesment* dapat diartikan sebagai proses untuk mendapatkan informasi dalam bentuk apa pun yang dapat digunakan untuk dasar pengambilan keputusan tentang siswa, baik menyangkut kurikulum, program pembelajaran, iklim sekolah maupun kebijakan sekolah.

Menurut Sutaryat Trisnamansyah (2015:25) penilaian juga diartikan sebagai kegiatan menafsirkan data hasil pengukuran atau kegiatan untuk memperoleh informasi tentang pencapaian kemajuan belajar peserta didik.

Penilaian pendidikan berdasarkan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.

Sutaryat Trisnamansyah (2015:25) juga menyatakan proses penilaian mencakup pengumpulan bukti yang menunjukkan pencapaian belajar peserta didik. Oleh karena itu, kegiatan penilaian tidak hanya terbatas pada karakteristik

peserta didik, tetapi juga mencakup karakteristik metode mengajar, kurikulum, fasilitas, dan administrasi sekolah. Instrumen penilaian untuk peserta didik dapat berupa metode dan/atau prosedur formal atau informal untuk menghasilkan informasi tentang peserta didik. Instrumen penilaian dapat berupa tes tertulis, tes lisan, lembar pengamatan, pedoman wawancara, tugas rumah, dan sebagainya.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian pendidikan adalah kegiatan membandingkan atau menerapkan hasil pengukuran untuk memberikan nilai terhadap objek penilaian dalam konteks pembelajaran.

Tujuan ditetapkan Standar Penilaian Pendidikan adalah untuk menjamin :

- a. perencanaan penilaian peserta didik sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan berdasarkan prinsip-prinsip penilaian;
- b. pelaksanaan penilaian peserta didik secara profesional, terbuka, edukatif, efektif, efisien, dan sesuai dengan konteks sosial budaya; dan
- c. pelaporan hasil penilaian peserta didik secara objektif, akuntabel, dan informatif.

Berdasarkan Lampiran Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan, yang dimaksud Standar Penilaian Pendidikan adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 57 Ayat (1), dinyatakan bahwa evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional, sebagai akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, kemudian pada Ayat (2) dijelaskan bahwa evaluasi dilakukan

terhadap peserta didik, lembaga, dan program pendidikan pada jalur formal dan non formal untuk semua jenjang, satuan dan jenis pendidikan.

Pasal 58 ayat (1) dijelaskan bahwa evaluasi proses dan hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan, sedang pada ayat (2) menjelaskan secara lebih jauh bahwa evaluasi peserta didik, satuan pendidikan dan program pendidikan dilakukan oleh lembaga mandiri secara berkala, menyeluruh, transparan dan sistemik untuk mencapai standar nasional pendidikan.

Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 Pasal 63 Ayat (1) dinyatakan bahwa penilaian pendidikan khususnya penilaian hasil belajar peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas:

- a. Penilaian hasil belajar oleh pendidik;
- b. Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan; dan
- c. Penilaian hasil belajar oleh pemerintah.

Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 Pasal 64 ayat (1) dan (2) bahwa penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh pendidik dilakukan untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan, dan digunakan untuk :

- a. Menilai pencapaian kompetensi peserta didik;
- b. Bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar; dan
- c. Memperbaiki proses pembelajaran.

Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 Pasal 65 dijelaskan beberapa pokok pikiran mengenai penilaian yang dilakukan oleh satuan pendidikan, pada ayat (1) dikemukakan secara tegas bahwa penilaian pada satuan pendidikan sebagaimana dimaksudkan pada pasal 63 ayat (1) butir b; bertujuan untuk menilai pencapaian

standar kompetensi lulusan untuk semua mata pelajaran. Pada ayat (3) dinyatakan bahwa penilaian hasil belajar sebagaimana dimaksudkan pada ayat (1) mempertimbangkan hasil penilaian peserta didik oleh pendidik, sebagaimana dimaksud pada ayat 64. Berikutnya pada ayat (4) dinyatakan bahwa penilaian hasil belajar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) untuk semua mata pelajaran dilakukan melalui Ujian Sekolah/Madrasah untuk menentukan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan.

Menurut Arikunto (2005: 6-8) penilaian terhadap hasil belajar peserta didik perlu dilakukan karena dalam dunia pendidikan, khususnya dunia persekolahan penilaian hasil belajar mempunyai makna yang penting, baik bagi peserta didik, guru maupun sekolah. Makna bagi peserta didik, ada dua kemungkinan yaitu memuaskan jika memperoleh nilai yang baik, dan tidak memuaskan karena memperoleh nilai yang tidak memuaskan. Makna bagi guru, berdasarkan hasil nilai yang diperoleh guru mengetahui peserta didik mana yang sudah berhak melanjutkan pelajarannya karena sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal, tersampaikan dengan baik atau tidaknya materi pembelajaran, dan mengetahui tercapai tidaknya sasaran strategi pembelajaran yang digunakan. Makna bagi sekolah, dapat mengetahui bagaimana hasil belajar peserta didik, sekolah sudah memenuhi standar atau belum, informasi yang diperoleh dapat dijadikan pertimbangan sekolah untuk menyusun program pendidikan di sekolah untuk masa yang akan datang.

Permendikbud RI nomor 23 Tahun 2016 Pasal 6 ayat (1) menyatakan Penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan dalam bentuk ulangan, pengamatan, penugasan, dan/atau bentuk lain yang diperlukan dan ayat (2) Penilaian hasil belajar oleh pendidik digunakan untuk: (a). mengukur dan

mengetahui pencapaian kompetensi peserta didik; (b). memperbaiki proses pembelajaran; dan (c). menyusun laporan kemajuan hasil belajar harian, tengah semester, akhir semester, akhir tahun dan/atau kenaikan kelas.

Permendikbud RI nomor 23 Tahun 2016 Pasal 9 ayat (1) menyatakan mekanisme penilaian hasil belajar oleh pendidik: (a). perancangan strategi penilaian oleh pendidik dilakukan pada saat penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus; (b). penilaian aspek sikap dilakukan melalui observasi/pengamatan dan teknik penilaian lain yang relevan, dan pelaporannya menjadi tanggung jawab wali kelas atau guru kelas; (c). penilaian aspek pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis, tes lisan, dan penugasan sesuai dengan kompetensi yang dinilai; (d). penilaian keterampilan dilakukan melalui praktik, produk, proyek, portofolio, dan/atau teknik lain sesuai dengan kompetensi yang dinilai; (e). peserta didik yang belum mencapai KKM satuan pendidikan harus mengikuti pembelajaran remedi; dan (f). hasil penilaian pencapaian pengetahuan dan keterampilan peserta didik disampaikan dalam bentuk angka dan/atau deskripsi.

Permendikbud RI nomor 66 tahun 2013 menyatakan penilaian hasil belajar dilakukan dalam bentuk penilaian autentik, penilaian diri, penilaian proyek, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian sekolah, dan ujian nasional.

- a. Penilaian autentik dilakukan oleh guru secara berkelanjutan.
- b. Penilaian diri dilakukan oleh peserta didik untuk tiap kali sebelum ulangan harian.

- c. **Penilaian proyek** dilakukan oleh pendidik untuk tiap akhir bab atau tema pelajaran.
- d. **Ulangan harian** dilakukan oleh pendidik terintegrasi dengan proses pembelajaran dalam bentuk ulangan atau penugasan.
- e. **Ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester**, dilakukan oleh pendidik di bawah koordinasi satuan pendidikan.
- f. **Ujian tingkat kompetensi** dilakukan oleh satuan pendidikan pada akhir kelas II (tingkat 1), kelas IV (tingkat 2), kelas VIII (tingkat 4), dan kelas XI (tingkat 5), dengan menggunakan kisi-kisi yang disusun oleh Pemerintah. Ujian tingkat kompetensi pada akhir kelas VI (tingkat 3), kelas IX (tingkat 4A), dan kelas XII (tingkat 6) dilakukan melalui UN.
- g. **Ujian Mutu Tingkat Kompetensi** dilakukan dengan metode survei oleh Pemerintah pada akhir kelas II (tingkat 1), kelas IV (tingkat 2), kelas VIII (tingkat 4), dan kelas XI (tingkat 5).
- h. **Ujian sekolah** dilakukan oleh satuan pendidikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- i. **Ujian Nasional** dilakukan oleh Pemerintah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Pusat Penilaian Pendidikan (2017: 1) menyatakan hasil belajar peserta didik dapat dinilai dengan tujuan yang berbeda. Penilaian dapat dilakukan untuk mengetahui materi yang belum dikuasai peserta didik, untuk melihat kemajuan peserta didik pada periode waktu tertentu, untuk pemberian nilai, untuk penempatan peserta didik, dan untuk penentuan kelulusan peserta

didik. Penilaian tersebut secara umum dibedakan menjadi penilaian internal dan penilaian eksternal.

Pusat Penilaian Pendidikan (2017: 1) menyatakan penilaian internal adalah penilaian yang dilakukan oleh guru atau sekolah, sedangkan penilaian eksternal dilakukan oleh institusi di luar sekolah misalnya pemerintah atau lembaga penilaian yang diberi otoritas oleh pemerintah. Penilaian eksternal dapat berupa ujian penentu kelulusan, tes seleksi masuk ke jenjang pendidikan berikut, pemantauan ketercapaian kurikulum. Pada umumnya untuk penilaian eksternal digunakan tes tertulis sebagai prosedur atau instrumen penilaian yang baku (terstandar). Instrumen baku tersebut menjadi penting karena perlunya membandingkan hasil peserta dengan cara objektif. Sementara penilaian internal yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memberikan umpan balik kepada peserta didik dan memperbaiki proses pembelajaran menggunakan instrumen yang kurang baku misalnya penilaian unjuk kerja, portofolio. Hal ini karena fokus pada individu masing-masing peserta didik, bukan untuk membandingkan antarpeserta didik.

Pusat Penilaian Pendidikan (2017: 1) menyatakan ketika sekolah atau guru melakukan penilaian untuk menentukan kelulusan atau ketercapaian dari suatu standar maka penggunaan instrumen yang baku menjadi penting. Pada saat ini umumnya tes prestasi belajar atau tes prestasi akademik menggunakan tes bentuk soal pilihan ganda (PG) karena saat ini tes PG dipandang sebagai tes objektif yang efisien digunakan untuk jumlah peserta besar. Untuk masa yang akan datang ketika skoring soal isian atau essay dapat dilakukan oleh mesin, bukan tidak mungkin soal untuk penilaian eksternal menggunakan soal essay.

Pusat Penilaian Pendidikan (2017: 1-2) menyatakan untuk menjamin kualitas soal tes yang terstandar, pengembangan tes melalui beberapa tahap. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menyusun tes terstandar adalah (1) menentukan tujuan tes; (2) menentukan acuan yang akan dipakai (kriteria atau norma); (3) membuat kisi-kisi; (4) memilih soal-soal dari kumpulan soal yang sudah ada sesuai dengan kisi-kisinya. Apabila soal yang diambil merupakan soal baru, soal-soal tersebut harus melalui tahap telaah secara kualitatif, revisi, uji coba, dan analisis hasil uji coba sehingga diperoleh soal yang baik dari segi kualitatif dan kuantitatif. Selain itu, pengadministrasian tes (pelaksanaan tes) juga dibuat standar. Untuk tes prestasi terstandar, soal-soal harus mengacu pada tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik. Dalam hal ini kurikulum atau standar kompetensi lulusan (SKL) yang sudah ditetapkan apabila tes tersebut akan digunakan untuk kelulusan. Proses penskorannya juga harus dilakukan terstandar terutama apabila ada soal berbentuk uraian sehingga hasil tes tersebut dapat dilihat keterbandingannya.

3. Tes Berbasis Komputer / Computer Based Test (CBT)

Menurut Vivi Afri Oviani (2015) menyatakan tes lekat dihubungkan dengan cara pengukuran terhadap penguasaan materi tertentu. Hasil dari tes salah satunya digunakan untuk membuat keputusan sekolah atau guru terhadap muridnya. Hasil tes dianggap sebagai bukti yang valid dari individu, yang dapat digunakan misalnya untuk kenaikan kelas, promosi jabatan, dan kelulusan. Sebelum adanya tes berbasis komputer, biasanya tes dilakukan secara tertulis dalam kertas (*paper*

based test), tetapi seiring dengan perkembangan teknologi informasi tes tertulis mulai bergeser digantikan dengan tes berbasis komputer bahkan internet.

Masih menurut Vivi Afri Oviani (2015) ada empat bentuk model tes berbasis komputer dan internet yang dikembangkan oleh ITC, yaitu :

1. Terbuka (*Open Mode*)

Tes dengan model terbuka seperti ini, dapat diikuti siapapun dan tanpa pengawasan siapapun, contohnya tes yang dapat diakses secara terbuka di internet. Peserta tes tidak perlu melakukan registrasi peserta.

2. Terkontrol (*Controlled Mode*)

Tes dengan model seperti ini, sama dengan tes dengan model terbuka yaitu tanpa pengawasan siapapun, tetapi peserta tes hanya yang sudah terdaftar, dengan cara memasukkan *username* dan *password*.

3. Supervisi (*Supervised Mode*)

Pada model ini terdapat supervisor yang mengidentifikasi peserta tes untuk diotentikasi dan memvalidasi kondisi pengambilan tes. Untuk tes di internet mode ini menuntut administrator tes untuk meloginkan peserta dan mengkonfirmasi bahwa tes telah diselesaikan dengan benar pada akhir tes.

4. Terpusat (*Managed Mode*)

Pada model ini biasanya tes dilaksanakan secara terpusat. Organisasi yang mengatur proses tes dapat mendefinisikan dan meyakinkan unjuk kerja dan spesifikasi peralatan di pusat tes. Mereka juga melatih kemampuan pegawai/staf untuk mengontrol jalannya tes.

I Kadek Bagus Feristha Udaya (2017) menyatakan Tes Berbasis Komputer (*Computer Based Test, CBT*) merupakan tes yang diselenggarakan dengan

menggunakan komputer. Karakteristik dari tes ini sama dengan tes konvensional yaitu menggunakan satu perangkat tes untuk beberapa peserta dengan panjang tes yang sama (*fixed testlength*). Perbedaannya terletak pada teknik penyampaian (*delivery*) butir soal yang tidak lagi menggunakan kertas (*paperless*), baik untuk naskah soal maupun lembar jawaban. Sistem skoring atau koreksi langsung dilakukan oleh komputer. Biasanya peserta bisa mengerjakan dan melihat butir soal dari nomor pertama sampai dengan terakhir.

Menurut Suryanto (2015) tes modern adalah tes dengan menggunakan komputer melalui akses internet dengan penyekoran dilakukan secara otomatis oleh komputer. *Computer Based Test* atau tes berbasis komputer dilaksanakan dalam laboratorium komputer yang telah terkoneksi dengan jaringan dan internet. Dalam pelaksanaan tes berbasis komputer (CBT) ada beberapa hal yang perlu diperhatikan diantaranya : keontetikan peserta tes, bank soal, sistem *computer-based test* itu sendiri.

I Kadek Bagus Feristha Udaya (2017) menyatakan Teknologi evaluasi pembelajaran dengan menggunakan komputer (CBT) memiliki beberapa keuntungan yaitu :

1. Mengurangi penggunaan kertas (*paperless*) karena peserta didik tidak perlu menghitamkan bulatan pada lembar jawaban.
2. Pemeriksaan jawaban dilakukan oleh komputer sehingga menghemat waktu pemeriksaan.
3. Hasil tes bisa langsung dilihat oleh peserta ujian maupun dosen pengampu mata kuliah.

4. Soal yang dikerjakan siswa acak, sehingga siswa soal yang dikerjakan oleh peserta didik berbeda.

5. Membiasakan siswa dalam menghadapi *Computer Based Test*.

Namun perlu kita ketahui bahwa dalam penerapan ujian berbasis komputer (CBT) masih terdapat beberapa kekurangan. Kekurangan itu di antaranya :

1. Ada peserta didik yang belum familiar dalam menggunakan komputer.
2. Komputer bisa lambat atau hang, sehingga mengacaukan jawaban yang sudah dikerjakan peserta didik.
3. Jika komputer hang bisa membuat peserta didik stres, sehingga membayakan konsentrasi.
4. Jika peserta didik menggunakan HP/Laptop, bisa terkendala oleh atau sinyal internet.

Vivi Afri Oviani (2015) menyatakan pada dasarnya pelaksanaan *Computer Based Test* sama halnya dengan proses pembelajaran menggunakan komputer. *Computer Based Test* atau tes berbasis komputer dapat dilaksanakan dalam laboratorium komputer yang telah terkoneksi dengan jaringan dan sistemnya. Dalam pelaksanaan tes berbasis komputer (CBT) ada beberapa hal yang perlu diperhatikan diantaranya : keontetikan peserta test, bank soal, sistem computerbased test itu sendiri.

Suryanto (2015) menyatakan proses otentikasi dalam tes berbasis komputer (CBT), merupakan hal yang sangat penting, untuk menentukan siapa saja yang bisa mengikuti tes. Biasanya dalam proses ini, peserta tes akan diberikan sebuah username dan password, yang akan digunakan untuk login sehingga peserta dapat masuk dan mengikuti tes.

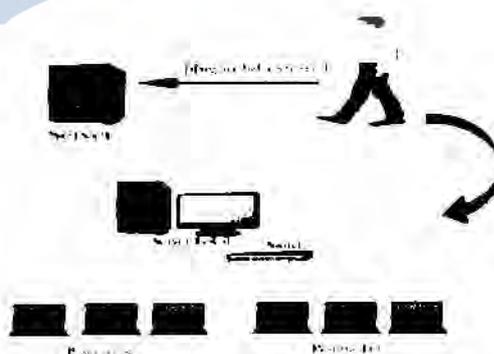
Masih menurut Suryanto (2015) ketersediaan soal dalam jumlah yang cukup banyak menjadi syarat selanjutnya dalam tes berbasis komputer (CBT). Dari jumlah soal yang cukup banyak memungkinkan pemilihan soal secara random sehingga antar peserta tes akan mendapatkan soal yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk menghindari adanya kerjasama antara peserta test.

Suryanto (2015) juga menyatakan sistem *Computer-Based Test* yang telah melalui uji kelayakan sangat diperlukan, mengingat pada umumnya tes berbasis komputer dilaksanakan dalam waktu yang sama. Sehingga dibutuhkan *software* dan *hardware* yang mendukung, istilah dalam teknologi informasi yaitu *client-server*. Di mana komputer peserta tes (*client*) terhubung dengan sistem tes berbasis komputer melalui komputer *server*. Untuk itulah dibutuhkan sistem tes berbasis komputer yang layak pakai.

Di dalam Suryanto (2015) juga dinyatakan bahwa ada beberapa sistem koneksi *Computer-Based Test* (CBT) yaitu: (1). CBT Offline; (2) CBT Semi Online; dan CBT Online. Yang digambarkan sebagai berikut:

Mekanisme Pelaksanaan CBT Offline

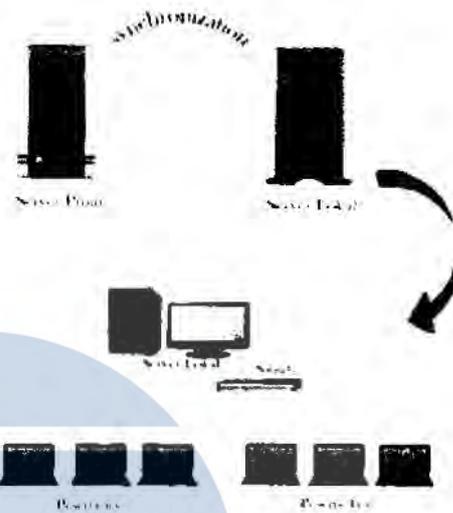
- Tempat pelaksanaan harus menyediakan server lokal. Penyelenggara pusat (Puspendik) mendatangkan lokasi membawa Hard Disk (HD) External di plug in ke server lokal dan HD sudah berisi paket soal, peserta tes.
- Peserta tes mengakses tes secara offline ke server lokal.
- Hasil jawaban peserta dikirimkan secara online (upload hasil tes) sesaat setelah tes berlangsung ke server pusat.



Mekanisme Pelaksanaan CBT Semi Online

CBT Semi Online

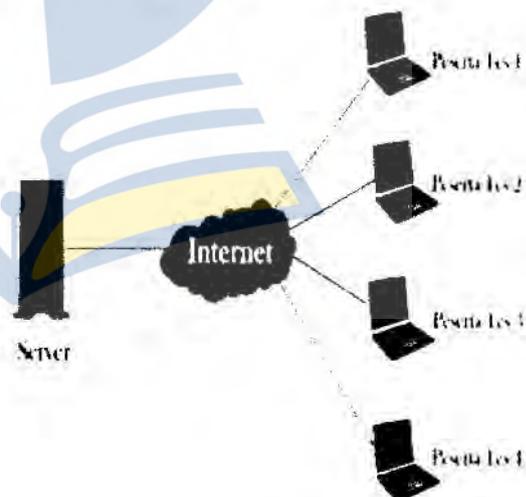
- Tempat pelaksanaan harus menyediakan server lokal. Server lokal mendownload paket soal, daftar peserta tes secara online dengan menggunakan akses internet beberapa hari sebelum hari H.
- Peserta tes mengakses tes secara offline ke server lokal.
- Hasil jawaban peserta dikirimkan secara online (upload hasil tes) sesaat setelah tes berlangsung ke server pusat.



Mekanisme Pelaksanaan CBT Online

CBT online

- Tempat Pelaksanaan memiliki akses Internet dengan bandwidth disesuaikan dengan jumlah komputer peserta
- Komputer peserta harus dapat mengakses internet.
- Peserta tes dapat mengakses tes menggunakan internet langsung ke server pusat



Gambar 2.2. Skema Mekanisme Pelaksanaan CBT

Menurut Suryanto (2015) ada beberapa persyaratan dan kriteria sekolah yang bisa melaksanakan CBT, yaitu:

Kriteria Sekolah CBT :

1. Laboratorium Komputer : LAN, akses internet, rasio (*client* : siswa) = 1:3 untuk SMK dan SMP, atau 1:2 untuk SMA IPA dan IPS
2. Laboran (sesuai kualifikasi/spesifikasi teknis)
3. Sarana pendukung: Genset, UPS, PC Client cadangan

Proktor (Pengawas CBT):

1. Staf yang direkrut oleh Panitia CBT sesuai kualifikasi/spesifikasi teknis
2. Dedikasi, komitmen, pakta integritas

Spesifikasi Minimal Server Local

1. *Hardware server* : Terdiri dari *processor Xeon* 64 bit, RAM minimal 4 GB, *networking* LAN.
2. *Software server* : *Windows server* 2008 64 bit, virtual BOX 64.3.16. , Port 80 di server dapat diakses oleh computer peserta. (jika di computer server ada Xamp, Xamp dinonaktifkan atau port Xamp diubah menjadi 8080).

Spesifikasi minimal Komputer peserta

1. *Hardware* : Terdiri dari *processor dual core*, RAM 512 MB, *networking* LAN.
2. *Software*: *Windows XP/7/8* terinstal CBAT XAMBRO.

B. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

No	Judul	Tahun	Metode	Hasil
1	Implementasi Kebijakan Pelaksanaan dan Analisis Hasil Ujian Nasional di Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah	2013	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif	Kebijakan pelaksanaan ujian nasional dapat dilaksanakan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, sekaligus untuk dapat menilai kemampuan siswa tanpa melihat status sekolah apakah itu swasta atau negeri
2	Kebijakan Desentralisasi Pendidikan (Implementasi Kebijakan Kurikulum 2013 Era Desentralisasi Pendidikan Di Kota Surabaya)	2015	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui analisa deskriptif dengan model studi kasus	Menurut factor yang digagas oleh George Edward III bahwa kurikulum 2013 telah berjalan dengan lancar. Faktor-faktor keberhasilan kurikulum 2013 diantaranya Komunikasi, Disposisi dan struktur birokrasi.
3	Analisis Implementasi Kebijakan Sekolah Gratis (Kasus di SD Negeri Cileungsi 06 dan SD Negeri Cinyosog 02 Bogor)	2015	Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif	Implementasi kebijakan sekolah gratis melalui dana BOS: sekolah melaksanakan sekolah gratis dimulai dari sosialisasi kepada masyarakat, dalam proses pembelajaran tidak memungut biaya, penyaluran dana sering kali terlambat, serta jumlah dana yang di terima masih belum sesuai dengan kebutuhan sekolah; untuk dinas pendidikan, melaksanakan sosialisasi, mengadakan pelatihan, serta melaksanakan monev, sekalipun kegiatan monev tidak dilaksanakan secara continue.

4	Implementasi kebijakan Pemerataan Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Jombang	2015	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Kebijakan Pemerataan Mutu Pendidikan SMA di Kabupaten Jombang belum berjalan dengan efektif dan terdapat beberapa faktor yang memiliki pengaruh signifikan baik yang berasal dari dalam maupun dari luar organisasi
5	Implementasi Kebijakan Kurikulum 2013 Tingkat Sekolah Dasar Di Kota Bandung Pada Dinas Pendidikan Kota Bandung	2017	Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif	Implementasi Kebijakan Kurikulum 2013 tingkat Sekolah Dasar di Kota Bandung dapat dilihat dari dimensi Komunikasi, Sumber-Sumber, Kecenderungan-Kecenderungan atau Disposisi, dan Struktur Birokrasi. Dari keempat dimensi tersebut menyimpulkan bahwa kejelasan pengkomunikasian kebijakan Kurikulum 2013 yang dikeluarkan pemerintah pusat sering berubah-ubah cenderung tidak konsisten dari segi desain dan konsepnya, terkait sumber daya bahwa adanya kendala dari pemahaman guru dalam melaksanakan Kurikulum 2013 tingkat Sekolah Dasar di Kota Bandung ditambah oleh tidak tersedianya sarana belajar guru dan siswa yang memadai.

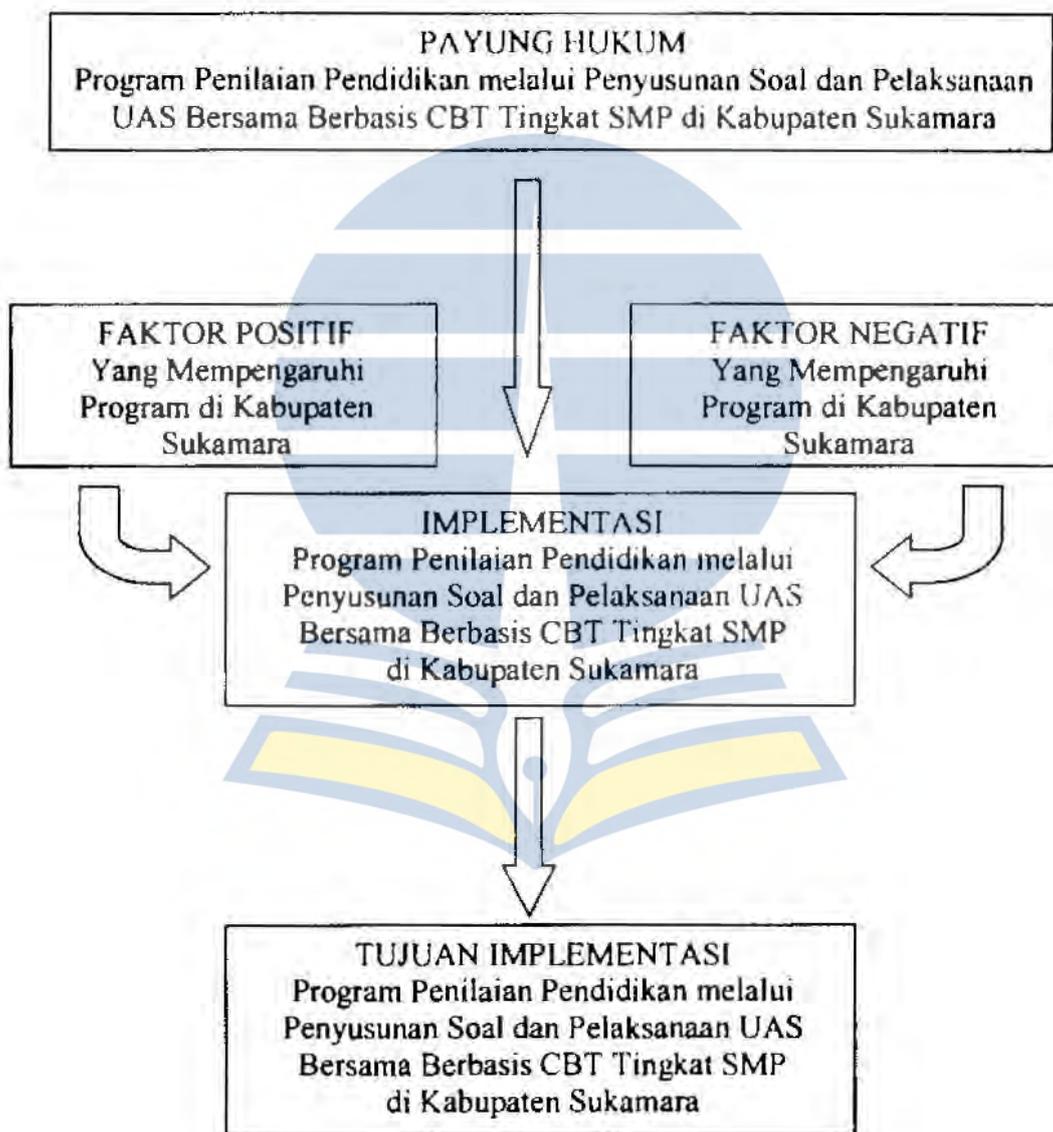
C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu, maka kerangka berpikir penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Payung hukum program penilaian pendidikan melalui penyusunan soal dan pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT Tingkat SMP di Kabupaten Sukamara;
2. Komunikasi program penilaian pendidikan melalui penyusunan soal dan pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT Tingkat SMP di Kabupaten Sukamara yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukamara dan oleh sekolah penyelenggara UAS bersama berbasis CBT;
3. Sumber daya yang ada dalam implementasi program penilaian pendidikan melalui penyusunan soal dan pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT Tingkat SMP di Kabupaten Sukamara;
4. Disposisi (kecenderungan-kecenderungan) yang dilakukan oleh stakeholder dalam implementasi program penilaian pendidikan melalui penyusunan soal dan pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT Tingkat SMP di Kabupaten Sukamara;
5. Struktur birokrasi baik ditingkat Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukamara maupun ditingkat sekolah penyelenggara UAS bersama berbasis CBT;
6. Faktor yang mempengaruhi implementasi program penilaian pendidikan melalui penyusunan soal dan pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT Tingkat SMP di Kabupaten Sukamara;

7. Tujuan implementasi program penilaian pendidikan melalui penyusunan soal dan pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT Tingkat SMP di Kabupaten Sukamara.

Dari uraian di atas kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan dengan bagan sebagai berikut :

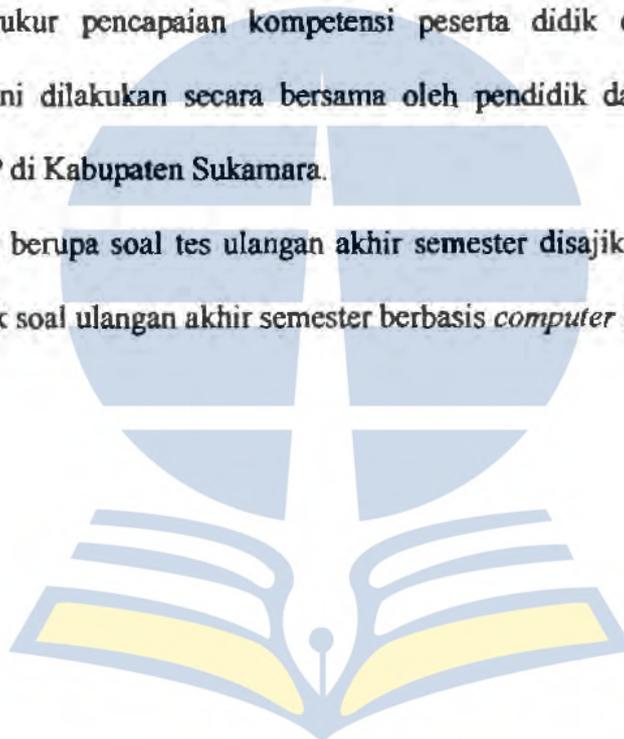


Gambar 2.3. Kerangka Berpikir Penelitian

D. Operasional Konsep

Operasional konsep dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Implementasi kebijakan (program) yaitu cara agar suatu kebijakan (program) dapat mencapai tujuannya, dimana pelaksanaan lapangan difokuskan pada bagaimana pelaksanaan ulangan akhir semester dilakukan bersama dengan soal tes yang disajikan dalam bentuk soal berbasis computer based test (CBT).
2. Ulangan akhir semester merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester. Dalam hal ini dilakukan secara bersama oleh pendidik dari masing-masing sekolah SMP di Kabupaten Sukamara.
3. Produk yang berupa soal tes ulangan akhir semester disajikan atau dihasilkan dalam bentuk soal ulangan akhir semester berbasis *computer based test* (CBT).



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:3) penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau memaparkan sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lain.

Hal ini sejalan dengan tujuan penelitian untuk memperoleh gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang terjadi di lapangan mengenai Implementasi Program Penilaian Pendidikan Melalui Penyusunan Soal dan Pelaksanaan UAS Bersama Berbasis CBT Tingkat SMP di Kabupaten Sukamara.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sugiyono (2016:37) mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Metode kualitatif pada prinsipnya mempunyai tujuan yang sama dengan titik pandang yang menggambarkan, mengungkapkan dan menganalisis suatu fenomena sebagai data yang berkenaan dengan konsep, pendapat pendirian, sikap, penilaian dan pemberian makna terhadap situasi atau pengalaman-pengalaman

dalam kehidupan. Dalam hal ini sesuai dengan tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis Implementasi Program Penilaian Pendidikan Melalui Penyusunan Soal dan Pelaksanaan UAS Bersama Berbasis CBT Tingkat SMP di Kabupaten Sukamara.

B. Sumber Informasi

Menurut Nasution (1988:23), “dalam penelitian kualitatif yang menjadi subjek penelitian hanyalah sumber yang dapat memberikan informasi dan data yang berhubungan dengan penelitian”. Teknik sampling yang digunakan adalah sampel bertujuan (*purpasive sample*) yang digunakan untuk menentukan sumber informasi yang diwawancarai.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka yang menjadi subjek atau informan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Kepala** Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukamara.
2. **Sekretaris** Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukamara
3. Kepala Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukamara.
4. Kepala Seksi Kurikulum dan Peserta Didik pada Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukamara.
5. Kepala Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukamara.
6. Seluruh kepala sekolah SMP di Kabupaten Sukamara yang melaksanakan ulangan akhir semester berbasis computer based test (CBT).

7. Pendidik (guru) SMP Kabupaten Sukamara yang ditentukan melalui *accidental sampling* yaitu mereka yang ditemui saat dilakukan penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau informasi, keterangan-keterangan, dan data-data yang diperlukan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara (*interview*)

Yaitu teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada informan untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana pemahaman Implementasi Program Penilaian Pendidikan Melalui Penyusunan Soal dan Pelaksanaan UAS Bersama Berbasis CBT Tingkat SMP di Kabupaten Sukamara, kendala yang dihadapi, faktor pendukung dan penghambat.

2. Observasi (*observation*)

Yaitu kegiatan mengamati secara langsung dengan mencatat gejala-gejala yang ditemukan di lapangan serta menjangkau data yang tidak terjangkau.

3. Penelitian kepustakaan (*library research*)

Pengumpulan data yang diperoleh dari teori-teori yang relevan, yang memiliki relevansi dengan masalah yang diteliti.

4. Studi dokumentasi (*documentary*)

Yaitu metode dengan mengumpulkan, mengidentifikasi serta mengolah data tertulis berbentuk buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan serta data yang relevan bagi penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini instrumen penelitian adalah Peneliti sendiri dengan menggunakan alat bantu berupa buku catatan, tape recorder, kamera, dan video recorder dalam memperoleh data. Hal ini sejalan dengan pernyataan Sugiyono (2013: 222) yang menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen penelitian atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan focus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisa data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

E. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasi data yang diperoleh ke dalam sebuah kategori, menjabarkan data ke dalam unit-unit, menganalisis daya yang penting, menyusun atau menyajikan data yang sesuai dengan masalah penelitian dalam bentuk laporan dan membuat kesimpulan agar mudah untuk dipahami.

Secara umum Miles dan Huberman Saldada (2014: 14) memberikan gambaran model Interaktif Miles dan Huberman ke dalam tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi, yaitu:

1. Reduksi Data. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Data yang diperoleh kemudian direduksi oleh peneliti dengan cara pengkodean, klasifikasi data,

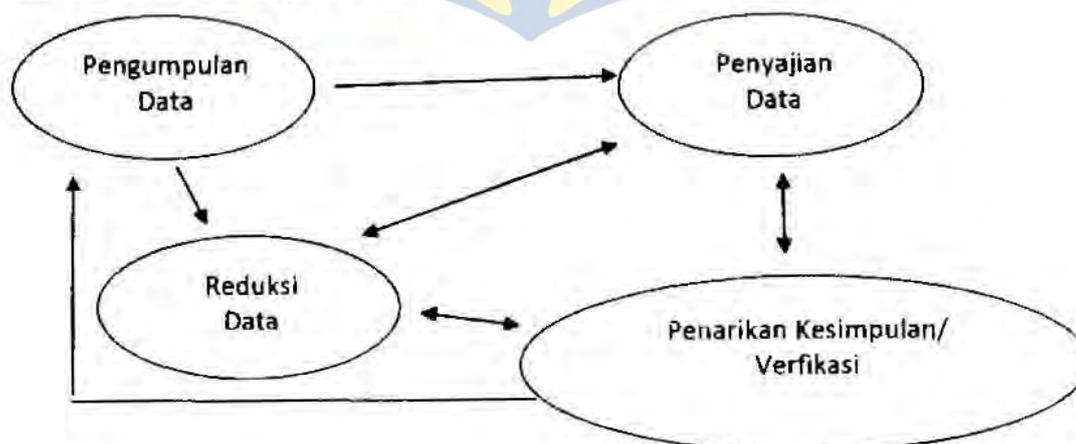
menelusuri tema-tema, menulis memo. Selanjutnya dilakukan pilihan terhadap data yang diperoleh di lapangan, data mana yang relevan dan mana yang tidak relevan dengan permasalahan dan fokus penelitian. Reduksi data ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir secara lengkap tersusun.

2. Penyajian data. Pada tahap ini peneliti banyak terlibat dalam kegiatan penyajian atau penampilan (*display*) dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya, mengingat bahwa peneliti kualitatif banyak menyusun teks naratif. Penelitian kualitatif biasanya difokuskan pada kata-kata, tindakan-tindakan orang yang terjadi pada konteks tertentu. Konteks tersebut dapat dilihat sebagai aspek relevan segera dari situasi yang bersangkutan, maupun sebagai aspek relevan dari sistem sosial dimana seseorang berfungsi (ruang kelas, sekolah, departemen, keluarga, agen, masyarakat lokal). Model-model penyajian data yang analog dengan model-model penyajian data kuantitatif statis, dengan menggunakan tabel, grafiks, amatriks dan semacamnya; bukan diisi dengan angka-angka melainkan dengan kata atau *phase* verbal.
3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi. Tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Seperti yang dijelaskan di atas bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi

yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel. Langkah verifikasi yang dilakukan peneliti sebaiknya masih tetap terbuka untuk menerima masukan data, walaupun data tersebut adalah data yang tergolong tidak bermakna. Namun demikian peneliti pada tahap ini sebaiknya telah memutuskan antara data yang mempunyai makna dengan data yang tidak diperlukan atau tidak bermakna. Data yang dapat diproses dalam analisis lebih lanjut seperti absah, berbobot, dan kuat sedang data lain yang tidak menunjang, lemah, dan menyimpang jauh dari kebiasaan harus dipisahkan.

Teori Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru.

Aktivitas dalam analisis meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing verification*) digambarkan dalam bagan analisis data menurut teori Miles dan Huberman sebagai berikut :



Gambar 3.1. Model Analisis Data Interaktif Model Miles dan Hiberman

F. Keabsahan Data

Setelah data terkumpul maka peneliti akan kembali mengecek data-data yang diperoleh dengan melakukan kroscek data yang telah didapat dari hasil wawancara dan mengamati dokumen yang ada, sehingga data yang diperoleh dapat diuji keabsahannya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Keabsahan data adalah tolak ukur (standar) yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk melihat "derajat kepercayaan atau kebenaran terhadap penelitiannya. Moleong (2000) mengemukakan bahwa untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang terdiri dari 4 kriteria, yaitu:

1. Derajat Kepercayaan (*Credibility*)

Kriteria ini pada dasarnya menggantikan konsep validasi internal dalam penelitian non-kualitatif. Kriteria ini berfungsi ganda: pertama melaksanakan inkuiri (*inquiry*) sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai; kedua mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan membuktikan pada kenyataan ganda yang diteliti.

Untuk memeriksa derajat kepercayaan (*creadibility*) dilakukan kegiatan sebagai berikut:

a. Pengamatan secara intensif

Pengamatan dalam penelitian ini dilakukan secara berkesinambungan, digunakan perhatian yang lebih rinci dan teliti terhadap faktor-faktor yang menonjol dalam implementasi program penilaian pendidikan ini.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah untuk mengecek kebenaran data tertentu dibandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber lain, termasuk membandingkan

data dari dokumen dengan data dari informan pada berbagai fase penelitian di lapangan. Hal ini dimaksudkan untuk mengurangi distorsi informasi dari informan satu dengan lainnya atau data dokumen.

c. **Membicarakan dengan orang lain**

Membicarakan dengan orang lain yang mempunyai pengetahuan dan keahlian yang relevan tentang pokok penelitian.

d. **Melakukan member check**

Mengulang secara garis besar setelah wawancara dengan data dokumentasi dan kembali menemui informan ketika data dirasa kurang.

2. **Keteralihan (*Transferability*)**

Keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung antara persamaan konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan pengalihan tersebut seorang peneliti bertanggungjawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya. Keteralihan hasil penelitian biasanya berkenaan dengan sejauh mana pertanyaan, sejauh mana hasil penelitian ini dapat diterapkan dan digunakan dalam situasi lainnya.

3. **Kebergantungan (*Dependability*)**

Kebergantungan (reabilitas) merupakan syarat bagi validitas, hanya dengan alat yang reliabel akan dapat diperoleh data yang valid. Alat utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Dengan kata lain validitas data bergantung keandalan peneliti sendiri.

4. **Kepastian (*Confirmability*)**

Kepastian dilakukan melalui pengumpulan data, rekonstruksi data, sintesis etnik-etnik, menekan sekecil mungkin bias penelitian, memperhatikan etika, dan melakukan pengecekan ulang atas hasil penelitian.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Kabupaten Sukamara

Secara astronomis, Kabupaten Sukamara terletak antara $2^{\circ}19'$ - $3^{\circ}07'$ Lintang Selatan dan antara $110^{\circ}25'$ - $111^{\circ}09'$ Bujur Timur. Kabupaten Sukamara memiliki luas 3.827,00 km² atau 2,49 persen Luas Kalimantan Tengah. Kabupaten Sukamara merupakan daerah terkecil kedua di Provinsi Kalimantan Tengah setelah Kota Palangka Raya.

Luas wilayah kabupaten/kota mengacu kepada Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2002 Tentang Pembentukan Kabupaten Katingan, Kabupaten Seruyan, Kabupaten Sukamara, Kabupaten Lamandau, Kabupaten Gunung Mas, Kabupaten Pulang Pisau, Kabupaten Murung Raya, Dan Kabupaten Barito Timur Di Propinsi Kalimantan Tengah dan Permendagri RI No. 137 Tahun 2017 Tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan.

Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Sukamara memiliki batas-batas : utara - Kabupaten Lamandau; selatan - Laut Jawa; barat - Kabupaten Ketapang; timur - Kabupaten Kotawaringin Barat. Wilayah Kabupaten Sukamara dapat dikatakan termasuk daerah rendah dengan ketinggian berkisar antara 0–100 m serta kemiringan 0-15 derajat.

Sukamara terdiri dari lima kecamatan. Ibu kota Kabupaten terletak pada Kecamatan Sukamara. Empat kecamatan lainnya yaitu Jelai, Pantai Lunci, Balai Riam, dan Permata Kecubung. Dari lima kecamatan tersebut,

Kecamatan Sukamara merupakan Kecamatan terluas di Kabupaten Sukamara, sekitar 1.028 km², dan Kecamatan Balai Riam merupakan kecamatan terkecil, dengan luas 539 km². Karakteristik wilayah di Kabupaten Sukamara bagian Barat dan Utara memiliki ketinggian 7-100 m di atas permukaan laut, sedangkan wilayah selatan merupakan wilayah dataran rendah yang berbatasan langsung dengan Laut Jawa.

Berdasarkan Perda N^o.2/006, Kabupaten Sukamara terdiri dari 5 (lima) buah kecamatan, yaitu:

1. Kecamatan Pantai Lunci memiliki 4 desa.
2. Kecamatan Jelai memiliki 5 desa.
3. Kecamatan Balai Riam memiliki 8 desa.
4. Kecamatan Permata Kecubung memiliki 7 desa.
5. Kecamatan Sukamara memiliki 8 desa.

Sukamara ditetapkan sebagai ibukota Kabupaten Sukamara karena posisinya berada ditengah - tengah. Kecamatan Pantai Lunci dan Kecamatan Jelai berada di pesisir selatan sepanjang 75 km ke barat menghadap Laut Jawa. Kec. Pantai Lunci berpusat di Desa Sungai Cabang Barat sedangkan Kecamatan Jelai berpusat di Kelurahan Kuala Jelai, tepatnya di Muara Sungai Jelai. Kecamatan Balai Riam berpusat di Desa Balai Riam dan Kecamatan Permata Kecubung berpusat di Desa Ajang. Dua kecamatan ini terletak di Daerah Aliran Sungai (DAS) Mapam dengan topografi dataran tinggi dan perbukitan.

Jumlah penduduk Kabupaten Sukamara tahun 2017 berdasarkan proyeksi penduduk sebanyak 59.775 jiwa terdiri dari 31.773 jiwa penduduk laki-laki dan 28.002 jiwa penduduk perempuan. Dengan demikian, rasio jenis

kelamin pada tahun 2017 sebesar 113. Artinya pada wilayah dengan 100 perempuan, terdapat 113 laki-laki pada wilayah tersebut. Dengan luas wilayah sebesar 3.827 km², kepadatan penduduk tahun 2017 mencapai 16 orang per km². Kecamatan Sukamara merupakan kecamatan dengan penduduk terbanyak, yaitu 27.264 jiwa.

Pendidikan memiliki peranan yang luar biasa dalam pembangunan manusia. Kemampuan intelektual yang tinggi dapat terwujud jika sistem pendidikan dapat diterapkan dengan baik. Beberapa unsur penunjang sistem pendidikan antara lain gedung sekolah, tenaga pengajar dan murid. Pada tahun 2017 di Kabupaten Sukamara terdapat 51 SD/MI, 18 SMP/MTs, dan 11 SMA/SMK/MA. Pada tahun 2017, penduduk usia sekolah di Kabupaten Sukamara yang mengenyam pendidikan sebesar 75,67 persen.

Angka Partisipasi Murni (APM) tahun 2017 pada jenjang SD/MI sebesar 98,66, jenjang SMP/MTs sebesar 65,81, jenjang SMA/MA/SMK sebesar 47,35. Jumlah siswa usia sekolah pada jenjang SD/MI sebesar 6.311 orang, jenjang SMP/MTs sebesar 2.347 orang, jenjang SMA/MA/SMK sebesar 2.131 orang.

2. Gambaran Umum SMP di Kabupaten Sukamara

Jumlah SMP di Kabupaten Sukamara tahun pelajaran 2018/2019 sebanyak 13 sekolah negeri dan 1 sekolah swasta, yang menyebar di seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Sukamara dengan rincian, Kecamatan Sukamara sebanyak 5 sekolah, Kecamatan Balai Riam sebanyak 2 sekolah, Kecamatan Jelai sebanyak 2 sekolah, Kecamatan Pantai Lunci sebanyak 2 sekolah, dan Kecamatan Permata Kecubung sebanyak 3 sekolah.

Tabel 3.1. Keadaan Kepala SMP di Kabupaten Sukamara
Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Nama / NIP	Unit Kerja	Pangkat/Gol.	Pendidikan
1.	Tri Wahono, S.Pd 19671114 199802 1003	SMPN 1 Sukamara	Pembina (IV/a)	S.1 IPA Biologi
2.	Daman, S.Pd 19760825 200312 1 009	SMPN 2 Sukamara	Pembina (IV/a)	S.1 MIPA Biologi
3.	Sri Indah Palupi, S.Pd 19720229 199702 2 003	SMPN 3 Sukamara	Pembina (IV/a)	S.1 Pendidikan Matematika
4.	Iwan Rastiwan, S.Pd. 19821101 200902 1 002	SMPN 4 Satap Sukamara	Penata Muda Tk. I (III/b)	S.1 Penjaskesrek
5.	Carolina, S.Pd 19701214 199702 2005 ^e	SMPN 1 Balai Riam	Pembina (IV/a)	S.1 IPA Biologi
6.	Mulyanto, S.Pd.I 19800214 200312 1 006	SMPN 2 Balai Riam	Pembina (IV/a)	S.1 PAI
7.	Purnama, S.Pd 19730811 200012 1 002	SMPN 1 Permata Kecubung	Pembina (IV/a)	S.1 Pendidikan Keterampilan dan Kerajinan
8.	Drs. Noor Arifin 19671001 200012 1 003	SMPN 2 Permata Kecubung	Pembina (IV/a)	S.1 Pend. Keterampilan dan Kerajinan
9.	H. Bambang Sutejo, S.Pd. 19670716199007 1 001	SMPN 3 Satap Permata Kecubung	Pembina (IV/a)	S-1 PGSD
10.	Jumberi, S.Pd 19690430 200312 1 005	SMPN 1 Jelai	Pembina (IV/a)	S.1 PKn
11.	Suryanto, S.Pd.SD 19681204 199103 1 008	SMPN 2 Satap Jelai	Pembina (IV/a)	S.1 PGSD
12.	Susilawati, S.Pd	SMPN 1 Pantai Lunci	Pembina (IV/a)	S.1 Pendidikan Bhs. Inggris
13.	Ahmadi, S.Pd 19690712 200312 1 003	SMPN 1 Pantai Lunci	Pembina (IV/a)	S.1 Matematika
14.	Setia Rahman, S.Pi.	SMP IT Sukamara	NBM. 1073 448	S.1 Perikanan

Dari table 3.1. terlihat bahwa para Kepala SMP di Kabupaten Sukamara sudah memenuhi kualifikasi Sarjana (S1) dan sebagian besar sudah menempati jabatan dan pangkat/golongan ruang yang tinggi.

Penelitian ini dilakukan hanya pada 4 sekolah SMP di Kabupaten Sukamara yang melaksanakan program penilaian pendidikan melalui penyusunan soal dan pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT tingkat SMP di Kabupaten Sukamara,

yaitu: SMPN 1 Sukamara, SMPN 3 Sukamara, SMPN 1 Balai Riam, dan SMPN 1 Permata Kecubung.

1). SMP Negeri 1 Sukamara

SMP Negeri 1 Sukamara berada di Jalan Cilik Riwut, Km. 2, Kelurahan Mendawai, Kecamatan Sukamara, Kabupaten Sukamara, Berdasarkan SK. Pendirian Nomor: 0200/1980 pada 17 Juni 1980. Sejak 2009 sampai 2018 masih dipimpin oleh Bapak Tri Wahyono, S.Pd. Sekolah ini berdiri saat Sukamara masih berstatus kecamatan dan merupakan salah satu sekolah favorit yang berada di Kabupaten Sukamara.

SMPN 1 Sukamara dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 30202572, Mempunyai Visi yaitu Menjadi Sekolah Unggul dalam Prestasi, Beriman dan Bertaqwa dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, dengan Misi adalah: (1) Menyiapkan siswa dapat tumbuh dan berkembang serasi, selaras, seimbang dan sehat baik fisik, mental, dan sosial melalui pendidikan kesehatan; (2) Meningkatkan pengetahuan siswa tentang kesehatan termasuk cara hidup bersih dan sehat yang teratur; (3) Menumbuhkan nilai dan sikap positif terhadap prinsip hidup sehat; (4) Mendorong semangat siswa dalam melaksanakan perilaku hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari; (5) Mendorong siswa memiliki kebiasaan sehari-hari yang menjadi prasyarat kesehatannya.

Kadaan siswa tahun pelajaran 2018/2019 sebanyak 733 orang dengan rincian siswa kelas 7 sebanyak 255 orang, siswa kelas 8 sebanyak 233 orang, dan siswa kelas 9 sebanyak 245 orang, dengan jumlah siswa laki-laki 389 dan jumlah siswa perempuan 345 orang.

Keadaan guru dan pegawai SMP Negeri 1 Sukamara tahun pelajaran 2018/2019 berjumlah 52 orang termasuk kepala sekolah. Dengan rincian 1 orang kepala sekolah, 35 orang guru tetap PNS, 6 orang guru tidak tetap Non-PNS, 1 orang Kepala TU, 2 orang Staf TU PNS, 1 orang staf TU Non-PNS, 2 orang tukang kebun, 2 orang cleaning service, 1 orang pustakawan, dan 1 orang satpam.

SMPN 1 Sukamara mempunyai luas lahan 23.548 m² dengan luas bangunan 2.425 m². Memiliki 1 ruangan laboratorium komputer dan 1 orang guru TIK yang menunjang pelaksanaan CBT, dengan jumlah komputer 80 buah komputer klien CBT dan 4 buah komputer server CBT.

2). SMP Negeri 3 Sukamara

SMP Negeri 3 Sukamara terletak di Jalan M. Saleh RT.06/RW II, Kelurahan Padang, Kecamatan Sukamara, Kabupaten Sukamara. Berdiri pada tahun 2010 dengan SK. Pendirian Nomor: 421/179/HUK/2010. Berdasarkan SK. Bupati Sukamara, Nomor: 821/411/BKPP/2015 tanggal 19 Agustus 2015 sekolah ini dipimpin oleh Ibu Sri Indah Palupi, S.Pd. Sekolah ini baru berdiri dan letaknya di dalam Kota Sukamara hanya berjarak 1 km dari SMP Negeri 1 Sukamara.

SMPN 3 Sukamara dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 30205422, mempunyai Visi yaitu Menciptakan generasi yang berakhlak, berprestasi, menguasai iptek dan imtaq serta peduli lingkungan dengan Misi adalah (1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Esa; (2) Menumbuhkembangkan pendidikan karakter; (3) Melaksanakan pembelajaran yang kompetitif, kreatif, dan inovatif, di bidang akademik dan non-akademik; (4)

Meningkatkan kepedulian warga sekolah terhadap lingkungan, sehingga **menciptakan** kebersihan, keindahan, keasrian, kesejukan dan ramah lingkungan.

Keadaan siswa tahun pelajaran 2018/2019 sebanyak 210 orang dengan rincian siswa kelas 7 sebanyak 60 orang, siswa kelas 8 sebanyak 61 orang, dan siswa kelas 9 sebanyak 89 orang, dengan jumlah siswa laki-laki 129 dan jumlah siswa perempuan 81 orang.

Keadaan guru dan pegawai SMP Negeri 3 Sukamara tahun pelajaran 2018/2019 berjumlah 33 orang termasuk kepala sekolah. Dengan rincian 1 orang kepala sekolah, 19 orang guru tetap PNS, 9 orang guru tidak tetap Non-PNS, 1 orang Staf TU PNS, 3 orang PTT.

SMPN 3 Sukamara mempunyai luas lahan 22.500 m² dengan luas bangunan 366 m². Memiliki 1 ruangan laboratorium komputer dan 1 orang guru TIK yang menunjang pelaksanaan CBT, dengan jumlah komputer 30 buah komputer klien CBT dan 2 buah komputer server CBT.

3). SMP Negeri 1 Balai Riam

SMP Negeri 1 Balai Riam terletak di jalan Ki Hajar Dewantara, Desa Balai Riam, Kecamatan Balai Riam, Kabupaten Sukamara. Memiliki akses jalan darat beraspal dan sebagian masih jalan tanah dengan kontur topografi dataran tinggi dengan perbukitan yang di kelilingi perkebunan kelapa sawit perusahaan dan sebagian milik masyarakat, serta sebagian kecil perkebunan karet warga. Sudah mendapat penerangan listrik dari PLN, namun masih kesulitan untuk akses jaringan telekomunikasi informasi dan komunikasi. Sehingga tidak bisa menunjang pembelajaran secara maksimal. Berdiri pada 18 Februari 1984 dengan

SK. Pendirian Nontor: S.415/A.26102184. Kemudian berdasarkan SK. Bupati Sukamara, Nomor: 821/05/BKPP/ 2008, tanggal 27 Desember 2008 sekolah ini dipimpin Ibu Carolina, S. Pd.

SMP Negeri 1 Balai Riam dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 30202574, mempunyai Visi yaitu Unggul dalam prestasi, terdidik, terampil dan mandiri berdasarkan imtaq dengan Misi adalah Membangun sumber daya secara optimal dalam rangka mempersiapkan siswa yang kompetitif di era global.

Keadaan siswa tahun pelajaran 2018/2019 sebanyak 294 orang dengan rincian siswa kelas 7 sebanyak 97 orang, siswa kelas 8 sebanyak 97 orang, dan siswa kelas 9 sebanyak 100 orang, dengan jumlah siswa laki-laki 146 dan jumlah siswa perempuan 148 orang.

Keadaan guru dan pegawai SMP Negeri 1 Balai Riam tahun pelajaran 2018/2019 berjumlah 33 orang termasuk kepala sekolah. Dengan rincian 1 orang kepala sekolah, 23 orang guru tetap PNS, 5 orang guru tidak tetap Non-PNS, 1 orang Kepala TU PNS, 3 orang PTT.

SMPN 1 Balai Riam mempunyai luas lahan 26.600 m² dengan luas bangunan 2.953 m². Memiliki 1 ruangan laboratorium bahasa yang difungsikan laboratorium komputer dan 1 orang guru TIK yang menunjang pelaksanaan CBT, dengan jumlah komputer 53 buah komputer clien CBT dan 23 buah komputer server CBT.

4). SMP Negeri 1 Permata Kecubung

SMP Negeri 1 Permata Kecubung terletak di jalan Tjilik Riwut No. 197, Desa Ajang, Kecamatan Permata Kecubung, Kabupaten Sukamara. Memiliki

akses jalan darat beraspal dan sebagian masih jalan tanah dengan kontur topografi dataran tinggi dengan perbukitan yang di kelilingi perkebunan kelapa sawit perusahaan dan sebagian milik masyarakat, serta sebagian kecil perkebunan karet warga. Sudah mendapat penerangan listrik dari PLN, namun masih kesulitan untuk akses jaringan telekomunikasi informasi dan komunikasi. Sehingga tidak bisa menunjang pembelajaran secara maksimal. Berdiri pada 12 Januari 2000 dengan kepala sekolah Bapak Purnafna, S.Pd.

SMP Negeri 1 Permata Kecubung dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 30202571, mempunyai Visi yaitu Unggul dalam prestasi, mandiri dan berakhlak mulia dengan Misi adalah: (1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal; (2) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan peserta didik terhadap ajaran agama sehingga menjadi sumber kearifan dan berperilaku; (3) Mengembangkan minat, bakat dan daya kreasi peserta didik dalam kegiatan intra dan ekstra kurikuler; dan (4) Menerapkan manajemen partisipatif dan demokratis dengan melibatkan seluruh warga sekolah dalam pengambilan keputusan kebijakan sekolah.

Keadaan siswa tahun pelajaran 2018/2019 sebanyak 128 orang dengan rincian siswa kelas 7 sebanyak 45 orang, siswa kelas 8 sebanyak 48 orang, dan siswa kelas 9 sebanyak 35 orang, dengan jumlah siswa laki-laki 57 orang dan jumlah siswa perempuan 69 orang.

Keadaan guru dan pegawai SMP Negeri 1 Permata Kecubung tahun pelajaran 2018/2019 berjumlah 20 orang termasuk kepala sekolah. Dengan rincian

1 orang kepala sekolah, 16 orang guru tetap PNS, 1 orang Staf TU PNS, 2 orang PTT.

SMPN 1 Permata Kecubung mempunyai luas lahan 20.000 m² dengan luas bangunan 400 m². Memiliki 1 ruangan laboratorium bahasa yang difungsikan laboratorium komputer dan 1 orang guru IPS merangkap TIK yang menunjang pelaksanaan CBT, dengan jumlah komputer 30 buah komputer klien CBT dan 2 buah komputer server CBT.

B. Hasil Penelitian

1. Implementasi Program Penilaian Pendidikan melalui Penyusunan Soal dan Pelaksanaan UAS Bersama Berbasis CBT Tingkat SMP di Kabupaten Sukamara

Program penilaian pendidikan melalui penyusunan soal dan pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Sukamara dalam implementasinya meliputi: (1) Pengorganisasian meliputi: payung hukum yang menjadi dasar pelaksanaan program dan sosialisasi program, serta struktur organisasi yang jelas diperlukan dalam mengoperasikan program sehingga tenaga pelaksana dapat terbentuk dari sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas. (2) Interpretasi meliputi: para pelaksana harus mampu menjalankan program sesuai dengan petunjuk teknis dan petunjuk pelaksana agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. (3) Penerapan meliputi : pelaksanaan penyusunan soal UAS bersama berbasis CBT untuk mendapatkan alat ukur berupa soal UAS bersama yang terstandar; Penyusunan jadwal UAS bersama berbasis CBT oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukamara; Pelaksanaan UAS

bersama berbasis CBT di masing-masing sekolah penyelenggara; (4) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program; dan (5) Pencapaian tujuan dan program.

Didalam kajian teori telah dijelaskan bahwa implementasi kebijakan menyangkut tiga hal, yaitu: (1). Adanya tujuan atau sasaran kebijakan; (2). Adanya aktifitas atau kegiatan pencapaian tujuan; dan (3). Adanya hasil kegiatan. Implementasi merupakan suatu proses yang dinamis, dimana pelaksana kebijakan melakukan suatu aktivitas atau kegiatan, sehingga pada akhirnya akan mendapatkan suatu hasil yang sesuai dengan tujuan atau sasaran kebijakan itu sendiri. Implementasi dalam proses kebijakan publik harus memperhatikan siapa yang terlibat dalam implementasi kebijakan, dan apa yang mereka kerjakan, serta apa dampak dari isi kebijakan itu. Keberhasilan implementasi kebijakan tidak hanya terletak pada kemampuan implementor atau pelaksana kebijakan, akan tetapi bagaimana aktor kebijakan tersebut dapat bertanggungjawab sampai pada keberhasilan pelaksanaan implementasi setiap kebijakan yang dibuatnya.

Hal ini sejalan dengan pendapat Benty dan Gunawan (2015: 144), program adalah suatu rancangan mengenai asas suatu usaha yang akan dijalankan. Sekumpulan aktivitas yang saling berkaitan dan bantu membantu diantara satu dengan yang lain kepada pencapaian suatu tujuan program itu. Program kerja adalah suatu rencana kegiatan dan suatu organisasi yang terarah, terpadu dan tersistematis yang dibuat untuk rentang waktu yang telah ditentukan oleh suatu organisasi. Program kerja ini akan menjadi pegangan bagi organisasi dalam menjalankan rutinitas roda organisasi. Program kerja juga digunakan sebagai sarana untuk mewujudkan cita-cita organisasi.

1) Payung Hukum, Tujuan, dan Sosialisasi Program Penilaian Pendidikan Melalui Penyusunan Soal dan Pelaksanaan UAS Bersama Berbasis CBT

Program penilaian pendidikan melalui penyusunan soal dan pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Sukamara dalam hal ini Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukamara lahir dari proses perencanaan awal yang berpedoman pada UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, dan Permendikbud RI Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan.

Program penilaian pendidikan melalui penyusunan soal dan pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Sukamara dalam hal ini Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukamara bertujuan untuk : (1) Menilai pencapaian kompetensi peserta didik pada akhir semester; (2) Bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar pada akhir semester; (3) Memperbaiki proses pembelajaran; (4) Meratakan mutu pendidikan di Kabupaten Sukamara; (5) Menyamakan soal ulangan akhir semester di Kabupaten Sukamara; dan (6) Menyamakan jadwal pelaksanaan ulangan akhir semester di Kabupaten Sukamara.

Berdasarkan pengamatan di lapangan dan studi dokumentasi yang dilakukan Program penilaian pendidikan melalui penyusunan soal dan pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT dalam implementasi mempunyai payung hukum yang kuat yaitu UU Nomor 20 Tahun 2003, Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015, Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, dan Permendikbud RI Nomor 23 Tahun 2016.

Hal ini sejalan dengan pernyataan Kepala Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukamara yang peneliti wawancara di ruang kerja beliau menyatakan bahwa:

“Program penilaian pendidikan melalui penyusunan soal dan pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT memiliki payung hukum yang kuat yaitu Standar Penilaian Pendidikan yang merupakan salah satu dari 8 Standar Pendidikan yang harus diwujudkan pemerintah pusat dan pemerintah daerah. program penilaian pendidikan melalui penyusunan soal dan pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT merupakan salah satu upaya untuk meratakan mutu pendidikan, upaya menyamakan soal UAS, upaya menyamakan jadwal pelaksanaan UAS, dan upaya mempersiapkan peserta didik tingkat SMP untuk menghadapi UNBK” (Wawancara bapak H. Sunarno, S.Pd., M.Si./ Kepala Bidang Pembinaan Pendas Dinas Dikbud Kab. Sukamara, tanggal 25 September 2018).

Hal ini dipertegas oleh pernyataan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukamara yang menyatakan bahwa:

“Program penilaian pendidikan melalui penyusunan soal dan pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT sudah menjadi program pemerintah Kabupaten Sukamara melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukamara, selaku kepala dinas tentunya sebagai pengguna anggaran, tentunya tugas kita merupakan tugas pokok dan fungsi kita mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi program ini di lapangan. Dalam melaksanakan perencanaan, perumusan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi sesuai tupoksinya di lakukan oleh Bidang terkait yaitu Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar, kemudian Bidang terkait melaporkan hasilnya kepada Kepala Dinas seara berkala, payung hukum yang digunakan sudah cukup kuat dan jelas yaitu UU Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah tentang Standar Nasional Pendidikan”. (Wawancara bapak Ilham Massora, S.Sos./Kepala Dinas Dikbud Kabupaten Sukamara, tanggal 12 September 2018).

Program penilaian pendidikan melalui penyusunan soal dan pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT merupakan salah satu upaya atau terobosan yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Sukamara dengan memodifikasi penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan berupa ulangan akhir semester yang sebelumnya dilakukan oleh masing-masing sekolah, dimodifikasi menjadi UAS yang dilakukan oleh sekolah secara bersama-sama se-Kabupaten Sukamara, serta media yang

digunakan yang sebelum berbasis PBT dimodifikasi menjadi dua bagian yaitu tetap berbasis PBT untuk sekolah yang belum mempunyai sarana prasarana CBT dan berbasis CBT untuk sekolah yang sudah mempunyai sarana prasarana CBT, tentunya dalam implementasinya memerlukan sosialisasi kepada semua stakeholder yang terlibat, agar dalam implementasi di lapangan berjalan dengan lancar.

Temuan di lapangan berdasarkan pengamatan dan studi dokumentasi bahwa sosialisasi program penilaian pendidikan melalui penyusunan soal dan pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Sukamara tidak dilakukan melalui kegiatan khusus tersendiri dengan materi tentang sosialisasi program, tetapi hanya dilakukan dengan menambahkan penyampaian secara lisan pada saat sambutan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukamara pada acara atau kegiatan lainnya misalnya pada saat sosialisasi UNBK, sosialisasi UKG, Kegiatan MKKS, Kegiatan MGMP, Kegiatan KKG, Kegiatan Implementasi Kurikulum 2013 dan pada saat kegiatan pendataan peserta ujian nasional.

Dalam pelaksanaan sosialisasi tersebut karena tidak dilakukan secara khusus maka tidak mengundang seluruh stakeholder terkait yang terkait dengan program dan waktu yang digunakan relatif pendek maka dalam penyampaian program informasi yang disampaikan tidak diterima dengan maksimal karena keterbatasan waktu pada saat penyampaian program dan jumlah stakeholder yang diundang relatif tidak sesuai dengan kepentingan program tersebut, karena ada stakeholder yang tidak terundang sehingga informasi program tersebut tidak tersampaikan secara maksimal.

Hal ini sejalan dengan wawancara kepada Kepala Sub Bagian Perencanaan Keuangan dan Pelaporan dengan pernyataan beliau pada saat wawancara di lapangan sebagai berikut:

“Kegiatan sosialisasi UAS berbasis CBT di tingkat SMP di Sukamara sudah pernah dilakukan, tetapi sosialisasinya tidak dilakukan secara khusus, hanya melalui sambutan dalam kegiatan resmi oleh kepala dinas atau kepala bidang. (Wawancara bapak Ali Hanafi, S.Pd./Kasubag Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan Dinas Dikbud Kabupaten Sukamara, tanggal 10 September 2018).

Hal ini di pertegas dengan pernyataan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukamara dalam pernyataannya:

“Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukamara dalam melaksanakan sosialisasi dalam bentuk melalui sambutan pada acara formal sambutan secara resmi yang menghadirkan para stakeholder, setelah itu diadakan dialog dengan stakeholder di lapangan”. (Wawancara bapak Ilham Massora, S.Sos./Kepala Dinas Dikbud Kabupaten Sukamara, tanggal 12 September 2018).

Setelah dilakukan konfirmasi dengan para kepala sekolah yang terlibat dalam program penilaian pendidikan melalui penyusunan soal dan pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Sukamara dan upaya dari pihak sekolah untuk mengkomunikasikan program kepada orang tua dan peserta didik diperoleh hasil wawancara dengan kepala SMPN 3 Sukamara yang menyatakan:

“Implementasi program penilaian pendidikan saya ketahui dari sambutan atau pengarah dari kepala dinas pendidikan pada saat UNBK di gedung BPG Kabupaten Sukamara, peran saya sebagai kepala sekolah saya penanggung jawab dan pengarah dari program tersebut di sekolah saya, dari dinas akan diadakan CBT tingkatan untuk kelas 8, sekolah melaksanakan sosialisasi pada saat pembagian raport semester 1 tahun pelajaran 2016/2017 bahwa untuk berbasis CBT tidak hanya untuk kelas 9 saja tetapi untuk kelas 8 dan 7 melalui tahapan-tahapan, selain itu juga kami memberikan informasi ini pada saat rapat komite sekolah. (Wawancara Ibu Sri Indah Palupi, S.Pd./Kepala Sekolah SMPN 3 Sukamara, tanggal 14 September 2018).

Hal ini sejalan dengan pendapat Kepala SMPN 1 Sukamara Bapak Tri Wahyono, S.Pd. yang kami wawancara langsung di ruang kerja beliau menyatakan:

“Program penilaian pendidikan UAS bersama berbasis CBT dapat informasi dari dinas pendidikan juga dari kegiatan MKKS, pada saat melaksanakan UAS semester 1 dan 2 memberikan informasi kepada guru tentang penyusunan soal bersama, jadwal dan guru yang akan membuat soal dibuatkan SK, dikumpulkan di dinas dalam pembuatan soal bersama, tahun-tahun terakhir karena IT merupakan berbasis informasi kami sosialisasi kepada orang tua baik itu UNBK maupun CBT sehingga kami dari kelas 7,8, dan 9 menggunakan UAS berbasis CBT. (Wawancara Bapak Tri Wahyono, S.Pd. / Kepala SMPN 1 Sukamara, tanggal 15 September 2018).

Hal ini diperkuat dengan pendapat Kepala SMPN 1 Balai Riam Ibu Carolina, S.Pd. yang sekolahnya merupakan sekolah rujukan SMP yang ada di Kabupaten Sukamara yang kami wawancara langsung di ruang kerja beliau menyatakan:

“Saya mengetahuinya dari program dari dinas kemudian ada sosialisasi dari dinas pendidikan dan kebudayaan sukamara dan mereka juga memanggil guru-guru kami untuk mengikuti kegiatan penyusunan soal CBT. Peranan saya yang pertama saya menugaskan guru untuk mengikuti sosialisasi penyusunan soal CBT, kemudian saya melengkapi sarana dan prasarana di sekolah agar bisa terlaksana ulangan CBT, kemudian juga saya berusaha untuk memberikan sosialisasi kepada guru-guru mapel agar membuat soal berbasis CBT. Kalau terhadap siswa kami memberikan sosialisasi bahwa ulangan di SMPN 1 Balai Riam berbasis CBT, namun untuk sementara untuk orang tua siswa kemungkinan kedepan akan kami beritahukan, banya baru sebatas siswa dan guru-guru di sekolah. (Wawancara Ibu Carolina, S.Pd. / Kepala Sekolah SMPN 1 Balai Riam, tanggal 19 September 2018).

Hal ini dipertegas dengan pendapat Kepala SMPN 1 Permata Kecubung Bapak Purnama, S.Pd. yang menyatakan:

“Tentang sosialisasi dan bimtek pembuatan soal, ada dua rekan guru kita yang dipanggil Dinas Dikbud dan dari itu mereka dapat mengetahui karena mereka terlibat langsung dalam penyusunan soal. Kami mengadakan sosialisasi dengan memanggil orang tua melalui rapat komite kemudian untuk anak-anak kami beri pengarahan dan sebelum pelaksanaan hari H kita adakan latihan. (Wawancara Bapak Purnama, S.Pd. / Kepala Sekolah SMPN 1 Permata Kecubung, tanggal 19 September 2018).

2) Penyusunan Soal UAS Bersama Berbasis CBT

Adapun dalam implementasi program penilaian pendidikan melalui penyusunan soal dan pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Sukamara pada saat pelaksanaan penyusunan soal UAS bersama berbasis CBT dilakukan selama tiga hari yang dilaksanakan di Balai Pelatihan Guru Kabupaten Sukamara, dimana dalam kegiatan tersebut transportasi dan akomodasi selama kegiatan di tanggung oleh panitia melalui DPA Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukamara hanya mampu mengundang sebagian guru saja yaitu dua orang guru untuk satu mata pelajaran masing-masing tingkat/kelas, sehingga sebagian besar guru belum terundang untuk melakukan penyusunan soal UAS bersama berbasis CBT.

Kegiatan penyusunan soal UAS bersama berbasis CBT dilakukan dengan diawali penyampaian materi oleh narasumber tentang penggunaan aplikasi CBT setelah itu guru langsung melakukan penyusunan soal UAS tanpa diberikan penguatan materi penyusunan soal yang baik dan benar, sehingga berdasarkan pengamatan di lapangan di temukan soal yang disusun oleh guru belum mengikuti aturan penyusunan soal terstandar, ditemukan soal yang menjadi alat ukur tidak memiliki kelengkapan berupa kisi-kisi soal, kartu soal, dan belum dilakukan uji coba soal, sehingga yang tersedia soal yang sudah jadi dalam bentuk word dan atau file excel untuk aplikasi Hexam.

Hal ini sejalan dengan pernyataan kepala Bidang Pembinaan Pendas yang menyatakan bahwa tahapan pelaksanaan program penilaian pendidikan melalui penyusunan soal dan pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Sukamara ada dua tahap yaitu: (1) Tahap Penyusunan Soal

UAS bersama berbasis CBT dan (2) Tahap pelaksanaan Ulangan Akhir Semester (UAS) bersama berbasis CBT untuk tingkat SMP di Kabupaten Sukamara.

Hal ini sejalan dengan pernyataan wakil kepala sekolah urusan kurikulum sekaligus proktor CBT SMPN 3 Sukamara Bapak Heru Gusmawan yang menyatakan kurang lebih 5 atau 4 guru yang dipanggil dalam penyusunan CBT, memberikan informasi ke teman-teman tentang CBT, tahun 2018, bentuk soal dibuat oleh guru se kabupaten kemudian diserahkan kepada sekolah masing-masing dengan aplikasi Hexam.

Hal ini dipertegas pernyataan kepala sekolah SMPN 1 Permata Kecubung yang menyatakan:

“Kami sudah melaksanakan UAS bersama berbasis CBT semester genap tahun pelajaran 2017/2018, Kami mempersiapkan kepanitiaan untuk semester genap kemarin untuk UAS bersama berbasis CBT kita gunakan untuk kelas 8, jadi kami selaku kepala sekolah hanya sebagai penanggung jawab melalui SK kepala sekolah. Ada kegiatan di dinas Kabupaten Sukamara tentang pembuatan soal UAS bersama, ada dua rekan guru kita yang dipanggil Dinas Dikbud dan dari itu mereka dapat mengetahui karena mereka terlibat langsung dalam penyusunan soal”. (Wawancara Bapak Purnama, S.Pd. / Kepala Sekolah SMPN 1 Permata Kecubung, tanggal 19 September 2018).

Hal ini sejalan dengan pernyataan salah seorang guru SMPN 1 Balai Riam yang merupakan salah seorang guru yang diundang dalam penyusunan soal UAS bersama berbasis CBT yang menyatakan:

“Dimana peranan kami disana hanya sebagai guru yaitu menyusun soal-soal yang berkaitan langsung dengan ujian CBT. Dimana kami disitu diberikan materi CBT kemudian melakukan penyusunan soal yang waktunya hanya tiga hari, satu hari dipakai untuk materi dua hari waktu kami menyusun soal sehingga kesan-kesan tergesa-gesa, jadi yang kami buat langsung rakitan soal saja.” (Wawancara Bapak Rahmadi, S.Pd. / Guru SMPN 1 Balai Riam, tanggal 19 September 2018).

3) Jadwal UAS Bersama Berbasis CBT

Penyusunan jadwal pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT di keluarkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukamara setelah mendapatkan rekomendasi dari Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) SMP/MTs Kabupaten Sukamara yang ditanda tangani oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukamara, tetapi dalam implementasi di sekolah masing-masing pada saat pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT ada sekolah melakukan perubahan jadwal sesuai dengan situasi dan kondisi di sekolahnya masing-masing, dikarenakan beberapa faktor antara lain. terbatasnya jumlah komputer klien yang ada di sekolah, ada sekolah yang pas hari pelaksanaan listrik PLN nya mati, dan gangguan trouble pada komputer yang digunakan.

Hal ini sejalan dengan pernyataan kepala Sekolah SMP Negeri 1 Balai Riam yang menyatakan:

“Untuk penjadwalan, kita berkoordinasi dengan dinas pendidikan dan kebudayaan melalui MKKS, jadi jadwal itu semuanya sama. Untuk kegiatan ini memang rutin saya setiap semester saya membuat panitia khusus panitia CBT. Kami mengikuti pelatihan khusus dari dinas pendidikan mengundang guru-guru sebagai teknisi dan proktor untuk pelatihan, tapi dalam pelaksanaannya pada hari H di tempat kami terjadi pemadaman listrik PLN yang dari pusat PLN di Pangkalan Bun, terpaksa kami harus menunda atau menggeser jadwal yang sudah ada, berubah kepada hari yang lain”. (Wawancara Ibu Carolina, S.Pd. / Kepala Sekolah SMPN 1 Balai Riam, tanggal 19 September 2018).

Hal ini dipertegas oleh kepala SMPN 1 Sukamara yang menyatakan bahwa pelaksanaan UAS bersama di sekolahnya sebagai berikut:

“Program penilaian pendidikan UAS bersama berbasis CBT dibicarakan ada saat kegiatan MKKS, pada saat melaksanakan UAS semester 1 dan 2 memberikan informasi kepada guru tentang penyusunan soal bersama, jadwal dan guru yang akan membuat soal dibuatkan SK, dikumpulkan di dinas dalam pembuatan soal bersama, tahun-tahun terakhir karena IT

merupakan berbasis informasi baik itu UNBK maupun CBT sehingga kami dari kelas 8 dan 9 menggunakan UAS berbasis CBT. (Wawancara Bapak Tri Wahyono, S.Pd./Kepala SMPN 1 Sukamara, 15 September 2018).

Hal ini sejalan dengan yang di sampaikan wakil kepala sekolah SMPN 1 Sukamara urusan kurikulum dan sekaligus sebagai proktor sekolah yang menyatakan:

“Kami selaku kurikulum menyusun rencana kegiatan sesuai dengan fasilitas sarana dan prasarana dan sumber daya manusianya, kegiatan terjadwal itu rujukannya dari MKKS, tetapi jadwal yang dari dinas tersebut di sekolah kami mengalami perubahan yang sebelumnya telah kami laporkan juga ke dinas karena jumlah di sekolah kami siswanya terlalu banyak untuk masing-masing tingkat sekitar 240 orang jadi kami harus terbagi beberapa sesi yang memerlukan waktu sampai sare.” (Wawancara Bapak Muladi, S.Pd. / Wakil kepala sekolah SMPN 1 Sukamara urusan kurikulum, dan proktor, tanggal 15 September 2018).

4) Monitoring, Evaluasi, dan Pencapaian Tujuan Program Penilaian Pendidikan Melalui Penyusunan Soal dan Pelaksanaan UAS Bersama Berbasis CBT

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilakukan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukamara pada Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar bekerjasama dengan pengawas SMP yang menjadi tim monitoring langsung ke lapangan sesuai dengan sekolah binaannya masing-masing, yaitu Pak Akhmad Kasiri, S.Pd. SMPN 1 Sukamara dan SMPN 3 Sukamara dan Pak Tejo, S.Pd.Ing. SMPN 1 Balai Riam dan SMPN 1 Permata Kecubung.

Berdasarkan pengamatan di lapangan hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan tidak digunakan secara maksimal sebagai umpan balik untuk perbaikan implementasi program pada tahun-tahun berikutnya, hal ini terlihat dari tidak lengkapnya dokumen tertulis hasil monitoring, berupa catatan-catatan khusus atau semacam angket monitoring, melainkan monitoring yang dilakukan berupa

kunjungan ke tempat pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT sambil wawancara lisan dengan kepala sekolah atau guru yang ada, hanya melihat kelancaran pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT tetapi tidak melakukan seara tertulis.

Hal ini di pertegas dengan pernyataan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukamara dalam pernyataannya:

“Dinas pendidikan dan kebudayaan melalui bidang-bidangnya selaku kepala dinasnya menugaskan kepala bidang atau pejabat atau staf yang menangani program ini melakukan monitoring program di lapangan sehingga apa yang menjadi program itu bisa tercapai di lapangan dan hasil program bisa tercapai sesuai yang diharapkan. (wawancara bapak Ilham Massora, S.Sos./Kepala Dinas Dikbud Kabupaten Sukamara, tanggal 12 September 2018).

Hal ini sesuai dengan pernyataan kepala sekolah SMN 3 Sukamara yang sekolahnya sebagai sekolah yang melaksanakan program di lapangan yang menyatakan sebagai berikut :

“Ada monitoring langsung dari dinas ada dua kali yang pertama kepala bidang beserta kasi kurikulum dan pada hari kedua monitoring dilakukan pak kasiri pengawas SMP dinas pendidikan, kunjungan mereka tidak lama, hanya 30 menit saja menanyakan kelancaran dan kendala-kendala yang dihadapi di lapangan, dan masalah pengawas ruangan”. (Wawancara ibu Sri Indah Palupi, S.Pd./Kepala SMPN 3 Sukamara, tanggal 14 September 2018).

Hal ini dipertegas dengan pernyataan kepala sekolah SMPN 1 Permata kecubung yang menyatakan:

“Ada monitoring dari pihak dinas hanya dilakukan via telpon karena pada saat itu kami laporkan pelaksanaan UAS berbasis CBT di sekolah kami lancar dan aman-aman saja, kemudian di hari ketiga kami mendapat kunjungan pak Tejo pengawas SMP beliau melihat peralatan yang digunakan dan ini cukup lama sampai pelaksanaan selesai, beliau memberikan motivasi agar terus kami tingkatkan”. (Wawancara Bapak Purnama, S.Pd. / Kepala Sekolah SMPN 1 Permata Kecubung, tanggal 19 September 2018)

Dari pengamatan dilapangan baru empat sekolah yang melaksanakan program penilaian pendidikan melalui penyusunan soal dan pelaksanaan UAS

bersama berbasis CBT yaitu SMPN 1 Sukamara, SMPN 3 Sukamara, SMPN 1 Balai Riam, dan SMPN 1 Permata Kecubung, sedangkan sepuluh sekolah lainnya belum bisa melaksanakan program tersebut, hal ini dikarenakan keterbatasan anggaran yang ada sehingga dilakukan secara bertahap untuk pengadaan laboratorium komputer dan peralatan komputer penunjang program penilaian pendidikan melalui penyusunan soal dan pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT tersebut.

Adapun unsur yang terlibat dalam program penilaian pendidikan melalui penyusunan soal dan pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Sukamara adalah Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukamara, Sekretaris Dinas, Kepala Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar, Kepala Sub Bagian Perencanaan Keuangan dan Pelaporan, Kepala Seksi Kurikulum dan Peserta Didik, Kepala Seksi Operasional dan Sarana Prasarana, Kepala Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Bendaharawan Dinas, Staf Pelaksana, Pengawas Sekolah, Seluruh Kepala Sekolah, Guru dan Peserta Didik, serta pihak swasta atau orang tua siswa.

Program penilaian pendidikan melalui penyusunan soal dan pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Sukamara dalam hal ini Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukamara bertujuan untuk : (1) Menilai pencapaian kompetensi peserta didik pada akhir semester; (2) Bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar pada akhir semester; (3) Memperbaiki proses pembelajaran; (4) Meratakan mutu pendidikan di Kabupaten Sukamara; (5) Menyamakan soal ulangan akhir semester di Kabupaten Sukamara; dan (6) Menyamakan jadwal pelaksanaan ulangan akhir semester di Kabupaten Sukamara.

Berdasarkan pengamatan di lapangan dan studi dokumentasi yang dilakukan Program penilaian pendidikan melalui penyusunan soal dan pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT dalam mencapai tujuan dari program yaitu sebanyak 6 point, untuk tujuan point 1, 2, 3, dan 5 sudah terpenuhi dengan baik dan benar, sedangkan untuk point 4 implementasi program belum bisa dijadikan satu-satunya ukuran untuk pemerataan mutu, karena banyak faktor yang mempengaruhi pemerataan mutu, selain proses penilaian juga sarana prasarana serta pendidik dan tenaga kependidikan, sedangkan untuk point 6 dari dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukamara sudah tersusun jadwal secara lengkap dan bersama-sama dengan mempertimbangkan sarana prasarana komputer sekolah dan jumlah siswa, tetapi dalam pelaksanaan di tingkat sekolah terjadi pergeseran jadwal karena adanya kendala teknis misalnya listrik PLN yang mati dengan seketika serta adanya trouble komputer.

Hal ini sejalan dengan pernyataan Kepala Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukamara yang menyatakan bahwa:

“Program penilaian pendidikan melalui penyusunan soal dan pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT memiliki payung hukum yang kuat yaitu Standar Penilaian Pendidikan yang merupakan salah satu dari 8 Standar Pendidikan yang harus diwujudkan pemerintah pusat dan pemerintah daerah. program penilaian pendidikan melalui penyusunan soal dan pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT merupakan salah satu upaya untuk meratakan mutu pendidikan, upaya menyamakan soal UAS, upaya menyamakan jadwal pelaksanaan UAS, dan upaya mempersiapkan peserta didik tingkat SMP untuk menghadapi UNBK” (Wawancara bapak H. Sunarno, S.Pd., M.Si./ Kepala Bidang Pembinaan Pendas Dinas Dikbud Kab. Sukamara, tanggal 25 September 2018).

Hal ini sesuai dengan pernyataan kepala sekolah SMPN 3 Sukamara yang menyatakan sebagai berikut :

“Dalam mencapai tujuan program di sekolah kami yang bisa terealisasi dengan baik yaitu hasil UAS bersama berbasis CBT menjadi alat menilai pencapaian kompetensi peserta didik pada akhir semester; Bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar pada akhir semester; Memperbaiki proses pembelajaran; Menyamakan soal ulangan akhir semester di Kabupaten Sukamara; Meratakan mutu pendidikan di Kabupaten Sukamara rasa hal ini belum dapat dijadikan indikator pemerataan mutu; dan Jadwal pelaksanaan ulangan akhir semester di sekolah kami mengalami pergeseran jadwal karena jumlah komputer dan jumlah siswa tidak sesuai dan ada komputer yang mengalami kerusakan”. (Wawancara ibu Sri Indah Palupi, S.Pd./Kepala SMPN 3 Sukamara, tanggal 14 September 2018).

Hal ini dipertegas dengan pernyataan kepala sekolah SMPN 1 Sukamara yang menyatakan:

“Tujuan program terealisasi dengan baik karena di sekolah kami komputer yang digunakan relatif banyak dan jadwalnya kami bagi tiga sesi, listrik sudah diantisipasi dengan penyediaan jenset, sedangkan untuk dijadikan indikator pemerataan mutu kami rasa sah-sah saja, tetapi hanya salah satu dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi pemerataan mutu di masing-masing sekolah”. (Wawancara Bapak Tri Wahyono, S.Pd./Kepala SMPN 1 Sukamara, 15 September 2018).

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Program Penilaian Pendidikan melalui Penyusunan Soal dan Pelaksanaan UAS Bersama Berbasis CBT Tingkat SMP di Kabupaten Sukamara

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara di lapangan dalam implementasi program penilaian pendidikan melalui penyusunan soal dan pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT tingkat SMP di Kabupaten Sukamara, banyak yang mempengaruhi proses implementasi program yang ditemukan di lapangan, yaitu: segi komunikasi, sumber daya, disposisi (kecenderungan-kecenderungan), dan struktur birokrasi.

Program penilaian pendidikan melalui penyusunan soal dan pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Sukamara

mempunyai faktor pendukung dari segi payung hukum yaitu UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, dan Permendikbud RI Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukamara yang menyatakan bahwa:

“Program penilaian pendidikan melalui penyusunan soal dan pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT sudah menjadi program pemerintah Kabupaten Sukamara melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukamara, selaku kepala dinas tentunya sebagai pengguna anggaran, tentunya tugas kita merupakan tugas pokok dan fungsi kita mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi program ini di lapangan. Dalam melaksanakan perencanaan, perumusan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi sesuai tupoksinya di lakukan oleh Bidang terkait yaitu Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar, kemudian Bidang terkait melaporkan hasilnya kepada Kepala Dinas secara berkala, payung hukum yang digunakan sudah cukup kuat dan jelas yaitu UU Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah tentang Standar Nasional Pendidikan”. (Wawancara bapak Ilham Massora, S.Sos./Kepala Dinas Dikbud Kabupaten Sukamara, tanggal 12 September 2018).

Sosialisasi program penilaian pendidikan melalui penyusunan soal dan pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Sukamara dilakukan dengan menambahkan penyampaian secara lisan pada saat sambutan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukamara pada acara atau kegiatan lainnya misalnya pada saat sosialisasi UNBK, sosialisasi UKG, Kegiatan MKKS, Kegiatan MGMP, Kegiatan KKG, Kegiatan Implementasi Kurikulum 2013 dan pada saat kegiatan pendataan peserta ujian nasional.

Setelah dilakukan konfirmasi dengan para kepala sekolah yang terlibat dalam program penilaian pendidikan melalui penyusunan soal dan pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Sukamara dan

upaya dari pihak sekolah untuk mengkomunikasikan program kepada orang tua dan peserta didik diperoleh hasil wawancara dengan kepala SMPN 3 Sukamara yang menyatakan:

“Implementasi program penilaian pendidikan saya ketahui dari sambutan atau pengarah dari kepala dinas pendidikan pada saat UNBK di gedung BPG Kabupaten Sukamara, peran saya sebagai kepala sekolah saya penanggung jawab dan pengarah dari program tersebut di sekolah saya, dari dinas akan diadakan CBT tingkatan untuk kelas 8, sekolah melaksanakan sosialisasi pada saat pembagian raport semester 1 tahun pelajaran 2016/2017 bahwa untuk berbasis CBT tidak hanya untuk kelas 9 saja tetapi untuk kelas 8 dan 7 melalui tahapan-tahapan, selain itu juga kami memberikan informasi ini pada saat rapat komite sekolah. (Wawancara Ibu Sri Indah Palupi, S.Pd./Kepala Sekolah SMPN 3 Sukamara, tanggal 14 September 2018).

Pelaksanaan penyusunan soal UAS bersama berbasis CBT dimana dalam kegiatan tersebut transportasi dan akomodasi selama kegiatan di tanggung oleh panitia melalui DPA Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukamara diawali penyampaian materi oleh narasumber tentang penggunaan aplikasi CBT untuk aplikasi Hexam.

Penyusunan jadwal pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT di keluarkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukamara setelah mendapatkan rekomendasi dari Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) SMP/MTs Kabupaten Sukamara yang ditanda tangani oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukamara. Hal ini sejalan dengan pernyataan kepala Sekolah SMP Negeri 1 Balai Riam yang menyatakan:

“Untuk penjadwalan, kita berkoordinasi dengan dinas pendidikan dan kebudayaan melalui MKKS, jadi jadwal itu semuanya sama. Untuk kegiatan ini memang rutin saya setiap semester saya membuat panitia khusus panitia CBT. Kami mengikuti pelatihan khusus dari dinas pendidikan mengundang guru-guru sebagai teknisi dan proktor untuk pelatihan”. (Wawancara Ibu Carolina, S.Pd. / Kepala Sekolah SMPN 1 Balai Riam, tanggal 19 September 2018).

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilakukan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukamara pada Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar bekerjasama dengan pengawas SMP yang menjadi tim monitoring langsung ke lapangan sesuai dengan sekolah binaannya masing-masing, yaitu Pak Akhmad Kasiri, S.Pd. SMPN 1 Sukamara dan SMPN 3 Sukamara dan Pak Tejo, S.Pd.Ing. SMPN 1 Balai Riam dan SMPN 1 Permata Kecubung.

Dalam implementasi pogram penilaian pendidikan melalui penyusunan soal dan pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT tingkat SMP di Kabupaten Sukamara, ada empat faktor Sumberdaya yang mendukung yaitu sumberdaya manusia, sumberdaya anggaran, sumberdaya peralatan dan sumberdaya kewenangan.

Dalam program penilaian pendidikan melalui penyusunan soal dan pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT tingkat SMP di Kabupaten Sukamara telah dilakukan pelatihan terhadap proktor, teknisi dan sinkronisasi oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukamara, telah dilakukan penganggaran pengadaan peralatan komputer penunjang CBT, penganggaran pelaksanaan oleh sekolah melalui dana BOS dan BOSDA, telah dilakukan penganggaran pembangunan laboratorium komputer, meubelir ruang komputer baik berupa meja, kursi, LCD proyektor, tralis, komputer server, komputer clien, dan perlengkapan penunjang lainnya. Sedangkan untuk sumber daya kewenangan telah dilakukan proses perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi program oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukamara, serta diberikan kewenangan kepada sekolah untuk melakukan penggaran sepenuhnya pada dana BOS dan

BOSDA sesuai dengan juknis dan juklak yang dibuat pemerintah pusat dan daerah.

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMPN 3 Sukamara yang menjelaskan sebagai berikut:

“Faktor pendukung perlengkapan komputer sudah ada, Kami berkoordinasi dengan dinas yaitu dinas dikbud terkait yang menangani implementasi program CBT tersebut. Mereka datang ke sekolah untuk meninjau apakah pelaksanaan program ini berjalan dengan baik dan lancar. Bantuan yang pernah diterima seperangkat komputer, dari pusat tahun 2018 sedangkan dari pemda sejak tahun 2017. Untuk pendanaan menggunakan dana BOS, ada pelatihan tentang pelaksanaan UNBK untuk proktor teknisi, bantuan tenaga 1 orang tenaga sinkronisasi, keuntungan CBT dibandingkan PBT lebih menguntungkan selesai ujian nilainya sudah langsung ke luar”. (Wawancara ibu Sri Indah Palupi, S.Pd./Kepala SMPN 3 Sukamara, tanggal 14 September 2018).

Hal ini didukung oleh wawancara dengan dua orang guru SMPN 1 Permata Kecubung yang kami temui saat wawancara di lapangan yang menyatakan:

“Faktor pendukung dari dinas memberikan seperangkat komputer. Laboratorium komputer sudah cukup bagus, ada SK panitia karena semua kegiatan harus ada SK terkait kearsipan dan pelaporan, pendanaan oleh dana BOS. (Wawancara Bapak Benny Darmawan, S.Pd. / Guru SMPN 1 Permata kecubung, tanggal 19 September 2018).

“Faktor pendukung pihak dinas memfasilitasi pengadaan komputer yang kedua listrik 24 jam. Jadwal di fasilitasi dinas kabupaten, monitoring dari dinas saling kontak lewat telepon, anggaran dari dana bos, penyusunan soal dilaksanakan di kabupaten, siswa mempunyai semangat”. (Wawancara bapak Sudarsono, S.Pd./ Wakil Kepala Sekolah SMPN 1 Permata kecubung ur. Kuriumu/proktor, tanggal 19 September 2018).

Dalam program penilaian pendidikan melalui penyusunan soal dan pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT tingkat SMP di Kabupaten Sukamara kemauan Dinas Dikbud Kabupaten Sukamara dengan stakeholder yang ada sudah berdasarkan pengamatan di lapangan sudah sangat baik, terlihat dari perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Sedangkan di pihak sekolah

sudah sangat berminat untuk kemajuan siswanya dan terus berkeinginan untuk menamban kelas yang melaksan UAS bersama berbasis CBT.

Dalam program penilaian pendidikan melalui penyusunan soal dan pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT tingkat SMP di Kabupaten Sukamara berdasarkan pengamatan sistem birokrasi sudah tertata dengan sangat baik, terlihat dari peran masing-masing stkeholder mulai dari kepala dinas, kasubag perencanaan, bidang pendas, kepala sekolah, guru, proktor, teknisi, dan sinkronisasi, dan siswa sudah berjalan sesuai dengan harapan.

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMPN 1 Sukamara yang menjelaskan sebagai berikut:

“Faktor pendukung yang pertama sarana prasarana tapi belum maksimal dengan jumlah siswa yang ada, membentuk tim pengupload data, sehingga pelaksanaannya lancar. Pembentukan tim UAS berbasis CBT tidak bergabung penyusunan soal sendiri tim pelaksana di ruangan sendiri dan tim pengupload soal sendiri, SMPN 1 sukamara SDM nya pada saat sosialisasi dan pelatihan kami mengirimkan guru guru yang mampu basic komputer sehingga mentrasfer ilmunya dan akhirnya pelaksanaan di sekolah itu bisa bergantian karena gurunya S-1 dan menguasai komputer. Komite sekolah sangat mendukung untuk perlengkapan sarana dan prasarana yang ada disamping dari dinas juga ada kerjasama dengan orang tua. Untuk pendanaan pelaksanaan karena di dalam juknis BOS untuk UNBK dan CBT diperbolehkan dalam pelaksanaannya kami seleksi keperluan yang dibutuhkan untuk dana tersebut, sehingga bisa diatasi”. (Wawancara Bapak Tri Wahyono, S.Pd. / Kepala SMPN 1 Sukamara, tanggal 15 September 2018).

Hal ini juga sama dengan yang disampaikan saat wawancara dengan kepala sekolah SMPN 1 Balai Riam yang menjelaskan sebagai berikut:

“Faktor pendukung kami mendapat bantuan sarana dan prasarana dari dinas pendidikan dan kebudayaan sukamara berupa komputer, kemudian juga ada bantuan teknisi dari dinas pendidikan dan kebudayaan sukamara, kemudian kami juga punya dana untuk melengkapi sarana dan prasarana, dari pusat juga ada dari kementerian pendidikan dan kebudayaan mendapat komputer juga, Untuk sementara ruangan kami menggunakan Lab Bahasa, kebetulan memang cocok untuk kegiatan CBT, ada beberapa ruangan juga yang kami persiapkan untuk CBT, dan kemudian tahun ini kita juga meyiapkan Lab

Komputer. Ada dari dinas pendidikan memonitoring sekolah saya. Kami sudah susun di RAPBS dari dana bos untuk kegiatan CBT ini terutama untuk proktor dan teknisi, kemudian untuk yang lainnya dari bosda". (Wawancara Ibu Carolina, S.Pd. / Kepala Sekolah SMPN 1 Balai Riam, tanggal 19 September 2018).

Program penilaian pendidikan melalui penyusunan soal dan pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Sukamara dalam hal ini Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukamara bertujuan untuk : (1) Menilai pencapaian kompetensi peserta didik pada akhir semester; (2) Bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar pada akhir semester; (3) Memperbaiki proses pembelajaran; (4) Meratakan mutu pendidikan di Kabupaten Sukamara; (5) Menyamakan soal ulangan akhir semester di Kabupaten Sukamara; dan (6) Menyamakan jadwal pelaksanaan ulangan akhir semester di Kabupaten Sukamara. Apakah dalam implementasi dapat tercapai dengan maksimal sehingga berjalan dengan lancar.

Hal ini sejalan dengan pernyataan Kepala Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukamara yang peneliti wawancara di ruang kerja beliau menyatakan bahwa:

"Program penilaian pendidikan melalui penyusunan soal dan pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT memiliki payung hukum yang kuat yaitu Standar Penilaian Pendidikan yang merupakan salah satu dari 8 Standar Pendidikan yang harus diwujudkan pemerintah pusat dan pemerintah daerah. program penilaian pendidikan melalui penyusunan soal dan pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT merupakan salah satu upaya untuk meratakan mutu pendidikan, upaya menyamakan soal UAS, upaya menyamakan jadwal pelaksanaan UAS, dan upaya mempersiapkan peserta didik tingkat SMP untuk menghadapi UNBK" (Wawancara bapak H. Sunarno, S.Pd., M.Si./ Kepala Bidang Pembinaan Pendas Dinas Dikbud Kab. Sukamara, tanggal 25 September 2018).

Program penilaian pendidikan melalui penyusunan soal dan pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Sukamara tidak dilakukan melalui kegiatan khusus tersendiri dengan materi tentang

sosialisasi program, tetapi hanya dilakukan dengan menambahkan penyampaian secara lisan pada saat sambutan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukamara pada acara atau kegiatan lainnya, tidak mengundang seluruh stakeholder terkait yang terkait dengan program dan waktu yang digunakan relatif pendek maka dalam penyampaian program informasi yang disampaikan tidak diterima dengan maksimal karena keterbatasan waktu pada saat penyampaian program dan jumlah stakeholder yang diundang relatif tidak sesuai dengan kepentingan program tersebut, karena ada stakeholder yang tidak terundang sehingga informasi program tersebut tidak tersampaikan secara maksimal.

Hal ini sejalan dengan wawancara kepada Kepala Sub Bagian Perencanaan Keuangan dan Pelaporan dengan pernyataan beliau pada saat wawancara di lapangan sebagai berikut:

“Kegiatan sosialisasi UAS berbasis CBT di tingkat SMP di Sukamara sudah pernah dilakukan, tetapi sosialisasinya tidak dilakukan secara khusus, hanya melalui sambutan dalam kegiatan resmi oleh kepala dinas atau kepala bidang. (Wawancara bapak Ali Hanafi, S.Pd./Kasubag Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan Dinas Dikbud Kabupaten Sukamara, tanggal 10 September 2018).

Penyusunan soal dan pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Sukamara dilakukan selama tiga hari yang dilaksanakan di Balai Pelatihan Guru Kabupaten Sukamara, hanya mampu mengundang sebagian guru saja yaitu dua orang guru untuk satu mata pelajaran masing-masing tingkat/kelas, sehingga sebagian besar guru belum terundang untuk melakukan penyusunan soal UAS bersama berbasis CBT.

Kegiatan penyusunan soal UAS bersama berbasis CBT dilakukan dengan diawali penyampaian materi oleh narasumber tentang penggunaan aplikasi CBT setelah itu guru langsung melakukan penyusunan soal UAS tanpa diberikan

penguatan materi penyusunan soal yang baik dan benar, sehingga berdasarkan pengamatan di lapangan di temukan soal yang disusun oleh guru belum mengikuti aturan penyusunan soal terstandar, ditemukan soal yang menjadi alat ukur tidak memiliki kelengkapan berupa kisi-kisi soal, kartu soal, dan belum dilakukan uji coba soal, sehingga yang tersedia soal yang sudah jadi dalam bentuk word dan atau file excel untuk aplikasi Hexam.

Hal ini sejalan dengan pernyataan salah seorang guru SMPN 1 Balai Riam yang merupakan salah seorang guru yang diundang dalam penyusunan soal UAS bersama berbasis CBT yang menyatakan:

“Dimana peranan kami disana hanya sebagai guru yaitu menyusun soal-soal yang berkaitan langsung dengan ujian CBT. Dimana kami disitu diberikan materi CBT kemudian melakukan penyusunan soal yang waktunya hanya tiga hari, satu hari dipakai untuk materi dua hari waktu kami menyusun soal sehingga kesan-kesan tergesa-gesa, jadi yang kami buat langsung rakitan soal saja.” (Wawancara Bapak Rahmadi, S.Pd. / Guru SMPN 1 Balai Riam, tanggal 19 September 2018).

Penyusunan jadwal pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT di keluarkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukamara setelah mendapatkan rekomendasi dari Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) SMP/MTs Kabupaten Sukamara yang ditanda tangani oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukamara, tetapi dalam implementasi di sekolah masing-masing pada saat pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT ada sekolah melakukan perubahan jadwal sesuai dengan situasi dan kondisi di sekolahnya masing-masing, dikarenakan beberapa faktor antara lain. terbatasnya jumlah komputer klien yang ada di sekolah, ada sekolah yang pas hari pelaksanaan listrik PLN nya mati, dan gangguan trouble pada komputer yang digunakan.

Hal ini sejalan dengan pernyataan kepala Sekolah SMP Negeri 1 Balai Riam yang menyatakan:

“Untuk penjadwalan, kita berkoordinasi dengan dinas pendidikan dan kebudayaan melalui MKKS, jadi jadwal itu semuanya sama. Untuk kegiatan ini memang rutin saya setiap semester saya membuat panitia khusus panitia CBT. Kami mengikuti pelatihan khusus dari dinas pendidikan mengundang guru-guru sebagai teknisi dan proktor untuk pelatihan, tapi dalam pelaksanaannya pada hari H di tempat kami terjadi pemadaman listrik PLN yang dari pusat PLN di Pangkalan Bun, terpaksa kami harus menunda atau menggeser jadwal yang sudah ada, berubah kepada hari yang lain”. (Wawancara Ibu Carolina, S.Pd. / Kepala Sekolah SMPN 1 Balai Riam, tanggal 19 September 2018).

Hal ini sejalan dengan yang di sampaikan wakil kepala sekolah SMPN 1 Sukamara urusan kurikulum dan sekaligus sebagai proktor sekolah yang menyatakan:

“Kami selaku kurikulum menyusun rencana kegiatan sesuai dengan fasilitas sarana dan prasarana dan sumber daya manusianya, kegiatan terjadwal itu rujukannya dari MKKS, tetapi jadwal yang dari dinas tersebut di sekolah kami mengalami perubahan yang sebelumnya telah kami laporkan juga ke dinas karena jumlah di sekolah kami siswanya terlalu banyak untuk masing-masing tingkat sekitar 240 orang jadi kami harus terbagi beberapa sesi yang memerlukan waktu sampai sore.” (Wawancara Bapak Muladi, S.Pd. / Wakil kepala sekolah SMPN 1 Sukamara urusan kurikulum, dan proktor, tanggal 15 September 2018).

Berdasarkan pengamatan di lapangan hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan tidak digunakan secara maksimal sebagai umpan balik untuk perbaikan implementasi program pada tahun-tahun berikutnya, hal ini terlihat dari tidak lengkapnya dokumen tertulis hasil monitoring, berupa catatan-catatan khusus atau semacam angket monitoring, melainkan monitoring yang dilakukan berupa kunjungan ke tempat pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT sambil wawancara lisan dengan kepala sekolah atau guru yang ada, hanya melihat kelancaran pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT tetapi tidak melakukan seara tertulis.

Hal ini sesuai dengan pernyataan kepala sekolah SMN 3 Sukamara yang sekolahnya sebagai sekolah yang melaksanakan program di lapangan yang menyatakan sebagai berikut :

“Ada monitoring langsung dari dinas ada dua kali yang pertama kepala bidang beserta kasi kurikulum dan pada hari kedua monitoring dilakukan pak kasiri pengawas SMP dinas pendidikan, kunjungan mereka tidak lama, hanya 30 menit saja menanyakan kelancaran dan kendala-kendala yang dihadapi di lapangan, dan masalah pengawas ruangan”. (Wawancara ibu Sri Indah Palupi, S.Pd./Kepala SMPN 3 Sukamara, tanggal 14 September 2018).

Hal ini dipertegas dengan pernyataan kepala sekolah SMPN 1 Permata kecubung yang menyatakan:

“Ada monitoring dari pihak dinas hanya dilakukan via telpon karena pada saat itu kami laporkan pelaksanaan UAS berbasis CBT di sekolah kami lancar dan aman-aman saja, kemudian di hari ketiga kami mendapat kunjungan pak Tejo pengawas SMP beliau melihat peralatan yang digunakan dan ini cukup lama sampai pelaksanaan selesai, beliau memberikan motivasi agar terus kami tingkatkan”. (Wawancara Bapak Purnama, S.Pd. / Kepala Sekolah SMPN 1 Permata Kecubung, tanggal 19 September 2018).

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan beberapa orang guru yang melaksanakan program penilaian pendidikan melalui penyusunan soal dan pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT tingkat SMP di Kabupaten Sukamara yang kami temui di lapangan, mereka menjelaskan sebagai berikut:

“hamabatan komunikasi dengan sekolah lain dalam menghadapi kendala-kendala yang ada, sudah memiliki proktor dan teknisi, sedangkan sinkronisasi menggunakan teman dari SMAN 1 sukamara yang ditugaskan dinas terkait. Bantuan dari pihak swasta sampai sekarang belum ada. Memerlukan pelatihan khusus untuk proktor dan teknisi, baru satu kali dilakukan, kemudian ada kekurangan internet yang belum sampai ke daerah sekolah”. (Wawancara Bapak Heru Gusmawan, S.Pd./Wakil kepala sekolah SMPN 3 Sukamara ur. kurikulum/Proktor CBT, tanggal 14 September 2018).

Dijelaskan juga dengan panjang lebar oleh guru SMPN 1 Permata Kecubung dengan pernyataannya:

Faktor Eksternal dan Internal, Faktor Eksternal meliputi : Listrik sering mati, Komputer ada yang rusak, Jumlah komputer yang kurang sehingga tidak dapat mengakomodir siswa secara serentak dalam satu kelas. Faktor Internal meliputi : Kemampuan pengawas atau guru dalam menjalankan aplikasi Hexam yang masih kurang, Kemampuan siswa dalam mengoperasikan komputer masih lemah, Siswa masih belum memahami UAS berbasis CBT menggunakan aplikasi Hexam. Upaya untuk mengatasi kendala tersebut : Listrik sering mati, untuk mengatasi hal tersebut maka dilakukan dengan mempergunakan generator sekolah, Komputer ada yang rusak, Siswa mempergunakan komputer yang baik dan siap saja. Jumlah komputer yang kurang sehingga tidak dapat mengakomodir siswa secara serentak dalam satu kelas, Untuk mengatasi hal tersebut maka dapat dibuat ujian dengan dua waktu /Shif. Kemampuan pengawas atau guru dalam menjalankan aplikasi Hexam yang masih kurang. Diatasi dengan memberikan bimtek yang mengundang narasumber dari Dinas Dikbud Sukamara yaitu Bapak Ferry Prima. Siswa masih belum memahami UAS berbasis CBT menggunakan aplikasi Hexam Diatasi dengan memberikan latihan dan simulasi dari sekolah sebelum pelaksanaan UAS". (Wawancara Bapak Taufik Novantoro, S.Pd./Guru SMPN 1 Permata Kecubung, tanggal 19 September 2018).

Juga dipertajam dengan pernyataan wakil kepala SMPN 1 Balai Riam dengan pernyataannya:

"Cuma di kelemahan kita dalam mengembangkan SDM mereka dalam hal mengelola komputer itu sendiri. sementara kalau hambatan mungkin yang paling mendesak adalah ketersediaan genset untuk listrik karena ketika mati lampu semua pekerjaan itu akan nol. Selama ini kalau mati lampu ya otomatis jadwal mundur, kecuali UNBK kemarin yang sifatnya UNBK kebetulan PLN sangat mendukung dalam hal kegiatan tersebut. Ya selama ini lab yang kami gunakan lab bahasa walaupun sebenarnya itu bahasa tapi sudah mendukung dalam proses pelaksanaan CBT tersebut. kami tidak melibatkan dari orang tua dan lain-lain". (Wawancara Bapak Thomson Pakpahan, S.Pd. / Wakil Kepala Sekolah SMPN 1 Balai Riam urusan kurikulum, tanggal 19 September 2018).

Dari pengamatan di lapangan sumber daya peralatan yang digunakan untuk implementasi program penilaian pendidikan melalui penyusunan soal dan pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT juga sangat terbatas baik dari segi kuantitas maupun kualitas alat yang digunakan, hal ini terlihat di satu sekolah yang melaksana UAS bersama berbasis CBT belum dilakukan untuk semua kelas hanya kelas-kelas tertentu saja, itu pun dibagi dalam beberapa sesi ujian. Pada saat

pelaksanaan ujian juga ada beberapa komputer yang kualitas buruk, sehingga pada saat ujian berlangsung terjadi trouble atau kendala teknis, sehingga siswa harus berganti dengan komputer cadangan.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukamara program penilaian pendidikan melalui penyusunan soal dan pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT yang merupakan bagian tugas dan fungsi Bidang Pembinaan Pendas dalam implementasinya mengalahi keterbatasan jumlah personil yang mempunyai keahlian untuk mengimplementasikan program, dengan keterbatasan jumlah personil tersebut sehingga satu orang harus mengerjakan tugas yang begitu banyak sehingga banyak tugas yang tidak terselesaikan dengan baik.

Berdasarkan pengamatan di lapangan dalam proses pembahasan anggaran tentang program penilaian pendidikan melalui penyusunan soal dan pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Sukamara yang cukup panjang melalui beberapa tahapan yaitu pembahasan di tingkat kantor dinas sendiri, pembahasan di tingkat eksekutif melalui tim anggaran kabupaten, dan pembahasan di tingkat legislatif sebelum menjadi DPA final, sehingga ada anggaran yang mengalami pemangkasan, sehingga tidak bisa program diimplementasikan untuk seluruh sekolah SMP di Kabupaten Sukamara.

Hal ini sejalan dengan wawancara kepada Kepala Sub Bagian Perencanaan Keuangan dan Pelaporan dengan pernyataan beliau pada saat wawancara di lapangan sebagai berikut:

“Kegiatan UAS berbasis CBT sudah dianggarkan dari tahun 2017 melalui DPA Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukamara, dan sampai sekarang pun di tahun 2018 masih tetap dianggarkan, untuk tahun 2019 masih diusulkan tetap dianggarkan. Peran kami dalam program ini adalah sebagai tim penyusunan anggaran, dalam proses penyusunan anggaran dalam pembahasannya program ini sangat disetujui oleh badan eksekutif dan

legislatif, tetapi ketika diusulkan untuk semua sekolah belum terealisasi karena dilakukan pengurangan anggaran". (Wawancara bapak Ali Hanafi, S.Pd./Kasubag Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan Dinas Dikbud Kabupaten Sukamara, tanggal 10 September 2018).

Hal ini di pertegas dengan pernyataan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukamara dalam pernyataannya:

"Faktor-faktor yang mempengaruhi karena kita ini ada lembaga-lembaga berperan dalam penganggaran hal ini tugas dari pemerintah dalam hal ini tim anggaran dan pada saat pembahasan di legislatif bagaimana kita menyakinkan mereka kita berharap mulai tahun 2019 sudah 100 persen. Usaha yang kita lakukan adalah bagaimana agar kita bisa menyakinkan bahwa program ini merupakan program dari pusat sampai dengan provinsi, yang sekarang baru dilaksanakan di empat sekolah. Dinas pendidikan dan kebudayaan melalui bidang-bidangnya selaku kepala dinasnya menugaskan kepala bidang atau pejabat atau staf yang menangani program ini melakukan monitoring program di lapangan sehingga apa yang menjadi program itu bisa tercapai di lapangan dan hasil program bisa tercapai sesuai yang diharapkan. (wawancara bapak Ilham Massora, S.Sos./Kepala Dinas Dikbud Kabupaten Sukamara, tanggal 12 September 2018).

C. Pembahasan

Implementasi program penilaian pendidikan melalui penyusunan soal dan pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT tingkat SMP di Kabupaten Sukamara jika dibahas melalui model implementasi kebijakan menurut pandangan George Edwards III (1980), dipengaruhi empat variabel yaitu: komunikasi, sumber daya, disposisi (kecenderungan-kecenderungan), dan birokrasi.

1. Komunikasi.

Menurut Edward III dalam Joko Widodo (2010:97), komunikasi kebijakan memiliki beberapa dimensi, antara lain dimensi transmisi (*transmission*), kejelasan (*clarity*) dan konsistensi (*consistency*).

Dimensi transmisi menghendaki agar kebijakan publik disampaikan tidak hanya disampaikan kepada pelaksana (*implementors*) kebijakan tetapi juga

disampaikan kepada kelompok sasaran kebijakan dan pihak lain yang berkepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dimensi kejelasan menghendaki agar kebijakan yang ditransmisikan kepada pelaksana, target grup dan pihak lain yang berkepentingan secara jelas sehingga diantara mereka mengetahui apa yang menjadi maksud, tujuan, sasaran, serta substansi dari kebijakan publik tersebut sehingga masing-masing akan mengetahui apa yang harus dipersiapkan serta dilaksanakan untuk mensukseskan kebijakan tersebut secara efektif dan efisien.

Dimensi konsistensi diperlukan agar kebijakan yang diambil tidak simpang siur sehingga membingungkan pelaksana kebijakan, target grup dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Dalam program penilaian pendidikan melalui penyusunan soal dan pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT tingkat SMP di Kabupaten Sukamara telah dilakukan sosialisasi oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukamara kepada seluruh sekolah yang menjadi binaannya, kemudian sekolah-sekolah tersebut melaksanakan sosialisasi kepada orang tua, siswa, dan guru-guru yang ada di sekolah, demi mewujudkan implementasi program secara optimal.

Di lapangan dan studi dokumentasi bahwa sosialisasi program penilaian pendidikan melalui penyusunan soal dan pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Sukamara tidak dilakukan melalui kegiatan khusus tersendiri dengan materi tentang sosialisasi program, tetapi hanya dilakukan dengan menambahkan penyampaian secara lisan pada saat sambutan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukamara pada acara atau kegiatan lainnya misalnya pada saat sosialisasi UNBK, sosialisasi UKG, Kegiatan

MKKS, dan pada saat kegiatan pendataan peserta ujian nasional, sehingga jika dibahas dengan model implementasi kebijakan menurut pandangan George Edwards III tidak terpenuhinya secara optimal unsur transmisi karena yang menerima informasi hanya sebagian stakeholder saja, sehingga konsistensi program tidak diterima secara utuh oleh stakeholder di bawahnya. kemudian target grup, konsistensi dan kejelasan informasi program dari berbagai stakeholder guru, siswa sampai orang tua tidak terpenuhi secara optimal karena informasi program hanya diterima sebagian stakeholder, sehingga informasi pada level siswa dan orang tua tidak jelas seperti yang diinginkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukamara, karena pihak siswa dan orang tua hanya mendengar informasi program dari sekolah.

Di SMPN 3 Sukamara upaya untuk menyampaikan semua program kepada siswa sudah terlihat dari unsur transmisi dilakukan dengan berbagai pola dan sosialisasi mengundang banyak stakeholder yang dilaksanakan pada saat pembagian raport semester I tahun pelajaran 2016/2017 dan pada saat rapat komite sekolah. Di SMPN 1 Sukamara sosialisasi dilaksanakan rapat komite sekolah informasi disampaikan kepada orang tua baik itu UNBK maupun CBT dari kelas 7,8, dan 9 menggunakan UAS berbasis CBT. Di SMPN 1 Permata Kecubung sosialisasi dilaksanakan dengan memanggil orang tua melalui rapat komite kemudian untuk anak-anak diberi pengarahan dan sebelum pelaksanaan hari H kita adakan latihan. Sedangkan di SMPN 1 Balai Riam sosialisasi belum adanya unsur grup stakeholder terundang secara optimal karena dilakukan kepada hanya sebatas pada guru-guru dan siswa, belum dilakukan kepada orang tua siswa, sehingga ada siswa dan orang tua belum memahami apa itu program UAS bersama berbasis CBT.

2. Sumber Daya.

Menurut Edward III dalam Joko Widodo (2010:98) bahwa sumber daya tersebut meliputi sumber daya manusia, sumber daya anggaran, dan sumber daya peralatan dan sumber daya kewenangan.

Sumber daya manusia merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan kebijakan. Edward III dalam Joko Widodo (2010:98) menyatakan bahwa *"probably the most essential resources in implementing policy is staff" dan "no matter how clear and consistent implementation order are and no matter accurately they are transmitted, if personnel responsible for carrying out policies lack the resources to do an effective job, implementing will not effective"*

Sumber daya anggaran Edward III dalam Joko Widodo (2010:100) menyatakan dalam kesimpulan studinya *"budgetary limitation, and citizen opposition limit the acquisition of adequate facilities. This in turn limit the quality of service that implementor can be provide to public"*.

Menurut Edward III, terbatasnya anggaran yang tersedia menyebabkan kualitas pelayanan yang seharusnya diberikan kepada masyarakat juga terbatas. Edward III dalam Joko Widodo (2010:100) menyatakan bahwa *"new towns studies suggest that the limited supply of federal incentives was a major contributor to the failure of the program"*. Menurut Edward III, terbatasnya insentif yang diberikan kepada implementor merupakan penyebab utama gagalnya pelaksanaan program.

Edward III dalam Joko Widodo (2010:101) menyimpulkan bahwa terbatasnya sumber daya anggaran akan mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan

kebijakan. Disamping program tidak bisa dilaksanakan dengan optimal, keterbatasan anggaran menyebabkan disposisi para pelaku kebijakan rendah.

Sumber daya Peralatan Edward III dalam Joko Widodo (2010:102) menyatakan bahwa sumber daya peralatan merupakan sarana yang digunakan untuk operasionalisasi implementasi suatu kebijakan yang meliputi gedung, tanah, dan sarana yang semuanya akan memudahkan dalam memberikan pelayanan dalam implementasi kebijakan.

Sumber daya Kewenangan Menurut Edward III dalam Joko Widodo (2010:103) menyatakan bahwa: Kewenangan (authority) yang cukup untuk membuat keputusan sendiri yang dimiliki oleh suatu lembaga akan mempengaruhi lembaga itu dalam melaksanakan suatu kebijakan. Kewenangan ini menjadi penting ketika mereka dihadapkan suatu masalah dan mengharuskan untuk segera diselesaikan dengan suatu keputusan. Oleh karena itu, Edward III dalam Joko Widodo (2010:103) menyatakan bahwa pelaku utama kebijakan harus diberi wewenang yang cukup untuk membuat keputusan sendiri untuk melaksanakan.

Dalam implementasi program penilaian pendidikan melalui penyusunan soal dan pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT tingkat SMP di Kabupaten Sukamara, ada empat faktor Sumberdaya yang mendukung yaitu sumberdaya manusia, sumberdaya anggaran, sumberdaya peralatan dan sumberdaya kewenangan.

Sumber daya manusia merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan kebijakan, dengan sumber daya anggaran yang terbatas menyebabkan kualitas pelayanan yang seharusnya diberikan kepada masyarakat juga terbatas, sumberdaya peralatan merupakan sarana yang digunakan untuk

operasionalisasi implementasi suatu kebijakan yang meliputi gedung, tanah, dan sarana yang semuanya akan memudahkan dalam memberikan pelayanan dalam implementasi kebijakan, sumber daya kewenangan (authority) yang cukup untuk membuat keputusan sendiri yang dimiliki oleh suatu lembaga akan mempengaruhi lembaga itu dalam melaksanakan suatu kebijakan. Kewenangan ini menjadi penting ketika mereka dihadapkan suatu masalah dan mengharuskan untuk segera diselesaikan dengan suatu keputusan.

Program penilaian pendidikan melalui penyusunan soal dan pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Sukamara berdasarkan pengamatan di lapangan dan studi dokumentasi dalam pelaksanaannya disamping melibatkan sumber daya manusia yang banyak mulai dari kepala dinas sampai dengan siswa di sekolah, juga memerlukan sumber daya peralatan sarana prasarana penunjang yang banyak mulai dari ruang komputer, jaringan listrik, jaringan internet, komputer server, komputer client, UPS, Aplikasi Hexam, dan sebagainya. Yang paling utama adalah sumber daya manusia yang melaksanakan yaitu: tim penyusun soal tingkat Kabupaten Sukamara, proktor kabupaten, proktor sekolah, teknisi kabupaten, teknisi sekolah, serta petugas sinkronisasi dan cetak hasil jika dibahas dengan model implementasi kebijakan menurut pandangan George Edwards III sudah memenuhi semua unsur yang ada tinggal bagaimana kemampuan dari masing sumberdaya manusia tersebut untuk berperan secara optimal dalam implementasi program, khususnya para proktor dan teknisi yang ada di masing-masing sekolah.

Dalam program penilaian pendidikan melalui penyusunan soal dan pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT tingkat SMP di Kabupaten Sukamara

sebagai besar belum dioptimalkannya pelatihan yang dilakukan terhadap proktor, teknisi dan sinkronisasi oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukamara, karena dalam implemtasi mereka masih sering kesulitan dan mengalami trouble dalam mengoperasikan aplikasi UAS bersama berbasis CBT sehingga unsur sumberdaya manusia masih belum optimal berfungsi dalam menunjang implementasi program.

Di SMPN 3 Sukamara sudah memiliki proktor dan teknisi, sedangkan sinkronisasi menggunakan guru dari SMAN 1 sukamara. Bantuan dari pihak swasta sampai sekarang belum ada. Memerlukan pelatihan khusus untuk proktor dan teknisi, baru satu kali dilakukan, kemudian ada kekurang internet yang belum sampai ke daerah sekolah. Kendala-kendala kerusakan komputer, kendala yang lain adalah masalah jaringan terkadang jaringannya penuh terkadang mengalami hamabatan. Untuk pihak swasta belum ada dan dari orang tua juga belum ada.

Di SMPN 1 Permata Kecubung ada dua faktor yaitu Faktor Eksternal dan Internal, Faktor Eksternal meliputi : Listrik sering mati, Komputer ada yang rusak, Jumlah komputer yang kurang sehingga tidak dapat mengakomodir siswa secara serentak dalam satu kelas. Faktor Internal meliputi : Kemampuan pengawas atau guru dalam menjalankan aplikasi Hexam yang masih kurang, Kemampuan siswa dalam mengoperasikan komputer masih lemah, Siswa masih belum memahami UAS berbasis CBT menggunakan aplikasi Hexam. Upaya untuk mengatasi kendala tersebut : Listrik sering mati, untuk mengatasi hal tersebut maka dilakukan dengan mempergunakan generator sekolah, Komputer ada yang rusak, Siswa mempergunakan komputer yang baik dan siap saja. Jumlah komputer yang kurang sehingga tidak dapat mengakomodir siswa secara serentak dalam satu

kelas, Untuk mengatasi hal tersebut maka dapat dibuat ujian dengan dua waktu /Shif. Kemampuan pengawas atau guru dalam menjalankan aplikasi Hexam yang masih kurang. Diatasi dengan memberikan bimtek yang mengundang nara sumber dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukamara yaitu Bapak Ferry Prima, S.Pd. Siswa masih belum memahami UAS berbasis CBT menggunakan aplikasi Hexam Diatasi diberikan latihan dan simulasi dari sekolah sebelum pelaksanaan UAS.

Di SMPN 1 Sukamara faktor pendukung yang pertama sarana prasarana tapi belum maksimal dengan jumlah siswa yang ada, membentuk tim pengupload data, sehingga pelaksanaannya lancar. Pembentukan tim UAS berbasis CBT tidak bergabung penyusunan soal sendiri tim pelaksana di ruangan sendiri dan tim pengupload soal sendiri, komite sekolah sangat mendukung untuk perlengkapan sarana dan prasarana yang ada disamping dari dinas juga ada kerjasama dengan orang tua. Untuk pendanaan pelaksanaan karena di dalam juknis BOS untuk UNBK dan CBT diperbolehkan.

Di SMPN 1 Balai Riam faktor pendukung adalah mendapat bantuan sarana dan prasarana dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sukamara berupa komputer, dana untuk melengkapi sarana dan prasarana, dari pusat Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan mendapat bantuan komputer.

Di lapangan sumber daya peralatan yang digunakan untuk implementasi program penilaian pendidikan melalui penyusunan soal dan pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT sangat terbatas baik dari segi kuantitas maupun kualitas alat yang digunakan, hal ini terlihat di satu sekolah yang melaksana UAS bersama berbasis CBT belum dilakukan untuk semua kelas hanya kelas-kelas tertentu saja,

itu pun dibagi dalam beberapa sesi ujian. Pada saat pelaksanaan ujian juga ada beberapa komputer yang kualitas buruk, sehingga pada saat ujian berlangsung terjadi trouble atau kendala teknis, sehingga siswa harus berganti dengan komputer cadangan.

Sumberdaya keuangan sudah sesuai dengan implementasi program menurut Edward III karena pembiayaan di samping oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukamara juga ditunjang oleh dana BOS dan BOSDA yang diterima masing-masing sekolah yang bisa digunakan untuk membiayai kegiatan UAS bersama berbasis CBT juga.

Sumberdaya kewenangan dari Pemerintah Kabupaten Sukamara disamping telah melaksanakan UAS bersama berbasis CBT untuk 4 sekolah juga pada tahun 2019 merencanakan pengadaan komputer CBT, pengadaan tower internet, dan koordinasi dengan pemerintah pusat untuk pengadaan peralatan komputer CBT tersebut dan bantuan biaya operasional.

3. Disposisi (kecenderungan-kecenderungan).

Pengertian disposisi menurut Edward III dalam Joko Widodo (2010:104) dikatakan sebagai “kemauan, keinginan dan kecenderungan para pelaku kebijakan untuk melaksanakan kebijakan tadi secara sungguh-sungguh sehingga apa yang menjadi tujuan kebijakan dapat diwujudkan”.

Edward III dalam Joko Widodo (2010:104-105) mengatakan bahwa : jika implementasi kebijakan ingin berhasil secara efektif dan efisien, para pelaksana (implementors) tidak hanya mengetahui apa yang harus dilakukan dan mempunyai kemampuan untuk melakukan kebijakan tersebut, tetapi mereka juga harus mempunyai kemauan untuk melaksanakan kebijakan tersebut.

Kecenderungan dari para pelaksana kebijakan merupakan faktor ketiga yang mempunyai konsekuensi-konsekuensi penting bagi implementasi kebijakan yang efektif. Jika para pelaksana bersikap baik terhadap suatu kebijakan tertentu, dan hal ini berarti adanya dukungan, kemungkinan besar mereka melaksanakan kebijakan sebagaimana yang diinginkan oleh para pembuat keputusan awal. Demikian pula sebaliknya, bila tingkah laku-tingkah laku atau perspektif-perspektif para pelaksana berbeda dengan pembuat keputusan, maka proses pelaksanaan suatu kebijakan menjadi semakin sulit.

Adapun dalam implementasi program penilaian pendidikan melalui penyusunan soal dan pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Sukamara ada kecenderungan yang dibahas dengan teori implementasi Edward III antara lain:

- a) Pada saat pelaksanaan penyusunan soal UAS bersama berbasis CBT dilakukan dengan mengundang sebagian kecil guru yang mewakili guru mata pelajaran tertentu pada kegiatan yang dilaksanakan di Balai Pelatihan Guru Kabupaten Sukamara yang transportasi dan akomodasi selama kegiatan di tanggung oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan hanya mampu mengundang sebagian guru saja sehingga sebagian besar guru belum terundang untuk melakukan penyusunan soal.
- b) Soal yang disusun oleh guru belum mengikuti aturan penyusunan soal terstandar karena pada saat pengamatan di lapangan ditemukan soal yang menjadi alat ukur, tidak memiliki kelengkapan berupa kisi-kisi soal, kartu soal, dan belum dilakukan uji coba soal, sehingga yang tersedia soal yang sudah jadi dalam bentuk word dan atau file excel untuk aplikasi Hexam.

- c) Jadwal pelaksanaan yang telah di susun oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukamara setelah mendapatkan rekomendasi dari Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) SMP/MTs Kabupaten Sukamara, setelah di tanda tangani Kepala Dinas pada saat pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT ada kecenderungan sekolah melakukan perubahan jadwal sesuai dengan situasi dan kondisi di sekolahnya masing-masing
- d) di Kabupaten Sukamara sekolah tidak diberikan kewenangan untuk memungut biaya dari orang tua siswa atau pihak ketiga, dikarenakan diberlakukannya program sekolah gratis yang merupakan jargon dari Pemerintah Daerah Kabupaten Sukamara, sehingga sekolah kesulitan jika ingin mengikuti program penilaian pendidikan melalui penyusunan soal dan pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT secara mandiri.
- e) Di lapangan juga ada kecenderungan sekolah takut melaksanakan program penilaian pendidikan melalui penyusunan soal dan pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT dikarenakan belum terbiasanya peserta didik di sekolah mereka dalam menggunakan komputer, ada ketakutannya nilai anak di sekolah mereka menjadi relatif menurun, ada sebagian guru di sekolah mereka belum bisa menggunakan peralatan komputer.

Jika implementasi kebijakan ingin berhasil secara efektif dan efisien, para pelaksana (implementors) tidak hanya mengetahui apa yang harus dilakukan dan mempunyai kemampuan untuk melakukan kebijakan tersebut, tetapi mereka juga harus mempunyai kemauan untuk melaksanakan kebijakan tersebut. Kecenderungan dari para pelaksana kebijakan merupakan faktor penting bagi implementasi kebijakan yang efektif. Jika para pelaksana bersikap baik terhadap

suatu kebijakan tertentu, dan hal ini berarti adanya dukungan, kemungkinan besar mereka melaksanakan kebijakan sebagaimana yang diinginkan oleh para pembuat keputusan awal.

4. Struktur birokrasi.

Meskipun sumber-sumber untuk mengimplementasikan suatu kebijakan cukup dan para pelaksana (implementors) mengetahui apa dan bagaimana cara melakukannya, serta mempunyai keinginan untuk melakukannya, namun Edward III dalam Joko Widodo (2010:106) menyatakan bahwa "implementasi kebijakan bisa jadi masih belum efektif karena ketidakefisienan struktur birokrasi".

Struktur birokrasi ini menurut Edward III dalam Joko Widodo (2010:106) mencakup aspek-aspek seperti struktur birokrasi, pembagian kewenangan, hubungan antara unit-unit organisasi dan sebagainya.

Edward III dalam Joko Widodo (2010:107) menyatakan bahwa : demikian pula dengan jelas tidaknya standar operasi, baik menyangkut mekanisme, system dan prosedur pelaksanaan kebijakan, pembagian tugas pokok, fungsi dan kewenangan, dan tanggung jawab diantara pelaku, dan tidak harmonisnya hubungan diantara organisasi pelaksana satu dengan yang lainnya ikut pula menentukan keberhasilan implementasi kebijakan.

Edward III dalam Joko Widodo (2010:106), mengatakan bahwa: struktur birokrasi yang terfragmentasi (terpecah-pecah atau tersebar red.) dapat meningkatkan gagalnya komunikasi, karena kesempatan untuk instruksinya terdistorsi sangat besar. Semakin terdistorsi dalam pelaksanaan kebijakan, semakin membutuhkan koordinasi yang intensif".

Birokrasi merupakan salah satu badan yang paling sering bahkan secara keseluruhan menjadi pelaksana kebijakan. Birokrasi baik secara sadar atau tidak sadar memilih bentuk-bentuk organisasi untuk kesepakatan kolektif, dalam rangka memecahkan masalah-masalah sosial dalam kehidupan modern. Mereka tidak hanya berada dalam struktur pemerintah, tetapi juga berada dalam organisasi-organisasi swasta yang lain bahkan di institusi-institusi pendidikan dan kadangkala suatu sistem birokrasi sengaja diciptakan untuk menjalankan suatu kebijakan tertentu.

Implementasi kebijakan bisa jadi masih belum efektif karena ketidakefisienan struktur birokrasi yang ada, pembagian kewenangan, hubungan antara unit-unit organisasi dan sebagainya, demikian pula dengan jelas tidaknya standar operasi, baik menyangkut mekanisme, system dan prosedur pelaksanaan kebijakan, pembagian tugas pokok, fungsi dan kewenangan, dan tanggung jawab diantara pelaku, dan tidak harmonisnya hubungan diantara organisasi pelaksana satu dengan yang lainnya ikut pula menentukan keberhasilan implementasi kebijakan.

Di lapangan dan studi dokumentasi ditemukan struktur organisasi dalam mengimplementasikan program penilaian pendidikan melalui penyusunan soal dan pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Sukamara struktur organisasi yang digunakan struktur organisasi yang ada di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukamara, yaitu melalui Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar selaku bidang yang menangani program dimaksud, tetapi pembagian tugas dan fungsi staf pelaksana tidak jelas karena tidak ditemukan surat keputusan pembagian tugas, sehingga tidak sesuai dengan

teori implementasi Edward III yaitu pembagian tugas yang jelas antara unit-unit pelaksana implementasi program.

Kemudian dari struktur birokrasi di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukamara program penilaian pendidikan melalui penyusunan soal dan pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT yang merupakan bagian tugas dan fungsi Bidang Pembinaan Pendas dalam implementasinya mengalami keterbatasan jumlah personil yang mempunyai keahlian untuk mengimplementasikan program, dengan keterbatasan jumlah personil tersebut sehingga satu orang harus mengerjakan tugas yang begitu banyak sehingga banyak tugas yang tidak terselesaikan dengan baik.

Di lapangan dalam proses pembahasan anggaran tentang program penilaian pendidikan melalui penyusunan soal dan pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Sukamara yang cukup panjang melalui beberapa tahapan yaitu pembahasan di tingkat kantor dinas sendiri, pembahasan di tingkat eksekutif melalui tim anggaran kabupaten, dan pembahasan di tingkat legislatif sebelum menjadi DPA final, sehingga ada anggaran yang mengalami pemangkasan, sehingga tidak bisa program diimplementasikan untuk seluruh sekolah SMP di Kabupaten Sukamara.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian ini maka peneliti dapat membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi program penilaian pendidikan melalui penyusunan soal dan pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT tingkat SMP di Kabupaten Sukamara memiliki payung hukum yaitu UU Nomor 20 Tahun 2003, Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015, dan Permendikbud RI Nomor 23 Tahun 2016. Komunikasi program sudah berjalan dengan baik tetapi belum optimal, dikarenakan komunikasi/sosialisasi program tidak dilakukan berupa suatu kegiatan khusus atau tersendiri melainkan hanya mendopling pada kegiatan lainnya, sedangkan untuk di tingkat sekolah sudah berjalan dengan baik, tetapi belum dilakukan melalui kegiatan khusus hanya pada moment-moment tertentu saja. Sumberdaya implementasi program sudah cukup baik tetapi belum lengkap dan berdaya guna dan berhasil guna secara maksimal hal terlihat dari produk soal yang dihasilkan belum menunjukkan kualitas soal tes terstandar, pada saat pelaksanaan UAS bersama ada komputer mengalami trouble, adanya pemadaman listrik PLN, kurangnya jumlah komputer yang digunakan dibandingkan dengan jumlah siswa yang mengikuti UAS bersama, masih rendahnya honorarium yang diberikan kepada proktor, teknisi, dan petuga sinkronisasi karena dana yang tersedia relatif kecil.
2. Faktor yang mempengaruhi implementasi program penilaian pendidikan melalui penyusunan soal dan pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT tingkat

SMP di Kabupaten Sukamara, yang positif adalah: adanya sumberdaya peralatan yang memadai, adanya proktor dan teknisi sekolah yang cukup terampil, adanya infrastruktur laboratorium komputer, adanya sumberdaya dana dalam pelaksanaan, adanya aplikasi Hexam, dan adanya kerjasama yang baik dengan pihak PLN atau swasta lainnya. Sedangkan yang negatif adalah: sosialisasi yang masih kurang, waktu kegiatan penyusunan soal yang pendek, jadwal pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT yang berubah-ubah, kerusakan peralatan penunjang, dan belum meratanya kemampuan kompetensi semua guru dalam komputer.

B. Saran

Adapun yang menjadi saran dalam penelitian ini adalah:

1. Dalam mendukung implementasi program penilaian pendidikan melalui penyusunan soal dan pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT tingkat SMP di Kabupaten Sukamara Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukamara dan sekolah pelaksana perlu pengadaan sumberdaya peralatan (sarana prasarana) penunjang dengan kapasitas peralatan yang baik dan berfungsi dengan baik serta mampu menjalankan aplikasi Hexam.
2. Perlunya pengadaan sumberdaya manusia yang menspesilisasikan diri pada penilaian berbasis CBT yang mempunyai kemampuan yang handal sehingga pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT dapat berjalan dengan baik tanpa ada hambatan yang berarti, baik tenaga PNS yang diangkat Pemerintah Daerah Kabupaten Sukamara atau tenaga kontrak (honorar) yang diangkat Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukamara atau tenaga honorar yang diangkat oleh sekolah penyelenggara.

DAFTAR PUSTAKA

- A. G. Subarsono. (2005). *Analisis Kebijakan Publik Konsep, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Abdullah, Sani Ridwan. (2014). *Pembelajaran saintifik untuk kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara
- Afifuddin. (2015). *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ali, Faried dan Alam, Andi Syamsu. (2016). *Studi Kebijakan Pemerintah*. Bandung: P.T. Refika Aditama.
- Arikunto, Suharsimi. (2005). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: P.T. Rineka Cipta.
- Benty, D.D. M dan Gunawan, Imam. (2015). *Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat*. Malang: UM Press.
- Dwijowijoto, Ryant Nugroho. (2003). *Kebijakan Publik Formulasi, Implementasi dan Evaluasi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Edward III, George C., (1978). *Understanding Public Policy Making*. New Jersey : Prantice Hall.
- Effendy, Onong Uchjana. (2005). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: P.T. Remaja Rosdakarya.
- I Kadek Bagus Feristha Udayana. (2017). *Dampak Ujian Berbasis Komputer (CBT) Pada Penilaian Evaluasi Akhir Siswa*. Surabaya: Jurnal Bisnis & Teknologi Politeknik NSC Press.
- Jones, Charles O. (1996). *Pengantar Kebijakan Publik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Miles, M.B., Hebbberman, A.M., dan Saldana, J. (2014) *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook edition 3*. USA: sagepublication.
- Moleong, Lexy. J, (2000). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: P.T. Remaja Rosdakarya.

- Muhammad Idrus (2012). *Mutu Pendidikan dan Pemerataan Pendidikan Di Daerah*. Yogyakarta: Psikopedagogia, Vol. 1, No. 2 Desember 2012.
- Nasution, S. (1988). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: P.T. Farsito.
- Oviani, Vivi Apri. (2015). Mengenal Tes Berbasis Computer (Computer Based Test/CBT). Diambil 24 Oktober 2017, dari situs World Wide Web: <http://adadiantara.blogspot.co.id/2015/02/mengenal-tes-berbasis-komputer-computer.html>
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Purwanti, Endang. (2008). *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Depdiknas.
- Pusat Penilaian Pendidikan. (2017). *Panduan Penulisan Soal 2017 SMP/MTs*. Jakarta: Kemdikbud.
- Samudra Wibawa, dkk. (1994). *Kebijakan Publik, Proses dan Analisis*. Jakarta: Intermedia.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: C.V. Alfabeta.
- Suryanto, (2015). *Computer-Based Test Sarana Ujian Nasional* di ambil 5 Februari 2018, dari situs World Wide Web: <http://www.vedcmalang.com/ppptkboemlg/index.php/menuutama/edukasi/1416-cbt>
- Trisnamansyah, Sutaryat. (2015). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Van Metter, Donald S. & Van Horn, Carl E. (1975). *The Policy Implementation Process : A Conceptual Framework in: Administration and Society*, Vol 6.
- Wahab, Solichin Abdul, DR, MA. (1997). *Analisis Kebijakan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Widodo, Joko. (2010). *Analisis Kebijakan Publik*. Malang: Bayumedia.

Widoyoko, S. Eko Putro. (2012). *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



**DOKUMENTASI IMPLEMENTASI PROGRAM PENILAIAN
PENDIDIKAN MELALUI KEGIATAN PENYUSUNAN SOAL DAN
PELAKSANAAN UAS BERSAMA BERBASIS CBT TINGKAT SMP
DI KABUPATEN SUKAMARA**



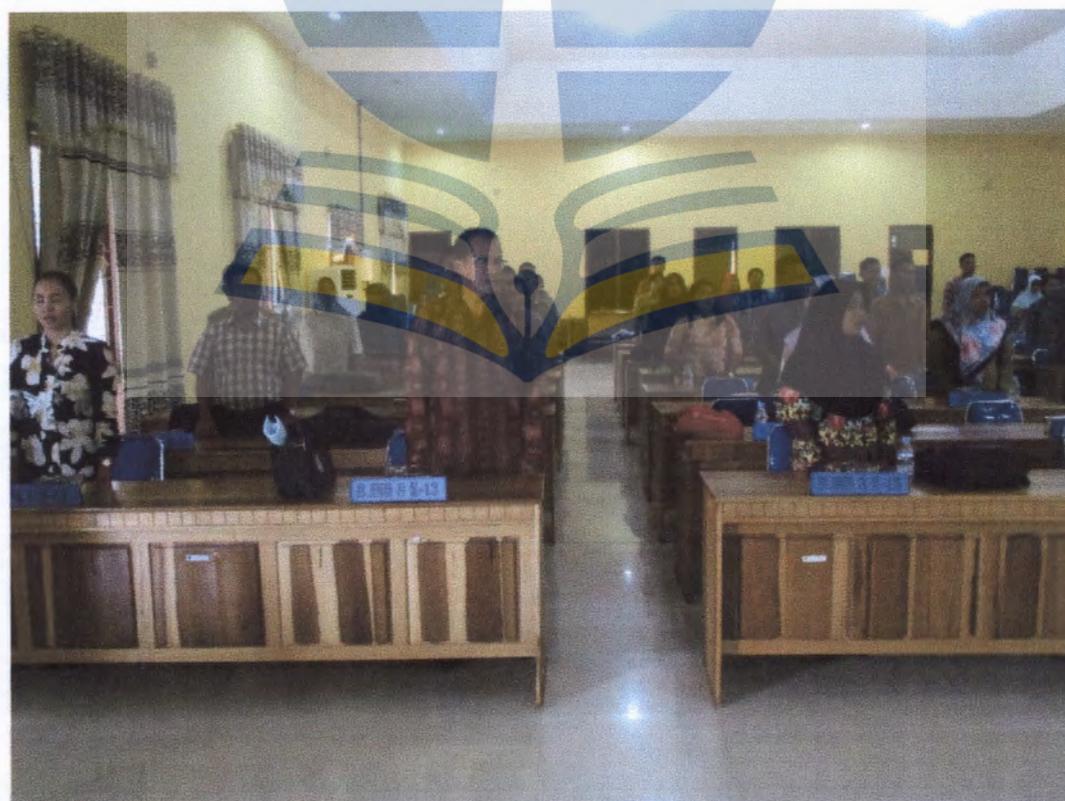
Pembukaan penyusunan soal UAS bersama berbasis CBT Tahun 2017



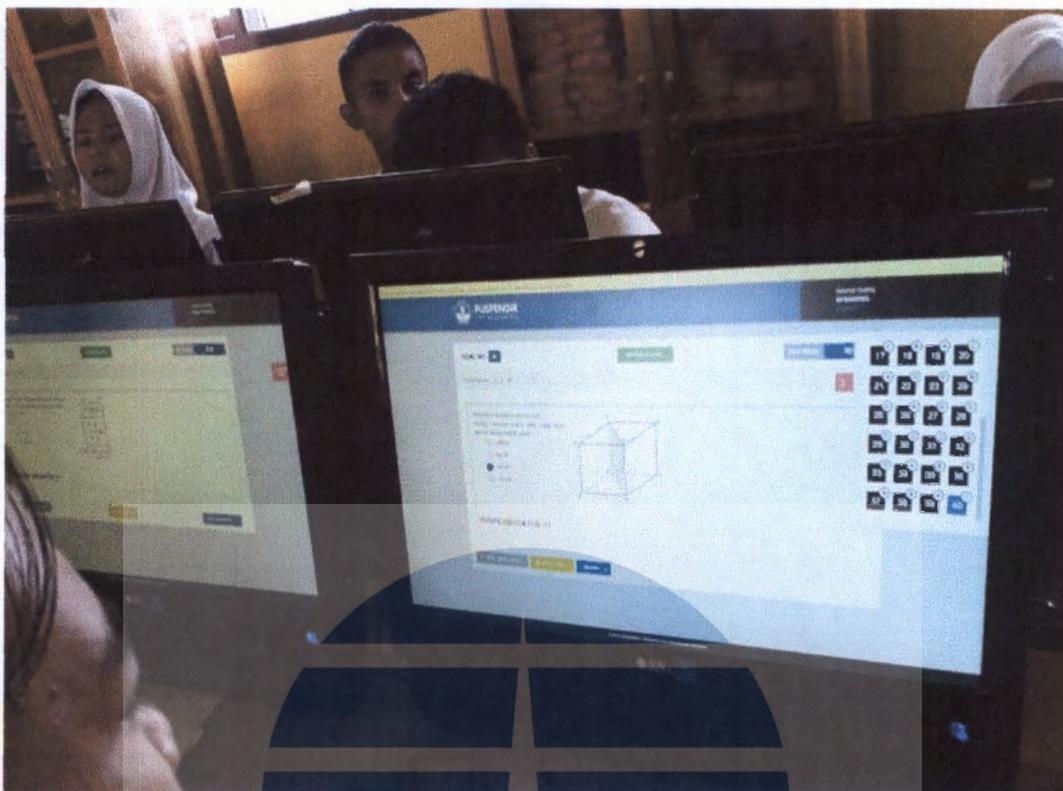
Kegiatan penyusunan soal UAS bersama berbasis CBT Tahun 2017



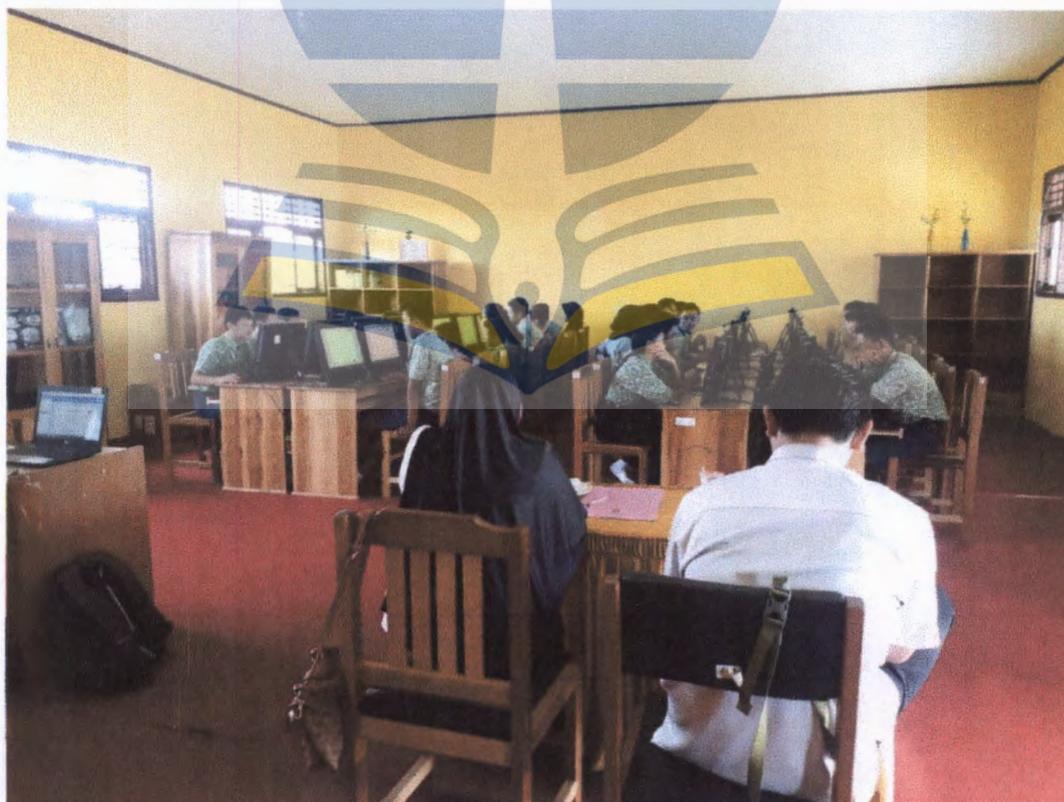
Pembukaan Penyusunan Soal UAS Bersama Berbasis CBT Tahun 2018



Kegiatan Penyusunan Soal UAS Bersama Berbasis CBT Tahun 2018



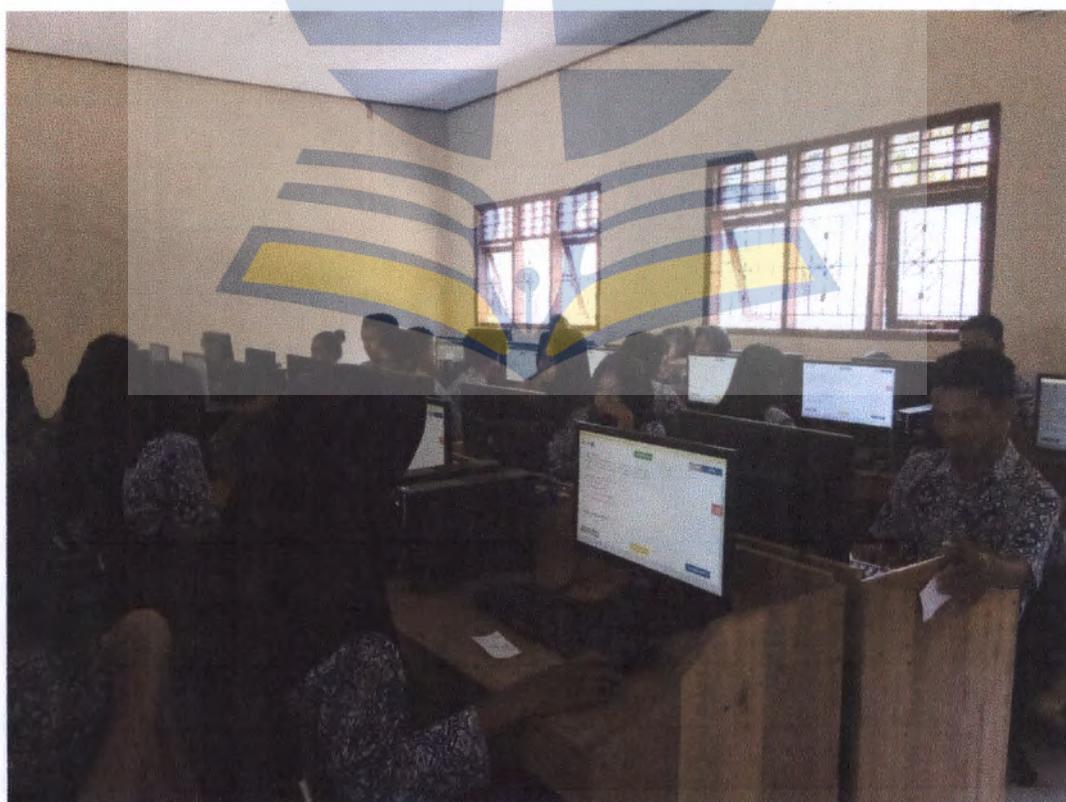
Pelaksanaan UAS Bersama Berbasis CBT SMPN 3 Sukamara



Pelaksanaan UAS Bersama Berbasis CBT SMPN 3 Sukamara



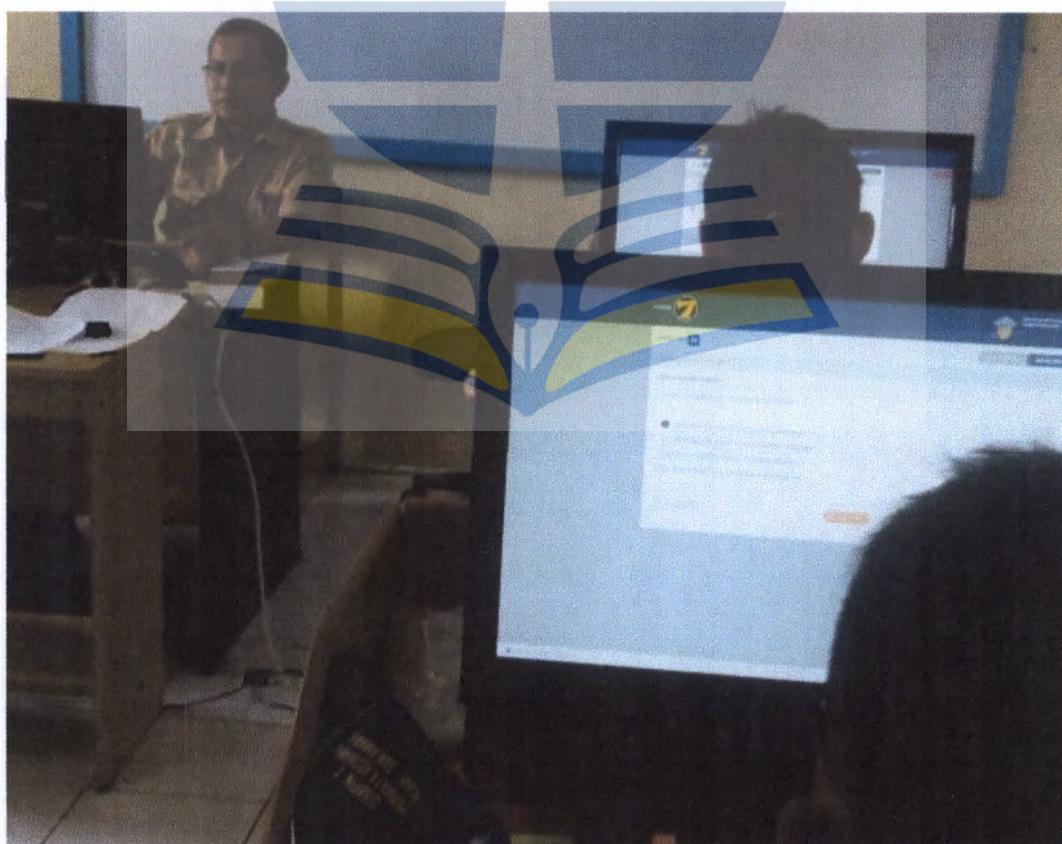
Pelaksanaan UAS Bersama Berbasis CBT SMPN 1 Balai Riam



Pelaksanaan UAS Bersama Berbasis CBT SMPN 1 Sukamara



Pelaksanaan UAS Bersama Berbasis CBT SMPN 1 Sukamara



Pelaksanaan UAS Bersama Berbasis CBT SMPN 1 Permata Kecubung



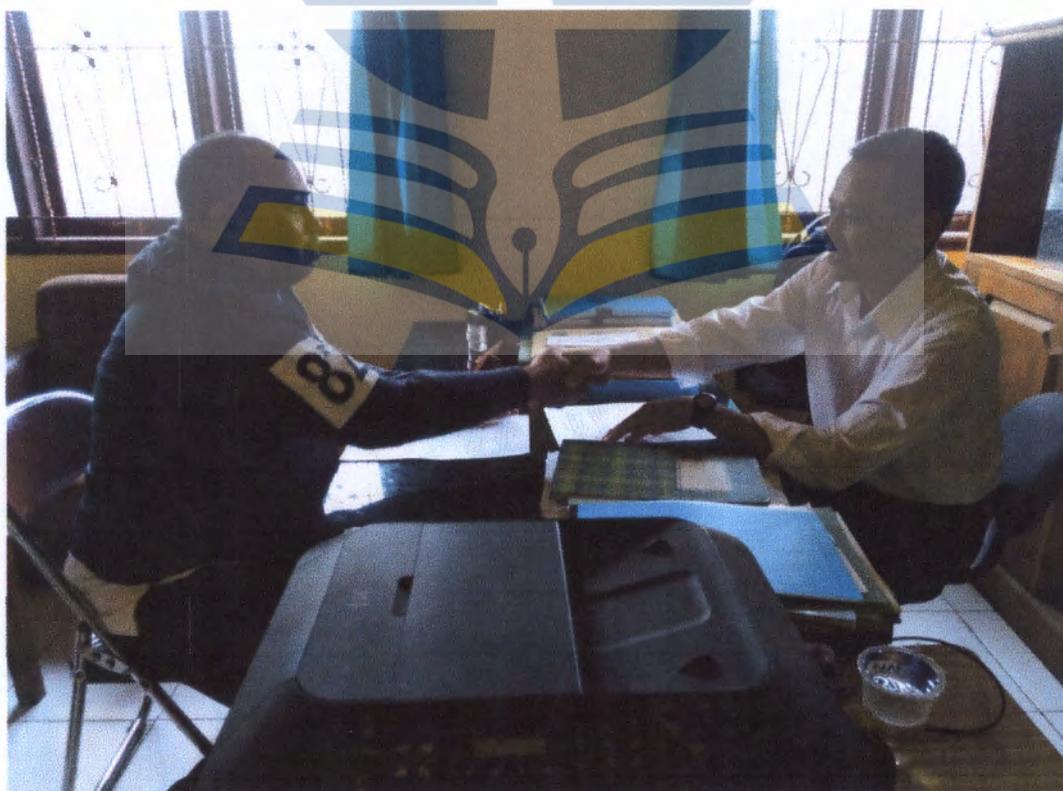
Wawancara Bapak Ilham Massora, S.Sos. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukamara



Wawancara Bapak H. Sunarno, S.Pd., M.Si. Kepala Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar Dinas Dikbud Kabupaten Sukamara



Wawancara Bapak Ali Hanafi, S.Pd. Kepala Sub Bagian Perencanaan, Keuangan, dan Pelaporan Dinas Dikbud Kabupaten Sukamara



Wawancara Bapak Purnama, S.Pd. Kepsek SMPN 1 Permata Kecubung



Wawancara Ibu Sri Indah Palupi, S.Pd. Kepsek SMPN 3 Sukamara



Wawancara Ibu Carolina, S.Pd. Kepala Sekolah SMPN 1 Balai Riam



Wawancara Bapak Tri Wahyono, S.Pd. Kepsek SMPN 1 Sukamara



Wawancara dengan Pak Sudarsono, S.Pd. Wakil Kepsek Ur. Kurikulum dan Proktor SMPN 1 Permata Kecubung



Wawancara Bapak Syarif Erfansyah, S.Pd. Guru dan Teknisi SMPN 3 Sukamara



Wawancara Bapak Muladi, S.Pd. Wakil Kepsek Ur. Kurikulum dan Proktor SMPN 1 Sukamara



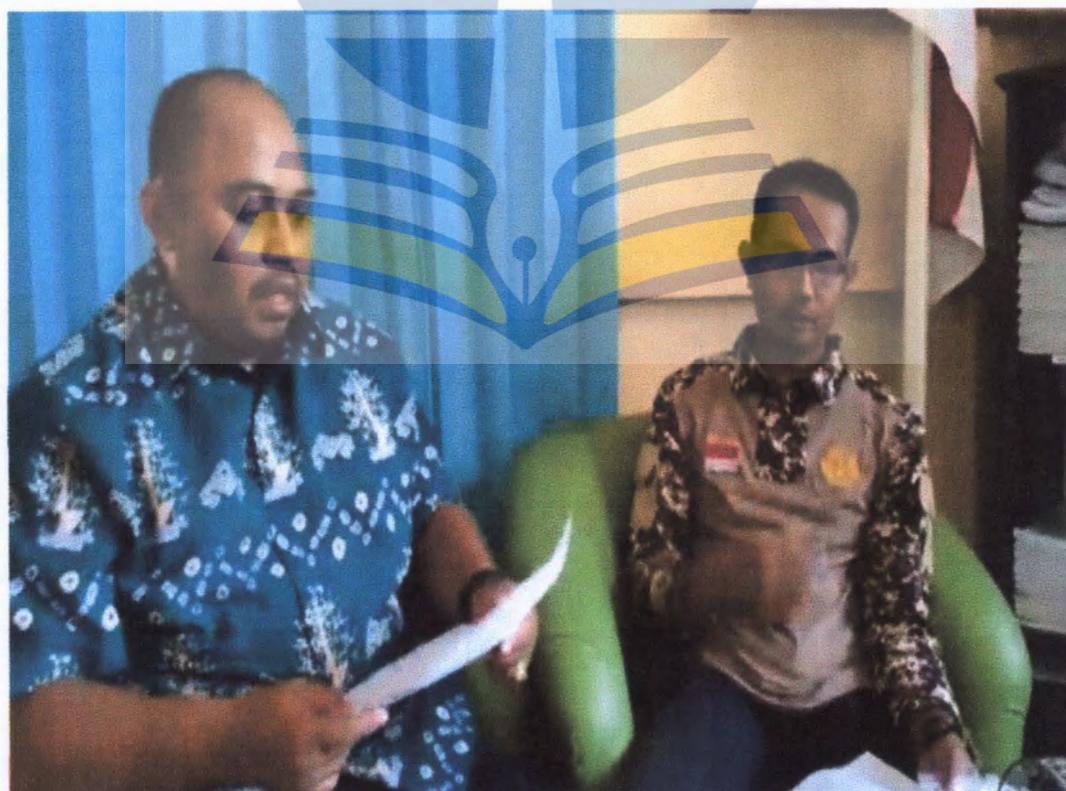
Wawancara Bapak Thomson Pakpahan, S.Pd. Wakil Kepsek Ur. Kurikulum dan Proktor SMPN 1 Balai Riam



Wawancara Bapak Heru Gesmawan, S.Pd. Wakil Kepsek Ur. Kurikulum dan Proktor SMPN 3 Sukamara



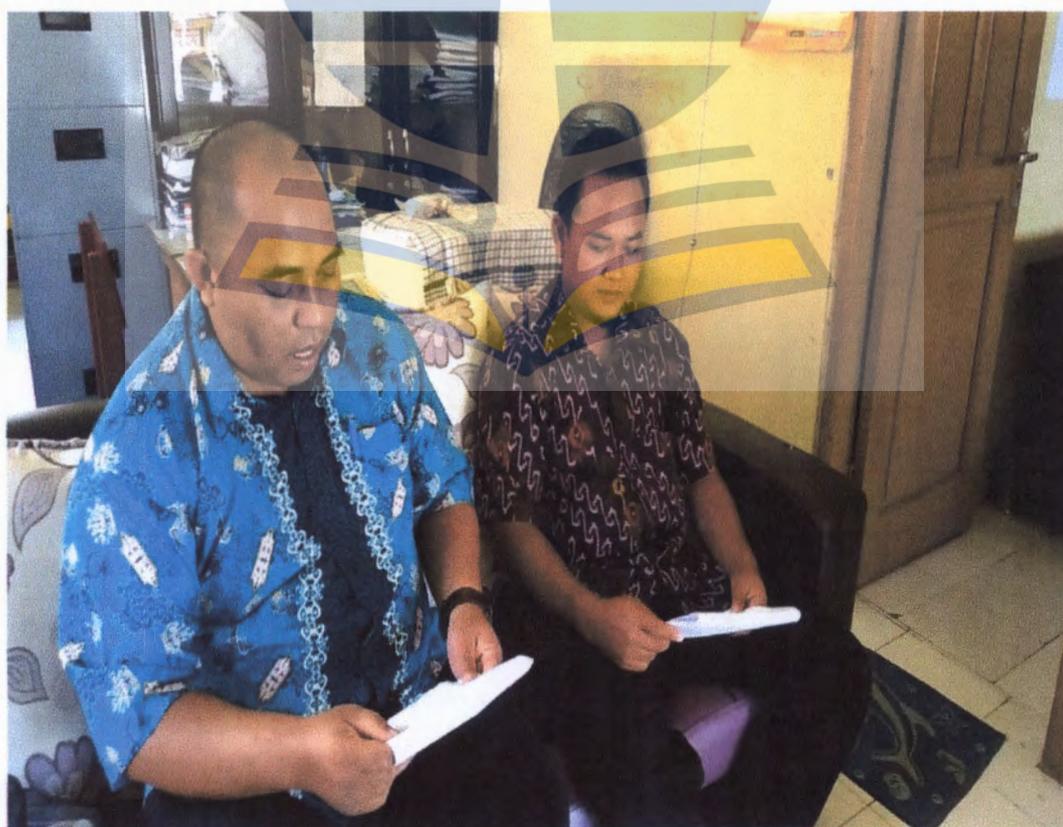
**Wawancara Bapak Beni Widarmawan, S.Pd. Guru /
Teknisi SMPN 1 Permata Kecubung**



Wawancara Bapak Taufiqurahman, S.Pd.I Guru SMPN 3 Sukamara



Wawancara Bapak Rahmadi, S.Pd. Guru SMPN 1 Balai Riam



Wawancara Bapak Mahyudin, S.Pd. Guru SMPN 1 Sukamara



Wawancara Bapak Taufik Novantoro, S.Pd. Guru SMPN 1 Permata Kecubung



PEDOMAN WAWANCARA

Judul Penelitian : Implementasi Program Penilaian Pendidikan Melalui Kegiatan Penyusunan Soal dan Pelaksanaan UAS Bersama Berbasis CBT Tingkat SMP di Kabupaten Sukamara

Nama Informan :

Pekerjaan :

PENGANTAR

Dalam rangka mengumpulkan data “implementasi program penilaian pendidikan melalui kegiatan penyusunan soal dan pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT tingkat SMP di Kabupaten Sukamara”, saya mohon kesediaannya untuk dapat menjadi informan dalam wawancara pertanyaan yang tersedia di bawah ini.

PERTANYAAN WAWANCARA

1. Apakah payung hukum dari implementasi/pelaksanaan program penilaian pendidikan melalui kegiatan penyusunan soal dan pelaksanaan UAS bersama berbasis CBT tingkat SMP di Kabupaten Sukamara ?
2. Siapa saja yang terlibat dalam program penilaian pendidikan ini dan apa saja peran saudara dalam pelaksanaan program penilaian pendidikan ini ?
3. Bagaimana proses komunikasi/sosialisasi program penilaian pendidikan ini ?
4. Kepada siapa saja komunikasi/sosialisasi program penilaian pendidikan ini di sosialisasikan oleh Dinas Dikbud Kabupaten Sukamara dan atau Sekolah?
5. Ada berapa bagian atau kegiatan yang harus dilakukan dalam implementasi program penilaian pendidikan ini ?
6. Pada saat dilakukan implementasi faktor-faktor apa saja yang menurut saudara dapat mendukung atau membantu dalam pelaksanaan program penilaian pendidikan ini ?
7. Disamping faktor pendukung tentunya juga atau faktor penghambat atau kendala pada saat implementasi, apa-apa saja faktor penghambat dalam implementasi program penilaian pendidikan ini ?
8. Apa yang saudara lakukan dalam mengatasi hambatan/kendala dalam implementasi program penilaian pendidikan ini ?
9. Pada saat pelaksanaan program apakah Dinas Dikbud Kabupaten Sukamara melakukan monitoring ke sekolah-sekolah pelaksana UAS bersama berbasis CBT ?
10. Bantuan dan kebijakan apa yang diberikan Pemerintah Kabupaten Sukamara dalam implementasi/pelaksanaan program penilaian pendidikan ini ?
11. Adakah bantuan dari pihak swasta atau orang tua dalam implementasi/pelaksanaan program penilaian pendidikan ini ?
12. Upaya apa yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Sukamara dalam meningkatkan sumber daya manusia, sumber daya anggaran, sumber daya peralatan, dan sumber daya kewenangan dalam implementasi program penilaian pendidikan ini ?
13. Bagaimana pendanaan dalam implementasi/pelaksanaan program penilaian pendidikan baik di tingkat kabupaten maupun di tingkat sekolah ?
14. Bagaimana menurut saudara hasil dari atau keuntungan menggunakan UAS bersama berbasis CBT dibandingkan dengan yang biasa/konvensional ?
15. Apakah program ini dalam implementasinya sudah dapat mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan pemerintah Kabupaten Sukamara ?



Profil SMP NEGERI 1 SUKAMARA

Kec. Sukamara, Kab. Sukamara, Prop. Kalimantan Tengah

Tanggal unduh: 17-09-2018 07:18:14

Tanggal sinkronisasi: 2018-09-07 09:24:00.340

1. Identitas Sekolah	
1 Nama Sekolah	SMP NEGERI 1 SUKAMARA
2 NPSN	30202572
3 Jenjang Pendidikan	SMP
4 Status Sekolah	Negeri
5 Alamat Sekolah	Jl. Cilik Riwut Sukamara
RT / RW	1 / 3
Kode Pos	74172
Kelurahan	Mendawai
Kecamatan	Kec. Sukamara
Kabupaten/Kota	Kab. Sukamara
Provinsi	Prop. Kalimantan Tengah
Negara	
6 Posisi Geografis	-2,7191 Lintang 111,1663 Bujur
2. Data Pelengkap	
7 SK Pendirian Sekolah	28
8 Tanggal SK Pendirian	1980-07-30
9 Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
10 SK Izin Operasional	-
11 Tgl SK Izin Operasional	1910-01-01
12 Kebutuhan Khusus Dilayani	Tidak ada
13 Nomor Rekening	0401-201-000000484-1
14 Nama Bank	BPK
15 Cabang KCP/Unit	SUKAMARA
16 Rekening Atas Nama	SMP NEGERI 1 SUKAMARA
17 MBS	Ya
18 Luas Tanah Milik (m2)	23550
19 Luas Tanah Bukan Milik (m2)	0
20 Nama Wajib Pajak	
21 NPWP	
3. Kontak Sekolah	
20 Nomor Telepon	0532 26006
21 Nomor Fax	0532 26006
22 Email	www.sukamarasatu@yahoo.co.id
23 Website	
4. Data Periodik	
24 Waktu Penyelenggaraan	Siang
25 Bersedia Menerima Bos?	Bersedia Menerima
26 Sertifikasi ISO	Belum Bersertifikat
27 Sumber Listrik	PLN
28 Daya Listrik (watt)	1300
29 Akses Internet	Telkomsel Flash
30 Akses Internet Alternatif	
5. Data Lainnya	
31 Kepala Sekolah	Tri Wahyono
32 Operator Pendataan	Setyawan
33 Akreditasi	
34 Kurikulum	Kurikulum 2013

Rekapitulasi Data SMP NEGERI 1 SUKAMARA

Tanggal rekap: 17-09-2018 07:18:14

1. Data PTK dan PD					
No	Uraian	Guru	Tendik	PTK	PD
1	Laki - Laki	16	1	17	373
2	Perempuan	26	2	28	333
TOTAL		42	3	45	706

Keterangan:

- Penghitungan jumlah PTK adalah yang sudah mendapat penugasan, berstatus aktif dan terdaftar di sekolah induk.
- Singkatan :
 1. PTK = Guru ditambah Tendik^o
 2. PD = Peserta Didik

2. Data Sarpras		
No	Uraian	Jumlah
1	Ruang Kelas	25
2	Ruang Lab	4
3	Ruang Perpustakaan	1
TOTAL		30

3. Data Rombongan Belajar				
No	Uraian	Detail	Jumlah	Total
1	Kelas 7	L	122	238
		P	116	
2	Kelas 8	L	139	250
		P	111	
3	Kelas 9	L	112	218
		P	106	



Profil SMP NEGERI 1 BALAI RIAM

Kec. Balai Riam, Kab. Sukamara, Prop. Kalimantan Tengah

Tanggal unduh: 17-09-2018 07:20:48

Tanggal sinkronisasi: 2018-09-13 10:58:29.503

1. Identitas Sekolah

1 Nama Sekolah	:	SMP NEGERI 1 BALAI RIAM		
2 NPSN	:	30202574		
3 Jenjang Pendidikan	:	SMP		
4 Status Sekolah	:	Negeri		
5 Alamat Sekolah	:	Jl. Ki Hajar Dewantara		
RT / RW	:	3	/	2
Kode Pos	:	74173		
Kelurahan	:	BALAI RIAM		
Kecamatan	:	Kec. Balai Riam		
Kabupaten/Kota	:	Kab. Sukamara		
Provinsi	:	Prop. Kalimantan Tengah		
Negara	:			
6 Posisi Geografis	:	-2,3277		Lintang
	:	111,1582		Bujur

2. Data Pelengkap

7 SK Pendirian Sekolah	:	-		
8 Tanggal SK Pendirian	:	1984-02-18		
9 Status Kepemilikan	:	Pemerintah Pusat		
10 SK Izin Operasional	:	-		
11 Tgl SK Izin Operasional	:	1910-01-01		
12 Kebutuhan Khusus Dilayani	:	Tidak ada		
13 Nomor Rekening	:	10893-01-57-001013-2		
14 Nama Bank	:	Bank BTN (E-Batara)		
15 Cabang KCP/Unit	:	KPC SUKAMARA		
16 Rekening Atas Nama	:	SMP NEGERI 1 BALAI RIAM		
17 MBS	:	Ya		
18 Luas Tanah Milik (m ²)	:	26600		
19 Luas Tanah Bukan Milik (m ²)	:	0		
20 Nama Wajib Pajak	:			
21 NPWP	:	3,63454E+12		

3. Kontak Sekolah

20 Nomor Telepon	:	81254109213		
21 Nomor Fax	:	-		
22 Email	:	smpbalairiam@yahoo.com		
23 Website	:			

4. Data Periodik

24 Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi		
25 Bersedia Menerima Bos?	:	Bersedia Menerima		
26 Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat		
27 Sumber Listrik	:	PLN		
28 Daya Listrik (watt)	:	2200		
29 Akses Internet	:	Telkomsel Flash		
30 Akses Internet Alternatif	:			

5. Data Lainnya

31 Kepala Sekolah	:	Carolina		
32 Operator Pendataan	:	FERRY PRIMA		
33 Akreditasi	:			
34 Kurikulum	:	Kurikulum 2013		

Rekapitulasi Data SMP NEGERI 1 BALAI RIAM

Tanggal rekap: 17-09-2018 07:20:48

1. Data PTK dan PD					
No	Uraian	Guru	Tendik	PTK	PD
1	Laki - Laki	16	1	17	136
2	Perempuan	11	2	13	141
TOTAL		27	3	30	277

Keterangan:

- Penghitungan jumlah PTK adalah yang sudah mendapat penugasan, berstatus aktif dan terdaftar di sekolah induk.
- Singkatan :
 1. PTK = Guru ditambah Tendik
 2. PD = Peserta Didik

2. Data Sarpras		
No	Uraian	Jumlah
1	Ruang Kelas	13
2	Ruang Lab	2
3	Ruang Perpus	1
TOTAL		16

3. Data Rombongan Belajar				
No	Uraian	Detail	Jumlah	Total
1	Kelas 7	L	44	96
		P	52	
2	Kelas 8	L	54	103
		P	49	
3	Kelas 9	L	38	78
		P	40	



Profil SMP NEGERI 1 PERMATA KECUBUNG

Kec. Permata Kecubung, Kab. Sukamara, Prop. Kalimantan Tengah

Tanggal unduh: 17-09-2018 07:14:23

Tanggal sinkronisasi: 2018-09-07 09:29:01.560

1. Identitas Sekolah

1 Nama Sekolah	:	SMP NEGERI 1 PERMATA KECUBUNG		
2 NPSN	:	30202571		
3 Jenjang Pendidikan	:	SMP		
4 Status Sekolah	:	Negeri		
5 Alamat Sekolah	:	Jl. Cilik Riwut Rt. 03		
RT / RW	:	0	/	0
Kode Pos	:	74774		
Kelurahan	:	AJANG		
Kecamatan	:	Kec. Permata Kecubung		
Kabupaten/Kota	:	Kab. Sukamara		
Provinsi	:	Prop. Kalimantan Tengah		
Negara	:			
6 Posisi Geografis	:	-2,2673		Lintang
	:	111,2206		Bujur

2. Data Pelengkap

7 SK Pendirian Sekolah	:	
8 Tanggal SK Pendirian	:	2000-01-12
9 Status Kepemilikan	:	Pemerintah Pusat
10 SK Izin Operasional	:	
11 Tgl SK Izin Operasional	:	1910-01-01
12 Kebutuhan Khusus Dilayani	:	Tidak ada
13 Nomor Rekening	:	7146-01-001110-53-0
14 Nama Bank	:	BRI
15 Cabang KCP/Unit	:	
16 Rekening Atas Nama	:	SMPN 1 Permata Kecubung
17 MBS	:	Tidak
18 Luas Tanah Milik (m2)	:	10000
19 Luas Tanah Bukan Milik (m2)	:	0
20 Nama Wajib Pajak	:	
21 NPWP	:	8,24629E+12

3. Kontak Sekolah

20 Nomor Telepon	:	-
21 Nomor Fax	:	-
22 Email	:	smppermata1@gmail.com
23 Website	:	

4. Data Periodik

24 Waktu Penyelenggaraan	:	Sehari penuh (6 h/m)
25 Bersedia Menerima Bos?	:	Bersedia Menerima
26 Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
27 Sumber Listrik	:	PLN
28 Daya Listrik (watt)	:	900
29 Akses Internet	:	Telkomsel Flash
30 Akses Internet Alternatif	:	

5. Data Lainnya

31 Kepala Sekolah	:	PURNAMA,S.Pd
32 Operator Pendataan	:	MERY CANDRA MIRASA,S.Pd
33 Akreditasi	:	
34 Kurikulum	:	KTSP

Rekapitulasi Data SMP NEGERI 1 PERMATA KECUBUNG

Tanggal rekap: 17-09-2018 07:14:23

1. Data PTK dan PD					
No	Uraian	Guru	Tendik	PTK	PD
1	Laki - Laki	12	1	13	54
2	Perempuan	6	0	6	72
TOTAL		18	1	19	126

Keterangan:

- Penghitungan jumlah PTK adalah yang sudah mendapat penugasan, berstatus aktif dan terdaftar di sekolah induk.
- Singkatan :
 1. PTK = Guru ditambah Tendik^g
 2. PD = Peserta Didik

2. Data Sarpras		
No	Uraian	Jumlah
1	Ruang Kelas	6
2	Ruang Lab	3
3	Ruang Perpustakaan	1
TOTAL		10

3. Data Rombongan Belajar				
No	Uraian	Detail	Jumlah	Total
1	Kelas 7	L	25	47
		P	22	
2	Kelas 8	L	10	41
		P	31	
3	Kelas 9	L	19	38
		P	19	

Rekapitulasi Data SMP NEGERI 3 SUKAMARA

Tanggal rekap: 17-09-2018 07:19:51

1. Data PTK dan PD					
No	Uraian	Guru	Tendik	PTK	PD
1	Laki - Laki	7	0	7	132
2	Perempuan	21	1	22	87
TOTAL		28	1	29	219

Keterangan:

- Penghitungan jumlah PTK adalah yang sudah mendapat penugasan, berstatus aktif dan terdaftar di sekolah induk.
- Singkatan :
 1. PTK = Guru ditambah Tendik^{ns}
 2. PD = Peserta Didik

2. Data Sarpras		
No	Uraian	Jumlah
1	Ruang Kelas	7
2	Ruang Lab	2
3	Ruang Perpustakaan	1
TOTAL		10

3. Data Rombongan Belajar				
No	Uraian	Detail	Jumlah	Total
1	Kelas 7	L	41	71
		P	30	
2	Kelas 8	L	54	88
		P	34	
3	Kelas 9	L	37	60
		P	23	

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI



UNIVERSITAS TERBUKA

Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ-UT) Palangkaraya

Jl. G. Obos No. 177 Km 3,5, Palangkaraya 73112

Telepon: 0536-3221084, 3306440, Faksimile: 0536-3221086

E-mail: ut-palangkaraya@ut.ac.id

Palangka Raya, 16 Agustus 2018

Nomor : 870 /UN31.UPBJJ.21/PP.05.06.01/2018
 Lampiran : 1 (satu) berkas proposal TAPM
 Hal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
 Kabupaten Sukamara

Di -

Sukamara

Sehubungan dengan kegiatan penelitian Tugas Akhir Program Magister (TAPM) mahasiswa Program Magister (S-2) Universitas Terbuka UPBJJ-UT Palangka Raya oleh:

Nama : ALNAHORI
 NIM : 500873773
 Jurusan : Magister Administrasi Publik
 Judul Proposal TAPM : Implementasi Program Penilaian Pendidikan Melalui Penyusunan Soal dan Pelaksanaan UAS Bersama Berbasis CBT Tingkat SMP di Kabupaten Sukamara
 Tempat Pengambilan Data : Kabupaten Sukamara

Bersama ini kami mohon agar kiranya diberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk dapat mengumpulkan data yang diperlukan dalam penyelesaian penelitian mulai tanggal 1 s.d. 30 September 2018.

Atas kesediaan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Drs. Haholongan Simanjuntak, M.Pd.

NIP. 19650521 199103 1 003



Profil SMP NEGERI 3 SUKAMARA

43724.pdf

Kec. Sukamara, Kab. Sukamara, Prop. Kalimantan Tengah

Tanggal unduh: 17-09-2018 07:19:51

Tanggal sinkronisasi: 2018-09-15 11:51:53.457

1. Identitas Sekolah	
1 Nama Sekolah	: SMP NEGERI 3 SUKAMARA
2 NPSN	: 30205422
3 Jenjang Pendidikan	: SMP
4 Status Sekolah	: Negeri
5 Alamat Sekolah	: Jl. M. SALEH SUKAMARA
RT / RW	: 0 / 0
Kode Pos	: 74711
Kelurahan	: Padang
Kecamatan	: Kec. Sukamara
Kabupaten/Kota	: Kab. Sukamara
Provinsi	: Prop. Kalimantan Tengah
Negara	:
6 Posisi Geografis	: -2,5242 Lintang 111,2061 Bujur
2. Data Pelengkap	
7 SK Pendirian Sekolah	: 421/179/HUK/2010
8 Tanggal SK Pendirian	: 2010-05-01
9 Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
10 SK Izin Operasional	: 421/07/DIKPORA/2011
11 Tgl SK Izin Operasional	: 2011-07-12
12 Kebutuhan Khusus Dilayani	: Tidak ada
13 Nomor Rekening	: 4552-01-008347-53-4
14 Nama Bank	: BRI
15 Cabang KCP/Unit	: SUKAMARA
16 Rekening Atas Nama	: SMP NEGERI 3 SUKAMARA
17 MBS	: Ya
18 Luas Tanah Milik (m2)	: 23
19 Luas Tanah Bukan Milik (m2)	: 0
20 Nama Wajib Pajak	: SMPN 3 Sukamara
21 NPWP	: 3,00832E+14
3. Kontak Sekolah	
20 Nomor Telepon	: 85248348541
21 Nomor Fax	: -
22 Email	: smpntigasukamara@yahoo.co.id
23 Website	:
4. Data Periodik	
24 Waktu Penyelenggaraan	: Pagi
25 Bersedia Menerima Bos?	: Bersedia Menerima
26 Sertifikasi ISO	: Proses Sertifikasi
27 Sumber Listrik	: PLN
28 Daya Listrik (watt)	: 900
29 Akses Internet	: Tidak Ada
30 Akses Internet Alternatif	:
5. Data Lainnya	
31 Kepala Sekolah	: SRI INDAH PALUPI
32 Operator Pendaan	: HERU GUSMAWAN
33 Akreditasi	:
34 Kurikulum	: KTSP



PEMERINTAH KABUPATEN SUKAMARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl. Tjilik Riwut Km. 08 Sukamara 74714

Telepon (0532) 26105 Fax (0532) 26105 email : dikpora.sukamara@gmail.com

Sukamara, 27 Agustus 2018

Nomor : 800/239/20/Dikbud
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Penelitian a.n. ALNAHORI

Kepada :
 Yth. Kepala UPBJJ-UT Palangka Raya
 Universitas Terbuka
 di -
Palangka Raya

Berdasarkan surat Kepala Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ-UT) Palangka Raya Universitas Palangka Raya, Nomor: 870/UN31.UPBJJ.21/PP.05.06.01/2018, Tanggal 16 Agustus 2018, Perihal Izin Penelitian, Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ILHAM MASSORA, S.Sos.**
 NIP : 19650319 198602 1 008
 Pangkat (Gol/Ruang) : Pembina Utama Muda (IV/c)
 Jabatan : Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukamara
 Unit Kerja : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukamara
 Satuan Kerja : Pemerintah Kabupaten Sukamara

dengan ini menyatakan memberikan izin penelitian mulai tanggal 1 s.d. 30 September 2018 kepada mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **ALNAHORI**
 NIM : 500873773
 Jurusan : Magister Administrasi Publik
 Judul Proposal TAPM : Implementasi Program Penilaian Pendidikan Melalui Penyusunan Soal dan Pelaksanaan UAS Bersama Berbasis CBT Tingkat SMP Di Kabupaten Sukamara

Demikian izin penelitian ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





**PEMERINTAH KABUPATEN SUKAMARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Jl. Tjilik Riwut Km. 8 Sukamara 74714

Telp (0532) 26105 Fax. (0532) 26105 e-mail: dikpora.sukamara@gmail.com

Sukamara, 20 September 2017

Nomor : 421/263/4/Dikbud

Lampiran : 1 eksampiar

Hal : **Undangan Penyusunan Soal Ulangan Akhir Semester (UAS) Bersama Tingkat Pendidikan Dasar (SD/MI dan SMP/MTs)**

Kepada

Yth. 1. Kepala UPTD Dikbud Kecamatan
2. Kepala SMP/MTs Se-Kabupaten Sukamara
Di -
Tempat

Dalam rangka peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan (PTK), serta demi suksesnya pelaksanaan Ulangan Akhir Semester Bersama Tingkat Pendidikan Dasar (SD/MI dan SMP/MTs) se-Kabupaten Sukamara, Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Sukamara akan menyelenggarakan kegiatan penyusunan soal ulangan akhir semester bersama berbasis paper test dan computer basic test tingkat Pendidikan Dasar (SD/MI dan SMP/MTs) semester 1 tahun pelajaran 2017/2018 Se-Kabupaten Sukamara, yang akan dilaksanakan pada:

Hari : Selasa s.d. Kamis
Tanggal : 10 s.d. 12 Oktober 2017
Check in : Selasa, 10 Oktober 2017 Pukul 12:00 s.d. 13:30 WIB
Pembukaan : Selasa, 10 Oktober 2017 Pukul 13:30 WIB s.d. selesai
Tempat : Balai Pelatihan Guru (BPG) Kabupaten Sukamara

Persyaratan yang dibawa:

1. Surat tugas :
 - SD/MI dari Kepala UPTD Dikbud Kecamatan
 - SMP/MTs dari kepala sekolah
2. Rancangan soal berupa :
 - Kartu soal + Kisi-kisi soal (dijilid dan softcopy)
 - Rakitan soal (softcopy)
3. Membawa laptop, buku pelajaran dan buku referensi
4. Biaya transportasi dan uang harian ditanggung oleh panitia
5. Peserta dari luar kota Sukamara penginapan di Asrama BPG (Panitia tidak menanggung biaya peserta yang menginap di luar Asrama BPG)

Demikian Undangan ini disampaikan atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

Kepala Dinas Pendidikan dan
Kebudayaan Kabupaten Sukamara,



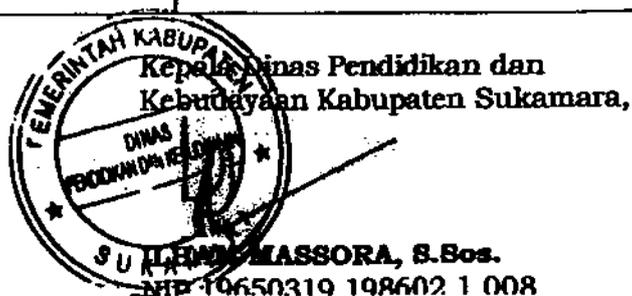
ILHAM MASSORA, S.Sos.
9650319 198602 1 008

**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN SUKAMARA**

**DAFTAR PESERTA PENYUSUNAN SOAL ULANGAN UMUM BERSAMA
BERBASIS PAPER TEST DAN COMPUTER BASIC TEST TINGKAT SMP/MTs
SE-KABUPATEN SUKAMARA SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

NO	ASAL SEKOLAH	MATA PELAJARAN
1	SMP N 2 Balai Riam	Bhs. Indonesia Kelas 7 K-13
2	SMP N 1 Jelai	Bhs. Indonesia Kelas 7 K-13
3	SMP N 1 Pantai Lunci	Bhs. Indonesia Kelas 8 K-13
4	SMP N 1 Sukamara	Bhs. Indonesia Kelas 8 K-13
5	SMP N 3 Sukamara	Bhs. Indonesia Kelas 8 KTSP
6	MTsN Sukamara	Bhs. Indonesia Kelas 8 KTSP
7	MTs Darul Uhum	Bhs. Indonesia Kelas 9 KTSP
8	SMP N 1 Permata Kecubung	Bhs. Indonesia Kelas 9 KTSP (CBT)
9	SMP N 2 Permata Kecubung	Bhs. Indonesia Kelas 9 K-13
10	SMP N 1 Pantai Lunci	Bhs. Inggris Kelas 7 K-13
11	SMP N 2 Balai Riam	Bhs. Inggris Kelas 7 K-13
12	SMP N 1 Balai Riam	Bhs. Inggris Kelas 8 K-13
13	SMP N 1 Sukamara	Bhs. Inggris Kelas 8 K-13
14	SMP N 2 Satap Jelai	Bhs. Inggris Kelas 8 KTSP
15	SMP N 2 Sukamara	Bhs. Inggris Kelas 8 KTSP
16	SMP N 1 Sukamara	Bhs. Inggris Kelas 9 KTSP (CBT)
17	SMP N 3 Satap Permata Kecubung	Bhs. Inggris Kelas 9 KTSP
18	SMP N 2 Permata Kecubung	Bhs. Inggris Kelas 9 K-13
19	SMP N 1 Permata Kecubung	Matematika Kelas 7 K-13
20	SMP N 3 Sukamara	Matematika Kelas 7 K-13
21	SMP N 1 Balai Riam	Matematika Kelas 8 K-13
22	SMP N 1 Sukamara	Matematika Kelas 8 K-13
23	MTsN 1 Sukamara	Matematika Kelas 8 KTSP
24	SMP N 1 Jelai	Matematika Kelas 8 KTSP
25	SMP N 1 Sukamara	Matematika Kelas 9 KTSP

29	SMP N 2 Balai Riam	IPA Kelas 7 K-13
30	SMP N 1 Pantai Lunci	IPA Kelas 8 K-13
31	SMP N 1 Sukamara	IPA Kelas 8 K-13
32	MTs Raudhatul Ulum	IPA Kelas 8 KTSP
33	SMP N 2 Sukamara	IPA Kelas 8 KTSP
34	SMP N 1 Sukamara	IPA Kelas 9 KTSP (CBT)
35	SMP N 2 Pantai Lunci	IPA Kelas 9 KTSP
36	MTsN 2 Sukamara	IPA Kelas 9 K-13
37	SMP N 3 Sukamara	IPS Kelas 7 K-13
38	SMP N 1 Balai Riam	IPS Kelas 7 K-13
39	SMP N 1 Pantai Lunci	IPS Kelas 8 K-13
40	SMP N 1 Sukamara	IPS Kelas 8 K-13
41	SMP N 4 Satap Sukamara	IPS Kelas 8 KTSP
42	SMP N 1 Permata Kecubung	IPS Kelas 8 KTSP
43	SMP N 1 Pantai Lunci	IPS Kelas 9 KTSP
44	SMP N 1 Sukamara	IPS Kelas 9 KTSP (CBT)
45	SMP N 2 Permata Kecubung	IPS Kelas 9 K-13
46	SMP N 3 Sukamara	PKn Kelas 7 K-13
47	SMP N 2 Balai Riam	PKn Kelas 7 K-13
48	SMP N 1 Balai Riam	PKn Kelas 8 K-13
49	SMP N 1 Sukamara	PKn Kelas 8 K-13
50	SMP N 1 Permata Kecubung	PKn Kelas 8 KTSP
51	MTs An-Nur	PKn Kelas 8 KTSP
52	SMP N 3 Sukamara	PKn Kelas 9 KTSP (CBT)
53	MTsN 1 Sukamara	PKn Kelas 9 KTSP
54	SMP N 2 Permata Kecubung	PKn Kelas 9 K-13





PEMERINTAH KABUPATEN SUKAMARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

43724.pdf

Jl. Tjilik Riwut Km. 8 Sukamara 74714
Telp (0532) 26105 Fax. (0532) 26105 e-mail: dlkpora.sukamara@gmail.com

Sukamara, 7 Maret 2018

Nomor : 421/66/3/Dikbud
Lampiran : 1 eksamplar
Hal : **Undangan Penyusunan Soal Ulangan Akhir Semester (UAS) Bersama Tingkat Pendidikan Dasar (SD/MI dan SMP/MTs)**

Kepada
Yth. 1. Kepala UPTD Dikbud Kecamatan
2. Kepala SMP/MTs
3. Kepala Sekolah SD/MI Se-Kabupaten Sukamara
Di -
Tempat

Dalam rangka peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan (PTK), serta demi suksesnya pelaksanaan Ulangan Akhir Semester Bersama Tingkat Pendidikan Dasar (SD/MI dan SMP/MTs) se-Kabupaten Sukamara, Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Sukamara akan menyelenggarakan kegiatan penyusunan soal ulangan akhir semester bersama berbasis paper test dan computer basic test tingkat Pendidikan Dasar (SD/MI dan SMP/MTs) semester 2 tahun pelajaran 2017/2018 Se-Kabupaten Sukamara, yang akan dilaksanakan pada:

Hari : Selasa s.d. Kamis
Tanggal : 10 s.d. 12 April 2018
Check in : Selasa, 10 April 2018 Pukul 13:00 s.d. 14:00 WIB
Pembukaan : Selasa, 10 April 2018 Pukul 14:00 WIB s.d. selesai
Tempat : Balai Pelatihan Guru (BPG) Kabupaten Sukamara

Persyaratan yang dibawa:

1. Surat tugas :
 - SD/MI dari Kepala UPTD Dikbud Kecamatan/Kepala Sekolah
 - SMP/MTs dari kepala sekolah
2. Rancangan soal berupa :
 - Kartu soal + Kisi-kisi soal (dijilid jadi satu) dan softcopy
 - Rakitan soal (softcopy)
3. Membawa laptop, buku pelajaran dan buku referensi
4. Biaya transportasi dan uang harian ditanggung oleh panitia
5. Peserta dari luar kota Sukamara penginapan di Asrama BPG (Panitia tidak menanggung biaya peserta yang menginap di luar Asrama BPG)

Demikian Undangan ini disampaikan atas kehadirannya diucapkan terima kasih.



Kepala Dinas Pendidikan dan
Kebudayaan Kabupaten Sukamara,

ILHAM MASSORA, S.Sos.

NIP. 19650319 198602 1 008

Tembusan di sampaikan kepada Yth.

1. Bupati Sukamara di Sukamara (sebagai laporan)

**DAFTAR PESERTA PENYUSUNAN SOAL ULANGAN UMUM BERSAMA
BERBASIS PAPER TEST DAN COMPUTER BASIC TEST TINGKAT SMP/MTs
SE-KABUPATEN SUKAMARA SEMESTER 2 TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

NO	ASAL SEKOLAH	MATA PELAJARAN	KET.
1	SMPN 1 Jelai	Bhs. Indonesia Kelas 7 K-13	PBT
2	MTsN 1 Sukamara	Bhs. Indonesia Kelas 7 K-13	PBT
3	MTsN 2 Sukamara	Bhs. Indonesia Kelas 8 K-13	PBT
4	SMPN 1 Sukamara	Bhs. Indonesia Kelas 8 K-13	CBT
5	SMPN 1 Pantai Lunci	Bhs. Indonesia Kelas 8 KTSP	PBT
6	SMPN 3 Sukamara	Bhs. Indonesia Kelas 8 KTSP	CBT
7	MTs An-Nur	Bhs. Inggris Kelas 7 K-13	PBT
8	SMPN 3 Satap P. Kecubung	Bhs. Inggris Kelas 7 K-13	PBT
9	SMPN 1 Balai Riam	Bhs. Inggris Kelas 8 K-13	CBT
10	SMPN 1 Pantai Lunci	Bhs. Inggris Kelas 8 K-13	PBT
11	SMPN 1 Jelai	Bhs. Inggris Kelas 8 KTSP	PBT
12	SMPN 3 Sukamara	Bhs. Inggris Kelas 8 KTSP	CBT
13	SMPN 1 Permata Kecubung	Matematika Kelas 7 K-13	PBT
14	SMPN 1 Balai Riam	Matematika Kelas 7 K-13	PBT
15	SMPN 2 Permata Kecubung	Matematika Kelas 8 K-13	PBT
16	SMPN 1 Permata Kecubung	Matematika Kelas 8 K-13	CBT
17	SMPN 2 Pantai Lunci	Matematika Kelas 8 KTSP	PBT
18	SMPN 3 Sukamara	Matematika Kelas 8 KTSP	CBT
19	SMPN 1 Jelai	IPA Kelas 7 K-13	PBT
20	SMPN 2 Balai Riam	IPA Kelas 7 K-13	PBT
21	SMPN 1 Pantai Lunci	IPA Kelas 8 K-13	PBT
22	SMPN 1 Sukamara	IPA Kelas 8 K-13	CBT
23	SMPN 2 Sukamara	IPA Kelas 8 KTSP	PBT
24	SMPN 3 Sukamara	IPA Kelas 8 KTSP	CBT
25	MTs Darul Uhm	IPS Kelas 7 K-13	PBT
26	SMPN 1 Balai Riam	IPS Kelas 7 K-13	PBT
27	SMPN 1 Permata Kecubung	IPS Kelas 8 K-13	CBT
28	SMPN 1 Sukamara	IPS Kelas 8 K-13	PBT
29	SMPN 4 Satap Sukamara	IPS Kelas 8 KTSP	PBT
30	SMPN 3 Sukamara	IPS Kelas 8 KTSP	CBT
31	SMPN 2 Balai Riam	PPKn Kelas 7 K-13	PBT
32	SMPN 1 Sukamara	PPKn Kelas 7 K-13	PBT
33	SMPN 1 Pantai Lunci	PPKn Kelas 8 K-13	PBT
34	SMPN 1 Balai Riam	PPKn Kelas 8 K-13	CBT
35	SMPN 2 Pantai Lunci	PKn Kelas 8 KTSP	PBT
36	SMPN 3 Sukamara	PKn Kelas 8 KTSP	CBT


 Kepala Dinas Pendidikan dan
 Kebudayaan Kabupaten Sukamara,
ILHAN MASSORA, S.Sos.
 NIP. 19650319 198602 1 008



PEMERINTAH KABUPATEN SUKAMARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

43724.pdf

Jl. Tjilik Riwut Km. 8 Sukamara 74714

Telp (0532) 26105 Fax. (0532) 26105 e-mail: dikpora.sukamara@gmail.com

**JADWAL ULANGAN AKHIR SEMESTER (UAS) BERSAMA
TINGKAT SMP/MTs KABUPATEN SUKAMARA SEMESTER 2
TAHUN PELAJARAN 2017/2018 KELAS 8 BERBASIS CBT**

NO	HARI TANGGAL	SESI	WAKTU	MATA KULIAH (K-12/2006)	MATA PELAJARAN (K-13)
1	Senin, 30 April 2018	1	07:00 – 08:45 WIB	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
		2	09:00 – 10:45 WIB	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
		3	11:00 – 12:45 WIB	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
2	Rabu, 2 Mei 2018	1	07:00 – 08:45 WIB	Matematika	Matematika
		2	09:00 – 10:45 WIB	Matematika	Matematika
		3	11:00 – 12:45 WIB	Matematika	Matematika
3	Kamis, 3 Mei 2018	1	07:00 – 08:45 WIB	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
		2	09:00 – 10:45 WIB	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
		3	11:00 – 12:45 WIB	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
4	Jum'at, 4 Mei 2018	1	07:00 – 09:00 WIB	Seni Budaya	Seni Budaya
5	Sabtu, 5 Mei 2018	1	07:00 – 08:45 WIB	IPS	IPS
		2	09:00 – 10:45 WIB	IPS	IPS
		3	11:00 – 12:45 WIB	IPS	IPS
6	Senin, 7 Mei 2018	1	07:00 – 09:00 WIB	-	-
		2	09:30 – 11:30 WIB	Pendidikan Agama	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
7	Selasa, 8 Mei 2018	1	07:00 – 08:45 WIB	IPA	IPA
		2	09:00 – 10:45 WIB	IPA	IPA
		3	11:00 – 12:45 WIB	IPA	IPA
8	Rabu, 9 Mei 2018	1	07:00 – 08:45 WIB	PKn	PPKn
		2	09:00 – 10:45 WIB	PKn	PPKn
		3	11:00 – 12:45 WIB	PKn	PPKn
9	Jum'at, 11 Mei 2018	1	07:00 – 09:00 WIB	-	-
		2	09:30 – 11:00 WIB	Penjasorkes	Penjasorkes
10	Sabtu, 12 Mei 2018	1	07:00 – 09:00 WIB	-	-
		2	09:30 – 11:00 WIB	TIK	Prakarya
		3	11:15 – 12:15 WIB	Mulok	-

Kepala Dinas Pendidikan dan
Kebudayaan Kabupaten Sukamara,
ILHAM MASSORA, S.Sos.
19650319 198602 1 008



**PEMERINTAH KABUPATEN SUKAMARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Jl. Tjilik Riwut Km. 8 Sukamara 74714

Telp (0532) 26105 Fax. (0532) 26105 e-mail: dikpora.sukamara@gmail.com

**JADWAL ULANGAN AKHIR SEMESTER (UAS) BERSAMA
TINGKAT SMP/MTs KABUPATEN SUKAMARA SEMESTER 2
TAHUN PELAJARAN 2017/2018
KHUSUS KELAS 7 DAN 8 BERBASIS PBT .**

No	HARI TANGGAL	JAM KOS	WAKTU	MATA PELAJARAN (KOSP/2006)	MATA PELAJARAN KAS
1	Senin, 7 Mei 2018	1	07:00 – 09:00 WIB	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
		2	09:30 – 11:30 WIB	Pendidikan Agama	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
2	Selasa, 8 Mei 2018	1	07:00 – 09:00 WIB	Matematika	Matematika
		2	09:30 – 11:30 WIB	Seni Budaya	Seni Budaya
3	Rabu, 9 Mei 2018	1	07:00 – 09:00 WIB	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
		2	09:30 – 11:30 WIB	PKn	PPKn
4	Jum'at, 11 Mei 2018	1	07:00 – 09:00 WIB	IPA	IPA
		2	09:30 – 11:00 WIB	Penjasorkes	Penjasorkes
5	Sabtu, 12 Mei 2018	1	07:00 – 09:00 WIB	IPS	IPS
		2	09:30 – 11:00 WIB	TIK	Prakarya
		3	11:15 – 12:15 WIB	Mulok	-

Kepala Dinas Pendidikan dan
Kebudayaan Kabupaten Sukamara,



ILHAN MASSORA, S.Sos.
NIR 9650319 198602 1 008



**PEMERINTAH KABUPATEN SUKAMARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Jl. Tjilik Riwut Km. 8 Sukamara 74714

Telp (0532) 26105 Fax. (0532) 26105 e-mail: dikpora.sukamara@gmail.com

**JADWAL ULANGAN AKHIR SEMESTER (UAS) BERSAMA
TINGKAT SMP/MTs KABUPATEN SUKAMARA SEMESTER 2
TAHUN PELAJARAN 2017/2018
KHUSUS KELAS 7 DAN 8 BERBASIS PBT .**

(No)	HARI TANGGAL	JAM KE	WAKTU	MATA PELAJARAN K/SP (2006)	MATA PELAJARAN R/13
1	Senin, 7 Mei 2018	1	07:00 – 09:00 WIB	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
		2	09:30 – 11:30 WIB	Pendidikan Agama	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
2	Selasa, 8 Mei 2018	1	07:00 – 09:00 WIB	Matematika	Matematika
		2	09:30 – 11:30 WIB	Seni Budaya	Seni Budaya
3	Rabu, 9 Mei 2018	1	07:00 – 09:00 WIB	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
		2	09:30 – 11:30 WIB	PKn	PPKn
4	Jum'at, 11 Mei 2018	1	07:00 – 09:00 WIB	IPA	IPA
		2	09:30 – 11:00 WIB	Penjasorkes	Penjasorkes
5	Sabtu, 12 Mei 2018	1	07:00 – 09:00 WIB	IPS	IPS
		2	09:30 – 11:00 WIB	TIK	Prakarya
		3	11:15 – 12:15 WIB	Mulok	

Kepala Dinas Pendidikan dan
Kebudayaan Kabupaten Sukamara,

ILHAM MASSORA, S.Sos.
19650319 198602 1 008



**PEMERINTAH KABUPATEN SUKAMARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Jl. Tjilik Riwut Km. 8 Sukamara 74714

Telp (0532) 26105 Fax. (0532) 26105 e-mail: dikpora.sukamara@gmail.com

Sukamara, 23 Maret 2017

Nomor : 421/82/1/Dikbud
Lampiran : 1 eksamplar
Hal : **Undangan Penyusunan Soal Ulangan Akhir Semester (UAS) Bersama Tingkat Pendidikan Dasar (SD/MI dan SMP/MTs)**

Kepada
Yth. 1. Kepala UPTD Dikbud Kecamatan
2. Kepala SMP/MTs Se-Kabupaten Sukamara
Di -
Tempat

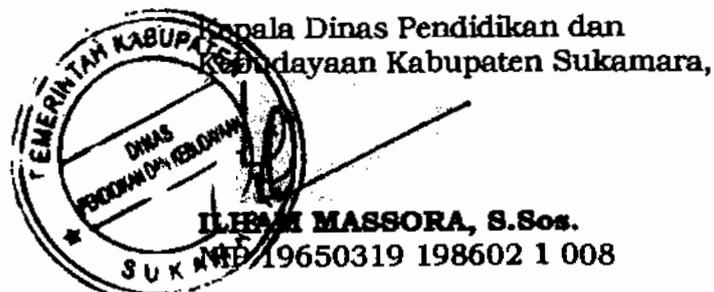
Dalam rangka peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan (PTK), serta demi suksesnya pelaksanaan Ulangan Akhir Semester Bersama Tingkat Pendidikan Dasar (SD/MI dan SMP/MTs) se-Kabupaten Sukamara, Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Sukamara akan menyelenggarakan kegiatan penyusunan soal ulangan akhir semester bersama berbasis paper test dan computer basic test tingkat Pendidikan Dasar (SD/MI dan SMP/MTs) semester 2 tahun pelajaran 2016/2017 Se-Kabupaten Sukamara, yang akan dilaksanakan pada:

Hari : Jum'at s.d. Minggu
Tanggal : 7 s.d. 9 April 2017
Check in : Jum'at, 7 April 2017 Pukul 12:00 s.d. 13:30 WIB
Pembukaan : Jum'at, 7 April 2017 Pukul 13:30 WIB s.d. selesai
Tempat : Balai Pelatihan Guru (BPG) Kabupaten Sukamara

Persyaratan yang dibawa:

1. Surat tugas :
 - SD/MI dari Kepala UPTD Dikbud Kecamatan
 - SMP/MTs dari kepala sekolah
2. Rancangan soal berupa :
 - Kartu soal + Kisi-kisi soal (dijilid jadi satu) dan softcopy
 - Rakitan soal (softcopy)
3. Membawa laptop, buku pelajaran dan buku referensi
4. Biaya transportasi dan uang harian ditanggung oleh panitia
5. Peserta dari luar kota Sukamara penginapan di Asrama BPG (Panitia tidak menanggung biaya peserta yang menginap di luar Asrama BPG)

Demikian Undangan ini disampaikan atas kehadirannya diucapkan terima kasih.



Tembusan di sampaikan kepada Yth.

1. Bupati Sukamara di Sukamara (sebagai laporan)



PEMERINTAH KABUPATEN SUKAMARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 BALAI RIAM
 JALAN KEBALAH DEWANTARA BALAI RIAM 74173

JADWAL PELAJARAN SEMESTER (JPS) BERSAMA KELAS 8
TINGKAT SMP / MTs KABUPATEN SUKAMARA SEMESTER 2
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NO	HARI / TANGGAL	SESI / JAM KE	WAKTU	MAPEL	PENGAWAS
1	SENIN, 30 APRIL 2018	1	07.00 - 08.45	BAHASA INDONESIA	1. KADARUSNO, S.Pd
		2	09.00 - 10.45		2. SUTOMO, S.Pd
		3	11.00 - 12.45		3. FERNANDUS, S.Pd
2	RABU, 02 MEI 2018	1	07.00 - 08.45	MATEMATIKA	1. RIKA AGUSTA PRADEVI, S.Pd
		2	09.00 - 10.45		2. IBARHM HIDAYAT, S.Pd
		3	11.00 - 12.45		3. SULIS SETIYOWATI, S.Pd
3	KAMIS, 03 MEI 2018	1	07.00 - 08.45	BAHASA INGGRIS	1. KHORIL ANAM, S.Pd
		2	09.00 - 10.45		2. SIFTA WATI, S.Pd
		3	11.00 - 12.45		3. AGUSTINUS KONFOSUS JO, S.Ag
4	JUMAT, 04 MEI 2018	1	07.00 - 09.00	SENI BUDAYA	1. ARINATUN HIDAYAH, S.Pd
		2			2. RAHMADI, S.Pd
		3			3. KADARUSNO, S.Pd
5	SABTU, 05 MEI 2018	1	07.00 - 08.45	IPS	1. ENDANG SUPARYANTI, S.Pd
		2	09.00 - 10.45		2. YESYA YANMAS TUTI, S.Pd
		3	11.00 - 12.45		3. WILNA WATI, S.Pd
6	SENIN, 07 MEI 2018	1		PENDIDIKAN AGAMA DAN BUDIPEKERTI	1. AGUSTINUS KONFOSUS JO, S.Ag
		2	09.00 - 10.45		2. AHMAD SOLIHIN, S.Pd
		3			3. POTEK HARIANTO, S.Pd
7	SELASA, 08 MEI 2018	1	07.00 - 08.45	IPA	1. BIRDI, S.Pd
		2	09.00 - 10.45		2. DAYNANGKUP, S.Th
		3	11.00 - 12.45		3. ARINATUN HIDAYAH, S.Pd
8	RABU, 09 MEI 2018	1	07.00 - 08.45	PPKn	1. ENDANG SUPARYANTI, S.Pd
		2	09.00 - 10.45		2. USWATUN HASANAH, SS
		3	11.00 - 12.45		3. RIKA AGUSTA PRADEVI, S.Pd
9	JUMAT, 11 MEI 2018	1	07.00 - 08.45	PENJASORKES	1. SANTRA SUSHOWATI, S.Pd
		2	09.00 - 10.45		2. SUNARDYANA, S.Pd
		3	11.00 - 12.45		3. KHORIL ANAM, S.Pd
10	SABTU, 12 MEI 2018	1		PRAKARYA	1. NUWARAHIA, S.Pd
		2	09.00 - 10.45		2. ENDIK DARMAWAN, S.Ag
		3			3. NURDI, S.Pd





PEMERINTAH KABUPATEN SUKAMARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 3 SUKAMARA

Alamat : Jl M.Saleh RT.05 Kel. Padang, Kec.Sukamara, Kode Pos 74711
E-mail : smptigasukamara@yahoo.co.id

JADWAL ULANGAN AKHIR SEMESTER (UAS) BERSAMA KELAS 8
SMP NEGERI 3 SUKAMARA
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NO.	HARI/ TANGGAL	SESI/ JAM KE	WAKTU	MATA PELAJARAN	KELAS/ KEL.	KODE	RUANG		
1.	Senin, 30 April 2018	1	07.00 – 08.45 WIB	Bahasa Indonesia	8/1	1	Lab. Komputer		
		2	09.00 – 10.45 WIB		8/2	2	Lab. Komputer		
2.	Rabu, 2 Mei 2018	1	07.00 – 08.45 WIB	Matematika	8/2	3	Lab. Komputer		
		2	09.00 – 10.45 WIB		8/1	4	Lab. Komputer		
3.	Kamis, 3 Mei 2018	1	07.00 – 08.45 WIB	Bahasa Inggris	8/1	5	Lab. Komputer		
		2	09.00 – 10.45 WIB		8/2	6	Lab. Komputer		
4.	Jumat, 4 Mei 2018	1	07.00 – 08.45 WIB	Seni Budaya	8/1	8/2	7	8	IX-A dan IX-B
5.	Sabtu, 5 Mei 2018	1	07.00 – 08.45 WIB	IPS	8/2	9	Lab. Komputer		
		2	09.00 – 10.45 WIB		8/1	10	Lab. Komputer		
6.	Senin, 7 Mei 2018	2	09.00 – 10.45 WIB	Pendidikan Agama	8/1	8/2	18	1	IX-A dan IX-B
7.	Selasa, 8 Mei 2018	1	07.00 – 08.45 WIB	IPA	8/1	4	Lab. Komputer		
		2	09.00 – 10.45 WIB		8/2	8	Lab. Komputer		
8.	Rabu, 9 Mei 2018	1	07.00 – 08.45 WIB	PKn	8/2	12	Lab. Komputer		
		2	09.00 – 10.45 WIB		8/1	16	Lab. Komputer		
9.	Jumat, 11 Mei 2018	2	09.00 – 10.45 WIB	Penjasorkes	8/1	8/2	5	6	IX-A dan IX-B
10.	Sabtu, 12 Mei 2018	2	09.00 – 10.45 WIB	TIK	8/1	8/2	13	14	IX-A dan IX-B
		3	11.00 – 12.45 WIB	Mulok	8/1	8/2	15	16	IX-A dan IX-B

Kode dan Nama Pengawas		
1. Nur Helwanan Arief, S.Pd.MM.	7. Yuli Septa Wulandhari, S.Pd.	13. Herry Irianto, S.Pd.
2. Taufiqurrahman, S.Pd.	8. As'ari, S.Pd.	14. Evi Susilawati, S.Pd.
3. Irmayuni, S.Pd.	9. Rini Hairunisa, S.Pd.	15. Lasmi Nasari, S.Pd.
4. Eka Prasetya Waty, S.Pd.	10. Noor Laila, S.Pd.	16. Yulita Delima, S.Ag.
5. Lilik Sri Astuti, S.Pd.	11. Mudrikah, S.Pd.	17. Armenah, S.Pd.
6. Fitri Wijayatun, S.Pd.	12. R. Yaou Setiawan, S.Pd.	18. Yustina Sari, S.Pd.

**DOKUMEN PELAKSANAAN ANGGARAN
SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH**

NOMOR DPA SKPD

Form
DPA SI
2.2.

1.01 01 16 18 8 2

**PEMERINTAH KABUPATEN SUKAMARA
Tahun Anggaran 2018**

Nomor/Intaian : 1.01 . 1.01 Urusan Wajib Pelayanan Dasar Pendidikan
 esel : 1.01 . 1.01.01 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
 : 1.01 . 1.01.01 . 16 Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun
 : 1.01 . 1.01.01 . 16 . 18 Pengadaan alat praktik dan peraga siswa

Kegiatan : Kabupaten Sukamara

Dana : 3 Dana Alokasi Umum (D A U)
 4 Dana Alokasi Khusus (D A K)

INDIKATOR & TOLOK UKUR KINERJA BELANJA LANGSUNG

INDIKATOR	TOLAK UKUR KINERJA	TARGET KINERJA
JN	Jumlah Dana	Rp. 1.875.200.000
	Terencananya Pembangunan Sarana dan Prasarana pembelajaran	100 persen
UN	Terselenggaranya pembelajaran wajib belajar Pendidikan dasar Sembilan tahun	100 persen
	Terbangunnya Sarana dan Prasarana Pembelajaran	100 persen
T	Terbangunnya Sarana dan Prasarana Pembelajaran	100 persen
	Terpenuhinya Sarana dan Prasarana Pembelajaran	100 persen

Sasaran Kegiatan : SD dan SMP Se Kab. Sukamara

RINCIAN DOKUMEN PELAKSANAAN ANGGARAN BELANJA LANGSUNG PROGRAM DAN PER KEGIATAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH

KODE	URAIAN	RINCIAN PERHITUNGAN			JUMLAH (Rp)
		Volume	Satuan	Harga Satuan	
	2	3	4	5	6 = 3 x 5
	BELANJA				1.875.200.
	BELANJA LANGSUNG				1.875.200.
	Belanja Pegawai				13.200.
1	Honorarium PNS				9.900.
1.03	Honorarium/Upah PNS				9.900.
	Honor PPTK dan Staf				9.900.
	- Honor PPTK Nbal Pagu Dana di atas Rp 1 miliar s/d Rp 2,5 miliar	12,00	08	550.000,00	6.600.
	- Honor Staf PPTK Nbal Pagu Dana di atas Rp 1 miliar s/d Rp 2,5 miliar	12,00	08	275.000,00	3.300.

RINCIAN DOKUMEN PELAKSANAAN ANGGARAN BELAJA LANGSUNG PROGRAM DAN PER KEBUTUHAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH

URAIAN	RINCIAN PERHITUNGAN			JUMLAH (%)
	Volume	Gesam	Harga Satuan	
2	3	4	5	6 = 3 x 5
Honorarium Non PNS				3.300.000,00
Honorarium Alapah Non PNS				3.300.000,00
Honor Staf PPTK				3.300.000,00
- Honor Staf PPTK Ntial Pagu Dana di atas Rp 1 miliar s/d Rp 2,5 miliar	12,00	0,00	275.000,00	3.300.000,00
Belanja Modal				1.802.000.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Komputer				1.802.000.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Personal Komputer				1.802.000.000,00
Pengadaan peralatan Computer Basic Test (CBT) SMP				1.802.000.000,00
- Pengadaan Peralatan Computer Penunjang (Computer Based Test) CBT SMPN 2 Permata Kacabung	1,00	paket	360.000.000,00	360.000.000,00
- Pengadaan Peralatan Computer Penunjang (Computer Based Test) CBT SMPN 2 Sukamara	1,00	paket	360.000.000,00	360.000.000,00
- Pengadaan Peralatan Computer Penunjang (Computer Based Test) CBT SMPN 1 Jela	1,00	paket	360.000.000,00	360.000.000,00
Pengadaan Media Pendidikan SMP (DAK)				722.000.000,00
- Pengadaan Media Pendidikan SMPN 2 Sukamara (DAK) ✓	2,00	paket	38.000.000,00	76.000.000,00
- Pengadaan Media Pendidikan SMPN 3 Sukamara (DAK) ✓	4,00	paket	38.000.000,00	152.000.000,00
- Pengadaan Media Pendidikan SMPN 1 Balal Riam (DAK) ✓	3,00	paket	38.000.000,00	114.000.000,00
- Pengadaan Media Pendidikan SMPN 2 Balal Riam (DAK) ✓	4,00	paket	38.000.000,00	152.000.000,00
- Pengadaan Media Pendidikan SMPN 1 Permata Kacabung (DAK) ✓	2,00	paket	38.000.000,00	76.000.000,00
- Pengadaan Media Pendidikan SMPN 2 Permata Kacabung (DAK) ✓	2,00	paket	38.000.000,00	76.000.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Peraga/Praktek Sekolah				60.000.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Bidang Studi : Olah Raga				60.000.000,00
Pengadaan Peralatan Peraga (PJO) SMP (DAK)				60.000.000,00
- Pengadaan Peralatan Peraga (PJO) SMPN 2 Sukamara (DAK) ✓	1,00	paket	20.000.000,00	20.000.000,00
- Pengadaan Peralatan Peraga (PJO) SMPN 1 Perlat Luncl (DAK)	1,00	paket	20.000.000,00	20.000.000,00
- Pengadaan Peralatan Peraga (PJO) SMPN 2 Balal Riam (DAK) ✓	1,00	paket	20.000.000,00	20.000.000,00

1. Samp 3 dn = 9 buku clin
 2. Samp 1 dn = 1 buku clin

RINCIAN DOKUMEN PELAKSANAAN ANGGARAN BELANJA LANGSUNG PROGRAM DAN PER KESEHATAN BATUAN KAWA PERANGKAT DAERAH

URAIAN	RINCIAN PERHITUNGAN			JUMLAH (Rp)
	Volume	Beban	Marga Satuan	
2	3	4	5	6 = 3 x 5

DANA PENARIKAN DANA PER TRIWULAN

Rp 1.868.600.000,00
 Rp 0,00
 Rp 6.600.000,00
 Rp 0,00
 Rp 1.875.200.000,00

Mengesahkan,
 Pejabat Pengelola Keuangan Daerah

Drs. PRIMATIN SURJANSTAH
 NIP. 19650719 199103 1 006

SUKAMARA, 2 Januari 2018
 Kepala Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan

ILHAM MASSORA, S. Sos
 NIP. 19630319 198602 1 008

NAMA

JABATAN

NIP

TANDA TANGAN

**RENCANA KERJA DAN ANGGARAN
SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH**

**Formulir
RKA SKPD
2.2.1**

**PEMERINTAH KABUPATEN SUKAMARA
Tahun Anggaran : 2019**

rintahan : 1.01 Urusan Wajib Pelayanan Dasar Pendidikan
: 1.01 . 1.01.01 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
: 1.01 . 1.01.01 . 16 Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun
: 1.01 . 1.01.01 . 16 . 18 Pengadaan alat praktik dan peraga siswa

an : Kabupaten Sukamara

in - 1 : Rp 0,00

in : Rp 1.406.450.000,00 *(Satu milyar empat ratus enam juta empat ratus lima puluh ribu rupiah)*

in + 1 : Rp 0,00

INDIKATOR & TOLOK UKUR KINERJA BELANJA LANGSUNG

DR	TOLOK UKUR KINERJA	TARGET KINERJA
	Jumlah Dana	Rp. 1.406.450.000
	Terencananya Pembangunan Sarana dan Prasarana pembelajaran	100 persen
	Terselenggaranya pembelajaran wajib belajar Pendidikan dasar Sembilan tahun	100 persen
	Terbangunnya Sarana dan Prasarana Pembelajaran	100 persen
	Terbangunnya Sarana dan Prasarana Pembelajaran	100 persen
	Terpenuhiya Sarana dan Prasarana Pembelajaran	100 persen

ran Kegiatan : SD dan SMP Se Kab. Sukamara

RINCIAN ANGGARAN BELANJA LANGSUNG MENURUT PROGRAM DAN PER KEGIATAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH

URAIAN	RINCIAN PERHITUNGAN			JUMLAH (Rp)
	Volume	Satuan	Harga Setuan	
2	3	4	5	6
BELANJA				1.406.450.000,00
BELANJA LANGSUNG				1.406.450.000,00
Belanja Pegawai				13.200.000,00
Honorarium PNS				9.900.000,00
Honorarium/Upah PNS				9.900.000,00
Honor PPTK dan Staf				9.900.000,00
- Honor PPTK Nbal pagu dana diatas Rp 1 miliar s/d Rp 2,5 miliar	12,00	orang/bulan	550.000,00	6.600.000,00
- Honor Staf PPTK Nbal pagu dana diatas Rp 1 miliar s/d Rp 2,5 miliar	12,00	orang/bulan	275.000,00	3.300.000,00
Honorarium Non PNS				3.300.000,00

KINCIAN ANGGARAN BELANJA LANGSUNG MENURUT PROGRAM DAN PER KEGIATAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH

URAIAN	RINCIAN PERHITUNGAN				Jumlah (Rp)
	Volume	Satuan	Harga Satuan	5	
2	3	4	5	6	
Honorarium Ujrah Not RNS					3.300.000,00
Honor Staf PRTK					3.500.000,00
- Nilai pegu dana diatas Rp.1 miliar s.d Rp.2,5 miliar					3.300.000,00
Belanja Modal	12,00	orang/bulan	275.000,00		1.393.250.000,00
Belanja Modal Perbaikan dan Pemasin - Perbaikan Komputer					1.393.250.000,00
Belanja Modal Perbaikan dan Pemasin - Perbaikan Perangak Komputer					1.393.250.000,00
Perbaikan Peralatan Computer Penunjang (Computer Based Test) CBT SHIPN 1 Pantai Lund					207.500.000,00
- Komputer Server CBT	2,00	unit	22.800.000,00		45.600.000,00
- Notebook/laptop Client CBT	15,00	unit	9.500.000,00		142.500.000,00
- Monitor Server CBT	2,00	unit	2.000.000,00		4.000.000,00
- Switch Hub	2,00	buah	2.000.000,00		4.000.000,00
- RJ 45	2,00	buah	300.000,00		600.000,00
- UPS Server CBT	2,00	unit	2.000.000,00		4.000.000,00
- Crimping Tool	1,00	buah	250.000,00		250.000,00
- Lan Tester	1,00	buah	300.000,00		300.000,00
- Kabel Jaringan	1,00	buah	2.000.000,00		2.000.000,00
- Jasa Instalasi Jaringan Client dan Server	17,00	set	250.000,00		4.250.000,00
Perbaikan Peralatan Computer Penunjang (Computer Based Test) CBT SHIPN 2 Pantai Lund					207.500.000,00
- Komputer Server CBT	2,00	unit	22.800.000,00		45.600.000,00
- Notebook/laptop Client CBT	15,00	unit	9.500.000,00		142.500.000,00
- Monitor server CBT	2,00	unit	2.000.000,00		4.000.000,00
- Switch hub	2,00	buah	2.000.000,00		4.000.000,00
- RJ 45	2,00	buah	300.000,00		600.000,00
- UPS Server CBT	2,00	unit	2.000.000,00		4.000.000,00
- Crimping Tool	1,00	buah	250.000,00		250.000,00
- Lan Tester	1,00	buah	300.000,00		300.000,00
- Kabel Jaringan	1,00	buah	2.000.000,00		2.000.000,00
- Jasa Instalasi Jaringan Client dan Server	17,00	set	250.000,00		4.250.000,00
Perbaikan Peralatan Computer Penunjang (Computer Based Test) CBT SHIPN 2 Balai Riam					355.750.000,00
- Komputer Server CBT	2,00	unit	22.800.000,00		45.600.000,00
- Notebook/laptop Client CBT	30,00	unit	9.500.000,00		285.000.000,00
- Monitor server CBT	2,00	unit	2.000.000,00		4.000.000,00
- Switch hubs	2,00	buah	2.000.000,00		4.000.000,00
- RJ 45	2,00	buah	300.000,00		600.000,00
- UPS Server CBT	2,00	unit	2.000.000,00		4.000.000,00

RINCIAN ANGGARAN BELANJA LANGSUNG MENURUT PROGRAM DAN PER KEGIATAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH

URAIAN	RINCIAN PERHITUNGAN			JUMLAH (Rp)
	Volume	Satuan	Harga Satuan	
2	3	4	5	6
- Crimping tool	1.00	buah	250.000,00	250.000,00
- Lan Tester	1.00	buah	300.000,00	300.000,00
- Kabel Jaringan	2.00	buah	2.000.000,00	4.000.000,00
- Jasa Instalasi Jaringan Client dan Server	32.00	set	250.000,00	8.000.000,00
Pengadaan Peralatan Computer Penunjang (Computer Based Test) CBT SMPN 2 SATAP Jela				207.500.000,00
- Komputer Server CBT	2.00	unit	22.800.000,00	45.600.000,00
- Notebook/Laptop Client CBT	15.00	unit	9.500.000,00	142.500.000,00
- Monitor server CBT	2.00	unit	2.000.000,00	4.000.000,00
- Switch hub	2.00	buah	2.000.000,00	4.000.000,00
- RJ 45	2.00	buah	300.000,00	600.000,00
- UPS Server CBT	2.00	unit	2.000.000,00	4.000.000,00
- Crimping tool	1.00	buah	250.000,00	250.000,00
- Lan Tester	1.00	buah	300.000,00	300.000,00
- Kabel Jaringan	1.00	buah	2.000.000,00	2.000.000,00
- Jasa Instalasi Jaringan Client dan Server	17.00	set	250.000,00	4.250.000,00
Pengadaan Peralatan Computer Penunjang (Computer Based Test) CBT SMPN 3 SATAP Permata Kacubing				296.230.000,00
- Komputer Server CBT	2.00	unit	22.800.000,00	45.600.000,00
- Notebook/Laptop Client CBT	20.00	unit	9.500.000,00	190.000.000,00
- Monitor server CBT	2.00	unit	2.000.000,00	4.000.000,00
- Switch hub	2.00	buah	2.000.000,00	4.000.000,00
- RJ 45	2.00	buah	300.000,00	600.000,00
- UPS Server CBT	2.00	unit	2.000.000,00	4.000.000,00
- Crimping tool	1.00	buah	250.000,00	250.000,00
- Lan Tester	1.00	buah	300.000,00	300.000,00
- Kabel Jaringan	1.00	buah	2.000.000,00	2.000.000,00
- Jasa Instalasi Jaringan Client dan Server	22.00	set	250.000,00	5.500.000,00
Pengadaan Peralatan Computer Penunjang (Computer Based Test) CBT SMPN 4 SATAP Sukamara				158.750.000,00
- Komputer Server CBT	2.00	unit	22.800.000,00	45.600.000,00
- Notebook/Laptop Client CBT	10.00	unit	9.500.000,00	95.000.000,00
- Monitor server CBT	2.00	unit	2.000.000,00	4.000.000,00
- Switch hub	2.00	buah	2.000.000,00	4.000.000,00
- RJ 45	2.00	buah	300.000,00	600.000,00
- UPS Server CBT	2.00	unit	2.000.000,00	4.000.000,00
- Crimping tool	1.00	buah	250.000,00	250.000,00
- Lan Tester	1.00	buah	300.000,00	300.000,00

RINCIAN ANGGARAN BELANJA LANGSUNG MENURUT PROGRAM DAN PER KEGIATAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH

URAIAN	RINCIAN PERHITUNGAN			JUMLAH (Rp)
	Volume	Satuan	Harga Satuan	
2	3	4	5	6
- Kabel Jaringan	1.00	bush	2.000.000,00	2.000.000,00
- Jasa Instalasi Jaringan Client dan Server	12.00	set	250.000,00	3.000.000,00

SUKAWARA, 1 Januari 2019
 Kepala Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan

ILHAM MASSORA, S. Sos
 NIP. 19650319 198602 1 008

NAMA

NIP

JABATAN

TANDA TANGAN